



Kementerian
Perindustrian
REPUBLIK INDONESIA



Balai Besar
Bahan dan Barang Teknik

OTOMOTIF



KIMIA



BARANG TEKNIK



EMC & ELEKTRONIKA



LITBANGYASA



LOGAM



INDI 4.0



BETON DAN BANGUNAN



LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA TAHUN 2021

KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN REPUBLIK INDONESIA
BADAN STANDARDISASI DAN KEBIJAKAN JASA INDUSTRI
BALAI BESAR BAHAN DAN BARANG TEKNIK

Jl. Sangkuriang No. 14 Bandung, Jawa Barat - Indonesia 40135

Telp. +62 22 250 4088, 251 0682, 250 4828 | Fax. +62 22 250 2027

e-mail : info@b4t.go.id | website : www.b4t.go.id

KATA PENGANTAR

Sehubungan dengan berakhirnya Tahun Anggaran 2021 dan sesuai amat Undang-Undang No. 17/2003 tentang Keuangan Negara, Peraturan Pemerintah No. 8/2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden No. 29/2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), Keputusan Menteri PAN dan RB No. 12/2015 tentang Pedoman Evaluasi Atas Implementasi SAKIP, dan Permenperin No. 75/2014 tentang Petunjuk Pelaksanaan Evaluasi SAKIP di Lingkungan Kementerian Perindustrian, Balai Besar Bahan dan Barang Teknik telah menyelesaikan kegiatan yang telah direncanakan sesuai Rencana Strategis Balai Besar Bahan dan Barang Teknik sebagai acuan untuk pelaksanaan kegiatan dalam upaya memenuhi visi dan misi tahun 2021.

Selama Tahun 2021, sejumlah capaian kinerja yang ditargetkan dalam rencana strategis telah berhasil dicapai. Hal ini diuraikan dalam Laporan Akuntabilitas Kinerja Balai Besar Bahan dan Barang Teknik Tahun 2021 memuat gambaran capaian kinerja dalam merealisasikan Rencana Strategis Tahun 2020-2024 dikaitkan dengan Rencana Strategis BSKJI serta Perjanjian Kinerja Balai Besar Bahan dan Barang Teknik dengan BSKJI.

Demikian laporan ini disusun dengan harapan memberi manfaat kepada kita semua.

Bandung, Januari 2022
Balai Besar Bahan dan Barang Teknik
Kepala,



Wibowo Dwi Hartoto
NIP. 196209131984031002

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
IKHTISAR EKSEKUTIF	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Tugas Pokok dan Fungsi Organisasi	2
1.2 Peran Strategis Organisasi	8
1.3 Struktur Organisasi	11
BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA	15
2.1 Rencana Strategis Organisasi	15
2.2 Rencana Kinerja	20
2.3 Rencana Anggaran	22
2.4 Dokumen Perjanjian Kinerja	24
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	27
3.1 Analisis Capaian Kinerja	27
3.1.1. Analisis Capaian Kinerja Berdasarkan Perjanjian Kinerja TA. 2021	27
3.1.2. Analisis Capaian Kinerja Berdasarkan Renstra (2020-2024)	77
3.2 Akuntabilitas Keuangan	80
3.3 Analisa Efisiensi Pelayanan	90
BAB IV PENUTUP	93

LAMPIRAN

Pengukuran Kinerja TA. 2021

Pengukuran Perjanjian Kinerja (PK) TA. 2021

Capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja TA. 2021

Realisasi Renstra B4T (2020-2024)

Realisasi Program Prioritas Nasional TA. 2021

Lampiran Indikator Kinerja Perkin TA. 2021

Realisasi Program Prioritas Nasional TA. 2021

IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Akuntabilitas Kinerja (LAK) merupakan laporan yang memberikan penjelasan mengenai pencapaian kinerja Balai Besar Bahan dan Barang Teknik selama tahun 2021. Capaian kinerja Tahun 2021 tersebut dibandingkan dengan Perjanjian Kinerja tahun 2020 sebagai tolak ukur keberhasilan kinerja tahunan. Analisis atas capaian kinerja terhadap rencana kinerja ini akan memungkinkan diidentifikasinya sejumlah celah kinerja bagi perbaikan di masa datang. Sistematika Penyajian Laporan Akuntabilitas Kinerja Balai Besar Bahan dan Barang Teknik Tahun 2021 berpedoman pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Pengukuran kinerja dilakukan dengan menggunakan indikator kinerja pada sasaran dan kegiatan. Pengukuran dengan menggunakan indikator kinerja pada sasaran digunakan untuk menunjukkan secara langsung kaitan antara sasaran dengan indikator kinerjanya, sehingga keberhasilan sasaran berdasarkan rencana kinerja tahunan yang ditetapkan dapat dilihat dengan jelas.

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja, tingkat pencapaian sasaran strategis Balai Besar Bahan dan Barang Teknik sebagaimana ditetapkan dalam Dokumen Perjanjian Kinerja Balai Besar Bahan dan Barang Teknik tahun 2021 berhasil dicapai Balai Besar Bahan dan Barang Teknik dengan nilai capaian indikator kinerja 100%. Hal ini menunjukkan bahwa capaian secara keseluruhan program Balai Besar Bahan dan Barang Teknik tahun 2021 telah mencapai target yang telah ditetapkan, namun ada beberapa sasaran yang harus tingkatkan, dengan harapan semoga di tahun mendatang dapat lebih ditingkatkan untuk mencapai tujuan dan sasaran organisasi yang harus diupayakan semaksimal mungkin dalam pencapaiannya.

BAB I PENDAHULUAN

Balai Besar Bahan dan Barang Teknik (B4T) yang merupakan salah satu institusi di bawah Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri (BSKJI) Kementerian Perindustrian memiliki tugas melaksanakan kegiatan penelitian dan pengembangan, standardisasi, sertifikasi dan inspeksi teknik dalam rangka pengembangan industri bahan dan barang teknik. Kondisi tersebut juga dapat digunakan sebagai peluang dalam melakukan peningkatan peran serta B4T terhadap industri dan pertumbuhan perekonomian nasional sesuai dengan yang telah ditetapkan dalam Rencana Induk Pembangunan Industri Nasional (RIPIN). Salah satu cara menghadapi tantangan dan peluang tersebut adalah dengan meningkatkan kapabilitas industri nasional baik dari berbagai aspek seperti sumber daya, infrastruktur, standardisasi yang didukung oleh Lembaga Penilaian Kesesuaian (LPK), penelitian, pengembangan dan perekayasaan serta memperkuat jaringan atau mitra kerja dan koordinasi antara institusi yang relevan.

Dalam mendukung industri dan kebijakan pemerintah, Balai Besar Bahan dan Barang Teknik memiliki Visi dan Misi Balai Besar Bahan dan Barang Teknik sebagai berikut :

Visi Balai Besar Bahan dan Barang Teknik adalah *Menjadi badan yang akuntabel, adaptif, kolaboratif dan berorientasi pelayanan dalam mewujudkan industri nasional yang mandiri dan berdaya saing*

Untuk mewujudkan visi tersebut, ditetapkan **Misi** Balai Besar Bahan dan Barang Teknik yang menggambarkan kegiatan sesuai dengan tugas dan fungsi Balai Besar Bahan dan Barang Teknik, yaitu : *Peningkatan kemandirian, daya saing dan kolaborasi industri melalui pemanfaatan infrastruktur dan revitalisasi standardisasi, optimalisasi pemanfaatan teknologi industri, jasa industri dan industri hijau dengan uraian sebagai berikut :*

- 1) Standardisasi industri yang mandiri (mengurangi ketergantungan pada asing), produktif (efektif, efisien dan optimasi teknologi), dan berorientasi industri dalam negeri.
- 2) Pengawasan implementasi standardisasi industri yang efektif.
- 3) Optimalisasi pemanfaatan teknologi industri untuk meningkatkan kemandirian dan daya saing industri.
- 4) Peningkatan peran jasa industri pendukung pembangunan industri secara profesional.
- 5) Penguatan industri hijau secara bertahap.
- 6) Pelayanan pembangunan industri yang berdaya saing.
- 7) Pelaksanaan tata kelola yang baik/*good governance* dalam keseluruhan aktivitas yang efektif dan akuntabel.

Misi BSKJI tersebut dirumuskan dengan memperhatikan tiga aspek, yaitu kemandirian, daya saing dan kolaborasi. Ketiga faktor penting ini perlu diterapkan pada pelaksanaan tugas dan fungsi BSKJI. Ciri pertama pada Misi BSKJI merepresentasikan P4SI dalam mewujudkan Standardisasi Industri yang mandiri (tidak tergantung asing), produktif (efektif, efisien dan optimasi teknologi), dan berorientasi industri dalam negeri. Ciri kedua merepresentasikan P4SI dalam mewujudkan pengawasan implementasi standardisasi industri yang efektif. Ciri ketiga dan keempat merepresentasikan POPTIKJI dalam mewujudkan optimalisasi pemanfaatan teknologi industri untuk meningkatkan kemandirian dan daya saing industri, serta peningkatan peran jasa industri pendukung pembangunan industri secara profesional. Ciri kelima merepresentasikan PIH dalam mewujudkan penguatan industri hijau secara bertahap. Ciri keenam merepresentasikan Balai Besar, dan Balai Standardisasi & Pelayanan Jasa Industri dalam mewujudkan pelayanan pembangunan industri yang berdaya saing. Ciri ketujuh merepresentasikan BKSJI secara umum dalam mewujudkan pelaksanaan *good governance* dalam keseluruhan aktivitas yang efektif, efisien dan akuntabel.

1.1. Tugas, Pokok dan Fungsi Balai Besar Bahan dan Barang Teknik

Berdasarkan Peraturan Menteri Perindustrian RI Nomor: 105/M-IND/PER/10/2010 tanggal 4 Oktober 2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perindustrian, Bab XIX Unit Pelaksana Teknis Pasal 817 dijelaskan pada ayat (1) Di lingkungan Kementerian Perindustrian terdapat Unit Pelaksana Teknis sebagai pelaksana tugas teknis tertentu Kementerian Perindustrian dan ayat (2) Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditetapkan dengan Peraturan Menteri Perindustrian setelah terlebih dahulu mendapat persetujuan tertulis dari Menteri yang bertanggung jawab di bidang pendayagunaan aparatur negara dan reformasi birokrasi.

Tugas pokok dan fungsi Balai Besar Bahan dan Barang Teknik adalah sebagaimana yang dituangkan dalam Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia No. 43/M-IND/PER/6/2006 tanggal 29 Juni 2006 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Besar Bahan dan Barang Teknik. Adapun tugas Balai Besar Bahan dan Barang Teknik adalah melaksanakan kegiatan penelitian dan pengembangan, standardisasi, sertifikasi dan inspeksi teknik dalam rangka pengembangan industri bahan dan barang teknik.

Untuk menyelenggarakan tugas tersebut Balai Besar Bahan dan Barang Teknik mempunyai fungsi :

- 1) Penelitian, pengembangan, perancangan, perencanaan dan penyusunan standar bidang bahan dan barang teknik,
- 2) Pelaksanaan sertifikasi sistem mutu dan lingkungan, sertifikasi produk bahan dan barang teknik serta sertifikasi sistem keselamatan dan kualifikasi personil,
- 3) Pelaksanaan bantuan teknik untuk peningkatan dan pengawasan mutu bahan organik dan anorganik, bahan bangunan, produk logam, barang teknik, barang listrik dan elektronika, rumah tangga, motor bakar, kendaraan bermotor, komponen otomotif dan instrumentasi industri melalui pengujian mutu dan kalibrasi alat yang digunakan di industri,

- 4) Peningkatan kompetensi tenaga industri, pemanfaatan teknologi informasi dan pelaksanaan pemasaran,
- 5) Pelayanan teknis dan administratif kepada semua unsur dilingkungan Balai Besar Bahan dan Barang Teknik.

Pada tanggal 20 November diterbitkan Peraturan Presiden Nomor 107 Tahun 2020 tentang Kementerian Perindustrian Pasal 29 menyebutkan Badan Setandardisasi Kebijakan Jasa Industri mempunyai tugas menyelenggarakan koordinasi, perumusan, penerapan, pemberlakuan dan pengawasan standarisasi industri, optimalisasi pemanfaatan teknologi industri penguatan industri hijau, dan penyusunan rekomendasi kebijakan. Dalam rangka melaksanakan tugas dan fungsinya, Balai Besar Bahan dan Barang Teknik terdiri dari 4 (empat) fungsi layanan dan 1 (satu) eselon III, yaitu :

1. Bagian Tata Usaha

Bagian Tata Usaha mempunyai tugas melaksanakan pemberian pelayanan teknis dan administrasi kepada semua unsur di lingkungan Balai Besar Bahan dan Barang Teknik.

Dalam melaksanakan tugas, Bagian Tata Usaha menyelenggarakan fungsi :

- a) Penyusunan program, evaluasi dan laporan
- b) Pelaksanaan urusan keuangan dan inventarisasi barang milik negara
- c) Perencanaan, pengembangan dan pelaksanaan urusan kepegawaian
- d) Pelaksanaan urusan surat menyurat, kearsipan, perjalanan dinas, rumah tangga, keamanan, serta urusan perlengkapan, pemeliharaan dan perawatan.

Bagian Tata Usaha, terdiri dari :

(1) Subbagian Program dan Pelaporan

Subbagian Program dan Pelaporan mempunyai tugas melakukan urusan program, monitoring, evaluasi dan laporan.

(2) Subbagian Keuangan

Subbagian Keuangan mempunyai tugas melakukan urusan keuangan dan inventarisasi barang milik negara.

(3) Subbagian Kepegawaian

Subbagian Kepegawaian mempunyai tugas melakukan perencanaan dan pengembangan serta pelaksanaan urusan kepegawaian dan kesejahteraan pegawai.

(4) Subbagian Umum

Subbagian Umum mempunyai tugas melakukan urusan surat menyurat, kearsipan, perjalanan dinas, rumah tangga, keamanan, perlengkapan, pemeliharaan dan perawatan gedung, peralatan kantor dan laboratorium.

2. Bidang Pengembangan Jasa Teknik

Bidang Pengembangan Jasa Teknik mempunyai tugas melaksanakan pemasaran, kerjasama, serta pengembangan dan pemanfaatan teknologi informasi.

Dalam melaksanakan tugas, Bidang Pengembangan Jasa Teknik menyelenggarakan fungsi :

- a) Perencanaan dan pelaksanaan pemasaran, desiminasi hasil kegiatan, kontrak kerjasama usaha, pelayanan pelanggan dan pengembangan pasar, serta kerjasama jasa keteknikan.
- b) Peningkatan kompetensi tenaga industri melalui pelatihan teknis, bimbingan teknis dan konsultasi serta pengelolaan sarana penelitian dan pengembangan di bidang bahan dan barang teknik.
- c) Pengelolaan, pengembangan dan pemanfaatan teknologi informasi, dokumentasi dan perpustakaan.

Bidang Pengembangan Jasa Teknik, terdiri dari :

(1) Seksi Pemasaran dan Kerjasama

Seksi Pemasaran dan Kerjasama mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan pemasaran, desiminasi hasil kegiatan, kontrak kerjasama usaha, pelayanan pelanggan dan pengembangan pasar.

(2)Seksi Pengembangan Kompetensi dan Sarana Riset

Seksi Pengembangan Kompetensi dan Sarana Riset mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan peningkatan kompetensi tenaga industri melalui pelatihan teknis dan konsultasi serta perencanaan pengelolaan sarana penelitian dan pengembangan.

(3)Seksi Informasi

Seksi Informasi mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan pengelolaan, pengembangan dan pemanfaatan teknologi informasi dan perpustakaan.

3. Bidang Standardisasi

Bidang Standardisasi mempunyai tugas melakukan kegiatan perencanaan, pengelolaan dan pengkoordinasian penggunaan saran dan prasarana, melaksanakan kegiatan pengkajian dan pengembangan, perancangan dan perencanaan serta penyusunan dan penerapan standar bidang bahan dan barang teknik.

Dalam melaksanakan tugas, Bidang Standardisasi menyelenggarakan fungsi :

- a) Perencanaan dan pelaksanaan pengujian bahan dan barang teknik.
- b) Pelaksanaan kalibrasi alat uji, alat ukur, mesin dan peralatan untuk kepentingan produksi dan pengendalian mutu.
- c) Pelaksanaan pengkajian, pengembangan, perancangan, perencanaan, dan penyusunan, penerapan, dan revisi standar di bidang bahan dan barang teknik.

Bidang Standardisasi, terdiri dari :

(1)Seksi Pengujian

Seksi Pengujian mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan pengujian bahan dan barang teknik.

(2)Seksi Kalibrasi

Seksi Kalibrasi mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan kalibrasi alat uji/alat ukur, mesin dan peralatan untuk kepentingan produksi dan pengendalian mutu.

(3)Seksi Penyusunan Standar

Seksi Penyusunan Standar mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan perencanaan, pengkajian, pengembangan, perencanaan, penyusunan dan revisi standar di bidang bahan dan barang teknik.

4. Bidang Sertifikasi

Bidang Sertifikasi mempunyai tugas melaksanakan sertifikasi sistem mutu, sertifikasi produk barang teknik serta sertifikasi produk yang berkaitan dengan keselamatan dan lingkungan di bidang industri bahan dan barang teknik.

Dalam melaksanakan tugas, Bidang Sertifikasi menyelenggarakan fungsi :

- a) Pelaksanaan sertifikasi atas sistem manajemen mutu dan sistem manajemen lingkungan dalam rangka pemenuhan persyaratan Standar Nasional dan Internasional.
- b) Pelaksanaan sertifikasi atas mutu bahan dan produk barang teknik dalam rangka pemenuhan persyaratan Standar Nasional dan Internasional.
- c) Pelaksanaan sertifikasi atas sistem keselamatan dan kualifikasi personil.

Bidang Sertifikasi, terdiri dari :

(1)Seksi Sistem Mutu dan Lingkungan

Seksi Sistem Mutu dan Lingkungan mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan sertifikasi atas sistem manajemen mutu dna lingkungan dalam rangka pemenuhan persyaratan Standar Nasional dan Internasional.

(2)Seksi Mutu Bahan dan Barang Teknik

Seksi Mutu Bahan dan Barang Teknik mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan sertifikasi atas mutu bahan dan produk barang teknik dalam rangka pemenuhan persyaratan Standar Nasional dan Internasional.

(3)Seksi Keselamatan dan Kualifikasi Personil

Seksi Keselamatan dan Kualifikasi Personil mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan sertifikasi atas sistem keamanan dan keselamatan kerja serta kualifikasi personil dalam rangka memenuhi persyaratan Standar Nasional dan Internasional.

5. Bidang Inspeksi Teknik

Bidang Inspeksi Teknik mempunyai tugas melaksanakan pemeriksaan bahan dan barang teknik yang terbuat dari logam atau non logam, termasuk pabrik, konstruksi dan instalasinya, serta memeriksa dan menganalisa kerusakan serta memprediksi perpanjangan umur peralatan dan perlengkapan termasuk peralatan pabrik, serta menyusun sistem pemeliharaannya.

Dalam melaksanakan tugas, Bidang Inspeksi Teknik menyelenggarakan fungsi :

- a) Pengkajian atas dokumen peralatan serta menginspeksi peralatan dan perlengkapan dari logam, termasuk pabrik, konstruksi dan instalasinya.
- b) Pengkajian atas dokumen dan laporan hasil uji serta menginspeksi peralatan dan perlengkapan dari non logam.
- c) Pemeriksaan dan pengkajian sebab-sebab kerusakan peralatan, perlengkapan dan instalasi pabrik serta menetapkan sistem pemeliharaannya.

Bidang Inspeksi Teknik, terdiri dari :

(1)Seksi Inspeksi Bahan dan Barang Teknik Logam

Seksi Inspeksi Bahan dan Barang Teknik Logam mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan pengkajian atas dokumen peralatan serta menginspeksi peralatan dan perlengkapan dari logam, termasuk pabrik, konstruksi dan instalasinya.

(2)Seksi Inspeksi Bahan dan Barang Teknik Non Logam

Seksi Inspeksi Bahan dan Barang Teknik Non Logam mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan pengkajian atas dokumen dan laporan hasil uji serta menginspeksi peralatan dan perlengkapan dari non logam.

(3)Seksi Analisis Kerusakan dan Sistem Pemeliharaan

Seksi Analisis Kerusakan dan Sistem Pemeliharaan mempunyai tugas penyiapan bahan pemeriksaaan dan pengkajian sebab-sebab kerusakan peralatan, perlengkapan dan instalasi pabrik serta menetapkan sistem pemeliharaannya.

1.2. Peran Strategi Organisasi

Sesuai **Visi** Balai Besar Bahan dan Barang Teknik adalah *Menjadi badan yang akuntabel, adaptif, kolaboratif dan berorientasi pelayanan dalam mewujudkan industri nasional yang mandiri dan berdaya saing.*

Balai Besar Bahan dan Barang Teknik, sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya memiliki peran strategis dalam bidang industri, dengan harapan peran Balai Besar Bahan dan Barang Teknik sebagai salah satu unit pelaksana teknis dapat membantu dan melaksanakan harapan masyarakat khususnya masyarakat industri dalam mengembangkan pertumbuhan industri serta dapat membuka perluasan lapangan kerja baru, melalui potensi yang dimiliki Balai Besar Bahan dan Barang Teknik dengan analisa membantu industri melalui jasa, sebagai berikut :

1. Bidang Standardisasi

Bidang Standardisasi memberikan layanan jasa Pengujian dan Kalibrasi. Kegiatan Pengujian yang dilakukan terdiri dari Pengujian Kimia (pelumas, cat, bahan bakar, analis kimia, logam, analis korosi, pupuk, mineral dan batuan), Pengujian Air (air minum, air untuk industri, air pengisi ketel, air sumber dan air suling), Pengujian Limbah (limbah cair dan limbah padat), Pengujian Barang Teknik (pipa PVC dan asesories, karung, kompor gas, katup, selang karet, gasket, bahan karet dan plastik, regulator kompor gas dan ban kendaraan bermotor dan helm), Pengujian Mekanik (tarik, hardness, bending, metalographi, impact dan linyak untuk berbagai jenis komoditi

logam dan produk logam), Pengujian Semen (semua produk semen berbagai tipe), Pengujian Beton (genteng, asbes, bata dan sejenisnya, beton, pasir beton, konstruksi beton, ubin dan lain-lain), Pengujian Komponen Otomotif (ban luar kendaraan bermotor roda 2 dan 4, kampas rem, rantai motor dan akumulator), Pengujian Alat Listrik (lampu pijar, lampu swaballast, lampu fluoresen, baterai kering dan motor listrik) dan Pengujian Produk Elektronika (produk peralatan rumah tangga, pompa air, Radio Frekuensi (RF) dan televisi).

Kegiatan Kalibrasi meliputi kalibrasi untuk alat ukur, alat uji dan alat inspeksi meliputi bidang kalibrasi : tekanan, massa dan timbangan, gaya, instrument penganalisa, suhu, volumetri, kelistrikan dan dimensi. Jasa kalibrasi tersebut dapat dilaksanakan di lokasi pabrik (in situ) maupun di Laboratorium Kalibrasi di B4T.

2. Bidang Sertifikasi

Bidang Sertifikasi memberikan layanan jasa Sertifikasi Mutu Barang (meliputi dan Bahan (meliputi komoditi : ban luar dan dalam untuk kendaraan roda 2 dan 4, semen, lampu pijar, lampu hemat energi, baterai kering dan baja tulangan beton), Sertifikasi Sistem Mutu & Lingkungan berdasarkan ISO 9001:2000 (meliputi sektor : pertambangan dan bahan galian, produk makanan dan minuman, pembuatan kokas dan minyak, bahan kimia, produk kimia dan serat, produk karet dan plastik, beton semen, kapur dan gips, logam dasar dan produk dari logam, mesin dan peralatan, peralatan listrik dan optik, peralatan transportasi, penyediaan air, konstruksi, perdagangan grosir dan eceran, reparasi kendaraan bermotor dan barang keperluan rumah tangga, teknologi informasi, jasa engineering, jasa lain, administrasi umum, pendidikan, kesehatan dan tugas sosial) dan Sertifikasi Personil dan Keselamatan (meliputi : contoh produk padatan, cair dan gas).

3. Bidang Inspeksi Teknik

Bidang Inspeksi Teknik memberikan layanan jasa Inspeksi Teknik Logam dan Non Logam untuk peralatan pabrik seperti Pressure vessel, heat Exchanger,

Storage Tank, Piping, meliputi metoda : UT, MT, PT, RT, eddy current, corrosion monitoring, acoustic emission, wire rope flow detector, failure analysis. Sedangkan untuk inspeksi Non Logam berupa Dermaga, Bangunan gedung komersial maupun hunian meliputi analisis konstruksi beton, lantai, dan sebagainya.

4. Bidang Pelayanan Jasa Teknik

Bidang Pelayanan Jasa Teknik memberikan layanan jasa Pelatihan Teknis untuk peningkatan kompetensi tenaga industri yang meliputi pelatihan : NDT level I dan II, welding inspector, welding engineer, tenaga reviewer radiography, piping designer, inspektur korosi, inspektur beton, welder, welding supervision, Teknisi Pengujian, Teknisi Kalibrasi. Pelatihan ini dilaksanakan di B4T maupun dapat dilakukan secara in house (di lokasi) peminta jasa.

5. Kegiatan jasa lainnya

Kegiatan penelitian dan pengembangan yang telah dilaksanakan selama kurun waktu tahun 2005 sampai tahun 2008 mengarah pada penelitian terapan dan sebagian penelitian dasar yang terkait dengan sektor industri yang menjadi tupoksi B4T. Maksud dan tujuan penelitian dan pengembangan tersebut adalah untuk mendukung optimalisasi layanan jasa B4T dan untuk mendukung pengembangan industri nasional. Berdasarkan Peraturan Pemerintah nomor 107 tahun 2020 fungsi Litbangyasa pada B4T disesuaikan menjadi fungsi atau kegiatan optimalisasi teknologi industri.

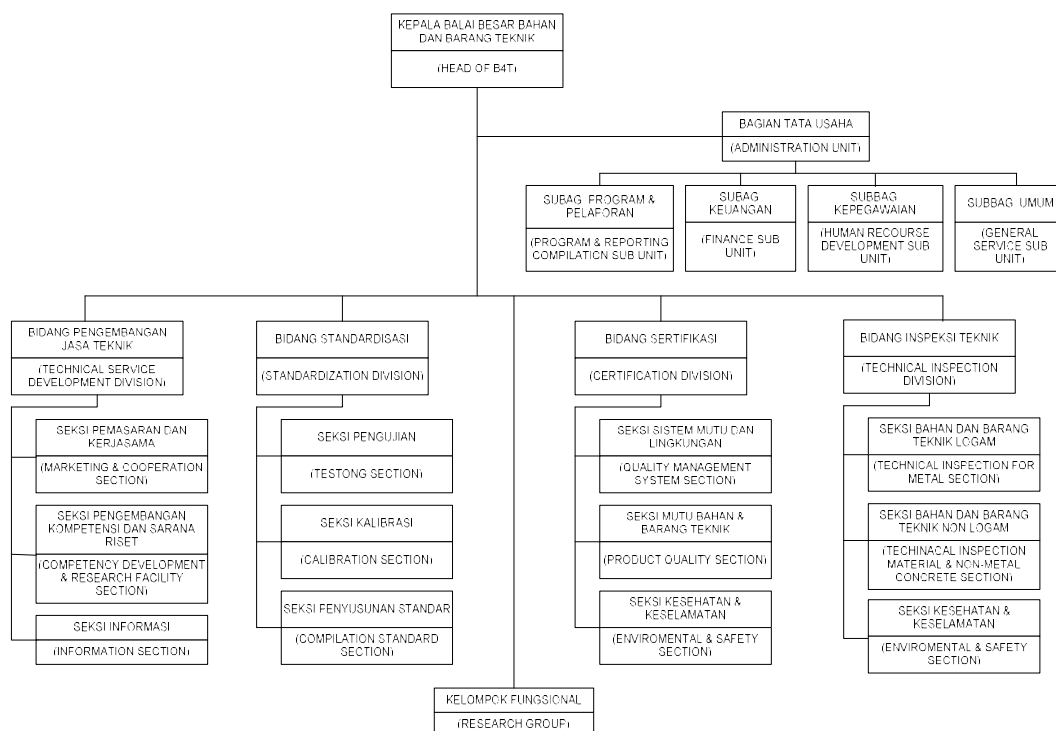
Selama kurun waktu 5 tahun kebelakang B4T telah mengadakan kemitraan dengan berbagai pihak terkait seperti perguruan tinggi baik negeri maupun swasta, lembaga/institusi, industri, dan perusahaan jasa yang sejenis dengan B4T. Kemitraan ini meliputi kegiatan kerjasama pengujian mutu produk, peningkatan kompetensi SDM, kegiatan penelitian dan pengembangan, magang kerja, alih teknologi dan kerjasama pemasaran serta penyebaran informasi.

Kegiatan Bimbingan/Konsultasi, B4T dapat memberikan bimbingan/konsultasi atau bantuan teknis kepada perusahaan maupun instansi pemerintah yang akan disertifikasi ISO 9000, ISO 14000, Peningkatan Mutu Produk agar dapat memenuhi SNI. Disamping itu B4T juga mampu untuk memberikan bimbingan Laboratorium yang akan diakreditasi menurut ISO/IEC 17025.

Kegiatan Uji Profesiensi, dalam rangka membantu program jaminan mutu hasil pengujian bagi laboratorium, B4T telah ditunjuk sebagai penyelenggara uji profesiensi oleh KAN terutama untuk laboratorium pengujian semen di Indonesia. Hal ini telah berlangsung sejak tahun 2003 dan secara rutin dilakukan setiap tahun serta diikuti oleh hampir seluruh pabrik semen dan institusi lainnya yang memiliki lab uji semen.

1.3. STRUKTUR ORGANISASI

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Perindustrian No. 43/M-IND/PER/6/2006 tanggal 29 Juni 2006 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Besar Bahan dan Barang Teknik, bagan Struktur Organisasi Balai Besar Bahan dan Barang Teknik, yaitu :



Gambar 1. Struktur Organisasi Balai Besar Bahan dan Barang Teknik

1.4. Dukungan Personil Balai Besar Bahan dan Barang Teknik Per 31 Desember 2021

a. PENDIDIKAN

Bagian/Bidang	SD	SLTP	SLTA	D1	D3/SM	S1/D4	S2	S3	Jumlah
Tata Usaha	0	0	3	1	1	10	5	0	20
PJT	0	0	2	0	0	9	2	0	13
Standardisasi	0	0	11	0	7	16	11	0	45
Sertifikasi	0	0	1	0	0	7	4	0	12
Inspeksi Teknik	0	0	4	0	2	6	3	1	16
Jumlah	0	0	21	1	10	48	25	1	106

b. GOLONGAN

Bagian/Bidang	GOL. I	GOL. II	GOL. III	GOL. IV	Jumlah
Tata Usaha	0	4	14	2	20
PJT	0	1	12	0	13
Standardisasi	0	15	28	2	45
Sertifikasi	0	0	6	6	12
Inspeksi Teknik	0	3	7	6	16
Jumlah	0	23	67	16	106

c. JENIS KELAMIN

Bagian/Bidang	Perempuan	Laki-laki	Jumlah
Tata Usaha	9	11	20
PJT	1	12	13
Standardisasi	10	35	45
Sertifikasi	8	4	12
Inspeksi Teknik	4	12	16
Jumlah	32	74	106

d. ESELON, FUNGSIONAL, PELAKSANA

Bagian/Bidang	Es. I	Es. II	Es. III	Es. IV	Fungs.	Pelaks.	Jumlah
Tata Usaha	0	1	1	0	9	9	20
PJT	0	0	0	0	9	4	13
Standardisasi	0	0	0	0	39	6	45
Sertifikasi	0	0	0	0	10	2	12
Inspeksi Teknik	0	0	0	0	13	3	16
Jumlah	0	1	1	0	80	24	106

BAB II

PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

2.1. Rencana Strategis Organisasi

Rencana Strategis organisasi dimaksudkan untuk merencanakan sesuai arah kebijakan nasional yang sesuai dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional tahun 2020-2024, kebijakan Kementerian Perindustrian yang dituangkan dalam Rencana Induk Pembangunan Industri Nasional (RIPIN) dan Rencana Strategis BSKJI.

1. Visi Balai Besar Bahan dan Barang Teknik

Visi Balai Besar Bahan dan Barang Teknik adalah *Menjadi badan yang akuntabel, adaptif, kolaboratif dan berorientasi pelayanan dalam mewujudkan industri nasional yang mandiri dan berdaya saing.*

2. Misi Balai Besar Bahan dan Barang Teknik

Untuk mewujudkan visi tersebut, ditetapkan Misi Balai Besar Bahan dan Barang Teknik yang menggambarkan kegiatan sesuai dengan tugas dan fungsi Balai Besar Bahan dan Barang Teknik, yaitu :

Peningkatan kemandirian, daya saing dan kolaborasi industri melalui pemanfaatan infrastruktur dan revitalisasi standardisasi, optimalisasi pemanfaatan teknologi industri, jasa industri dan industri hijau, yang bercirikan sebagai berikut :

- 1) Standardisasi industri yang mandiri (mengurangi ketergantungan pada asing), produktif (efektif, efisien dan optimasi teknologi), dan berorientasi industri dalam negeri.
- 2) Pengawasan implementasi standardisasi industri yang efektif.
- 3) Optimalisasi pemanfaatan teknologi industri untuk meningkatkan kemandirian dan daya saing industri.
- 4) Peningkatan peran jasa industri pendukung pembangunan industri secara profesional.
- 5) Penguatan industri hijau secara bertahap.
- 6) Pelayanan pembangunan industri yang berdaya saing.

7) Pelaksanaan tata kelola yang baik/*good governance* dalam keseluruhan aktivitas yang efektif dan akuntabel.

3. Tujuan Balai Besar Bahan dan Barang Teknik

Dalam rangka mencapai visi dan misi B4T diperlukan sasaran yang dijadikan arah keberhasilan pencapaian visi dan misi B4T serta selaras dengan tujuan BSKJI, yaitu :

- T1: Meningkatkan kemampuan infrastruktur (*hard* dan *soft*) penunjang pertumbuhan industri
- T2: Meningkatkan aktivitas pengembangan yang berperan pada pertumbuhan industri
- T3: Meningkatkan kolaborasi penunjang pertumbuhan industri
- T4: Meningkatkan *good governance*

4. Sasaran Balai Besar Bahan dan Barang Teknik

Keberhasilan pencapaian tujuan strategis B4T secara kuantitatif dapat ditunjukkan dengan tercapainya sasaran yang telah ditetapkan. Untuk merealisasikan visi, misi dan tujuan strategis B4T, maka pada tahun 2021 menetapkan 8 (delapan) sasaran strategis dan 18 (delapan belas) indikator kinerja utama (IKU) dengan target, sebagai berikut :

**Tabel. Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Utama (IKU) B4T
Tahun 2021**

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama (IKU)		Target Tahun 2021
1	Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas	1	Peningkatan kapabilitas hasil kolaborasi dalam rangka pengembangan industri	2 Kegiatan kolaborasi
2	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	1	Peningkatan peran balai dalam pengembangan industri	4 Perusahaan
3	Meningkatnya kemampuan industri barang dan jasa	1	Meningkatnya utilitasi layanan jasa industri di dalam negeri	2 Persen
		2	Peningkatan jumlah lingkup layanan jasa industri di dalam negeri	2 Ruang lingkup
		3	Persentase nilai capaian penggunaan produk	72 Persen

Sasaran strategis dan indikator kinerja tersebut berdasarkan Renstra Balai Besar Bahan dan Barang Teknik tahun 2020-2024 dan untuk pencapaian kinerja oleh Balai Besar Bahan dan Barang Teknik ditetapkan sebagai Indikator Kinerja Utama (IKU) untuk tahun 2021.

5. Arah Kebijakan dan Strategi

Arah kebijakan merupakan rangkaian prioritas kerja yang menjadi pedoman dan dasar rencana untuk pelaksanaan yang akan dicapai pada sebuah periode. Balai Besar Bahan dan Teknik adalah unit pelayanan jasa teknik dibawah Badan Penelitian dan Pengembangan Industri (BPPI)-Kementerian Perindustrian, arah kebijakan dan strategi mengikuti arah kebijakan Kementerian Perindustrian tahun 2020-2024, melalui kebijakan pembangunan sektor industri, yaitu :

- 1) Kebijakan Pembangunan Sumber Daya Industri
- 2) Kebijakan Pengembangan Sarana dan Prasarana Industri
- 3) Kebijakan Pemberdayaan Industri
- 4) Kebijakan Pengembangan Perwilayahan Industri
- 5) Kebijakan Fasilitas Fiskal dan Non Fiskal
- 6) Kebijakan Reformasi Birokrasi

Selain itu, inisiatif pemerintah dalam Making Indonesia 4.0 memuat 10 inisiatif yang bersifat lintas sektoral untuk mempercepat perkembangan industri manufaktur di Indonesia, yaitu:

- 1) Perbaikan alur aliran barang dan material
- 2) Desain ulang zona atau wilayah pusat pertumbuhan industri
- 3) Mengakomodasi standar-standar keberlanjutan (sustainability)
- 4) Memberdayakan Industri Kecil dan Menengah
- 5) Membangun infrastruktur digital nasional
- 6) Menarik investasi asing
- 7) Peningkatan kualitas SDM industri

- 8) Pembangunan ekosistem inovasi
- 9) Insentif untuk investasi teknologi
- 10) Harmonisasi aturan dan kebijakan

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya BSKJI dapat menyelaraskan arah dan kebijakan yang mengacu kepada KIN, yaitu:

- 1) Pengembangan dan Penguatan Infrastruktur Standardisasi Industri
- 2) Peningkatan Pengawasan dan Penegakan Hukum Standardisasi Industri
- 3) Pengembangan dan Pemanfaatan Teknologi Industri
- 4) Pengembangan dan Pemanfaatan Jasa Industri
- 5) Pengembangan dan Penguatan Infrastruktur Standar Industri Hijau
- 6) Pengembangan Pelayanan Jasa Industri dan Kesekretariatan

Balai Besar Bahan dan Barang Teknik berperan terhadap kebijakan BSKJI tersebut. Dan arah kebijakan dan strategi Balai Besar Bahan dan Barang Teknik, yaitu :

1. Pengembangan dan Pemanfaatan Jasa Industri

Penanganan jasa industri akan memberikan kesempatan pelaku usaha di jasa industri untuk berkontribusi dalam perekonomian nasional. Perlu kelembagaan tersendiri di kementerian yang akan menangani kegiatan berupa: perumusan, dan penetapan kebijakan, koordinasi pelaksanaan, pembinaan dan bimbingan teknis, pengembangan dan pengawasan terkait jasa industri. Ditambah kondisi saat ini yang menuntut transformasi industri 4.0, akan semakin banyak bermunculan usaha/bisnis baru utamanya di lini jasa industri. Tentunya dengan adanya penanganan khusus terkait jasa industri akan memudahkan dalam koordinasi, pelaksanaan, pembinaan dan pengawasan, penyusunan kebijakan dan identifikasi jasa industri pada sektor industri. Hal ini akan memberikan peningkatan dan penambahan kontribusi sektor industri pada PDB Indonesia guna meningkatkan kontribusi sektor industri dalam perekonomian

nasional. Secara rinci aktivitas/kegiatan dan sasaran dalam pengembangan dan pemanfaatan jasa industri dapat dilihat pada Tabel dibawah ini. Jenis jasa industri prioritas menurut KIN yaitu :

- 1) Perancangan pabrik
- 2) Jasa proses industri (presisi dan bernilai tambah tinggi)
- 3) Jasa Sertifikasi, Pengujian, Inspeksi Periodik, dan Kalibrasi/Metrologi
- 4) Desain Industri
- 5) *Maintenance, Repair dan Overhaul*
- 6) Konsultansi Manajemen Sistem Industri
- 7) Logistik dan Distribusi
- 8) Rancang Bangun dan Perekayasaan Industri

Tabel. Sasaran Pengembangan dan Pemanfaatan Jasa Industri

No	Aktivitas/ Kegiatan	#	Sasaran Kegiatan
1	Menyusun dan memfasilitasi kajian pengembangan jasa industri	a)	Tersedianya klasifikasi aktivitas jasa industri
2	Menyusun regulasi pengembangan jasa industri	a)	Peningkatan kemampuan infrastruktur pendukung jasa industri
3	Mendorong terjadinya alih teknologi untuk meningkatkan kemampuan jasa industri dalam negeri	a)	Peningkatan kemampuan jasa industri untuk mendukung industri 4.0
4	Memfasilitasi bimbingan teknis dan pelatihan untuk penyediaan dan peningkatan kemampuan SDM dengan kompetensi pada desain, engineering, proses presisi, pengukuran presisi, mekatronika/robotika, supply chain management, perawatan, perbaikan dan operasi pabrik, serta konsultansi sistem industri guna mendukung implementasi industri 4.0	a)	Peningkatan kemampuan SDM Jasa industri
5	Memfasilitasi penguatan sarana dan prasarana pendukung jasa industri untuk standardisasi, sertifikasi, pengembangan, desain dan perekayasaan	a)	Peningkatan jasa industri untuk standardisasi dan sertifikasi, desain dan pengembangan

2.2. Rencana Kinerja Tahun 2021

Rencana Kinerja (Renja) Balai Besar Bahan dan barang Teknik pada Tahun Anggaran 2021 adalah merupakan pelaksanaan Renkin tahun kedua dari lima tahun yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis 2020-2024 yang substansinya lebih diarahkan untuk mengembangkan industri, khususnya dibidang bahan dan barang teknik.

Rencana Kinerja Balai Besar Bahan dan Barang Teknik tahun 2021 sebagai berikut :

Tabel. Rencana Kinerja B4T Tahun 2021

No.	KRO/RO/Komponen	Target
6077	Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri	
BAD	Pelayanan Publik kepada Industri	1.185 Industri
009	Jasa Pelayanan Teknis Pengujian B4T	750 Industri
021	Jasa Pelayanan Teknis Kalibrasi B4T	100 Industri
033	Jasa Pelayanan Teknis Sertifikasi B4T	100 Industri
053	Jasa Pelayanan Pelatihan Teknis B4T	50 Industri
054	Jasa Pelayanan Inspeksi Teknik B4T	185 Industri
RAH	Pelayanan Publik kepada Industri	1 Unit
004	Peralatan Fasilitas Laboratorium/Workshop/Layanan B4T	1 Unit
6080	Penelitian dan Pengembangan Teknologi Industri	50 Orang
AEC	Kerjasama	2 Kesepakatan
002	Kerjasama Litbangyasa dan Layanan Teknis B4T	
A	Hilirisasi Hasil Litbang B4T	2 Kesepakatan
AEF	Sosialisasi dan Diseminasi	
003	Promosi/Publikasi/Temu Pelanggan/Sosialisasi /Diseminasi Litbangyasa dan Layanan Teknis B4T	50 Orang
A	Pameran dan Promosi Layanan Jasa Teknik B4T	
B	Seminar Teknologi Bahan dan Barang Teknik	
C	Survey Kepuasan Masyarakat	Indeks 3,5
CAH	Sarana Bidang Industri dan Perdagangan	
010	Pengadaan Peralatan dan Fasilitas Perkantoran	
A	Pengadaan Peralatan dan Fasilitas Perkantoran	
6042	Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Penelitian dan Pengembangan Industri	
EAA	Layanan Perkantoran	1 Layanan
010	Layanan Perkantoran BPPI B4T	1 Layanan
001	Gaji dan Tunjangan	
002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	
EAB	Layanan Perencanaan dan Penganggaran Internal	1 Layanan
014	Layanan Tata Usaha dan Dukungan Manajemen B4T	1 Layanan
051	Penyusunan Rencana Program dan Penyusunan Rencana Anggaran	
A	Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran	
052	Pelaksanaan Pemantauan dan Evaluasi	

No.	KRO/RO/Komponen	Target
A	Monitoring dan Evaluasi Program dan Anggaran	
B	Pengelolaan Sistem Akuntansi Pemerintahan dan Pengelolaan Barang Milik Negara	
053	Pengelolaan Data dan Informasi	
A	Pengembangan Sistem Pelayanan Publik berbasis IoT	
B	Peningkatan Pelayanan Informasi Publik B4T	
054	Pelayanan Tata Usaha dan Rumah Tangga	
A	Pembinaan Pengelolaan Administrasi Kepegawaian	
B	Pelaksanaan Kegiatan Reformasi Birokrasi	
C	Pemeliharaan dan Pengembangan Akreditasi/Lembaga/Laboratorium	
055	Layanan Pengelolaan Majalah/Jurnal Ilmiah dan Publikasi KTI	
A	Penerbitan Jurnal Teknologi Bahan dan Barang Teknik	
EAD	Layanan Sarana Internal	
010	Layanan Sarana Internal BPPI B4T	
051	Layanan Sarana Internal BPPI B4T	
A	Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	
B	Pengadaan Penanganan Covid-19	
EAE	Layanan Prasarana Internal	
010	Layanan Prasarana Internal BPPI B4T	
051	Layanan Prasarana Internal BPPI B4T	
A	Renovasi Gedung dan Bangunan	
EAM	Layanan Pendidikan dan Pelatihan Internal	
010	Layanan Pendidikan dan Pelatihan Internal BPPI B4T	
051	Pengembangan Kompetensi/Pelatihan	
A	Pendidikan dan Pelatihan Pegawai B4T	

2.3. Rencana Anggaran

Rencana Kinerja Balai Besar Bahan dan Barang Teknik tahun 2021 dengan sasaran strategis, indikator kinerja utama dan pertargetan yang telah ditetapkan, pada awal tahun 2021 didukung dengan pembiayaan APBN sebesar Rp. 15.362.828.000,00 dan BLU/PNBP sebesar Rp. 31.368.588.000, total sebesar Rp. 46.731.416.000,00. Selama tahun 2021, B4T melaksanakan revisi anggaran sebanyak 11 (sebelas) kali, dengan rincian sebagai berikut :

No	No. DIPA	Tanggal	Keterangan
1	SP DIPA-019.07.2.247140/2021, Revisi ke 01	11 Pebruari 2021	Pencantuman saldo awal sebesar Rp. 51.768.087.702,00
2	SP DIPA-019.07.2.247140/2021, Revisi ke 02	26 April 2021	Penggunaan saldo awal sebesar Rp. 12.500.000.000,00, sehingga pagu menjadi sebesar Rp. 59.231.416.000,00.

No	No. DIPA	Tanggal	Keterangan
3	SP DIPA-019.07.2.247140/2021, Revisi ke 03	06 Juni 2021	Realokasi anggaran PN sebesar Rp. 1.660.289.000,00 dari kegiatan penelitian dan pengembangan(Litbang), sehingga pagu anggaran menjadi Rp. 57.571.127.000,00.
4	SP DIPA-019.07.2.247140/2021, Revisi ke 04	18 Agustus 2021	Realokasi anggaran sebesar Rp. 322.117.000,00 dalam rangka Pemberian Bantuan Oksigen, Tabung Oksigen, Isotank, Oksigen Konsentrator dan Oksigen Generator serta Program Pengendalian IMEI Nasional, sehingga pagu anggaran menjadi Rp. 57.249.010.000,00.
5	SP DIPA-019.07.2.247140/2021, Revisi ke 05	07 September 2021	Pergeseran rincian anggaran
6	SP DIPA-019.07.2.247140/2021, Revisi ke 06	21 September 2021	Revisi Penghematan sebesar Rp. 164.456.000,00 dalam rangka pemenuhan refocussing anggaran Kementerian Perindustrian, sehingga pagu anggaran menjadi Rp. 57.084.554.000,00.
7	SP DIPA-019.07.2.247140/2021, Revisi ke 07	06 Oktober 2021	Pergeseran dalam RO yang sama dalam KRO yang sama
8	SP DIPA-019.07.2.247140/2021, Revisi ke 08	05 Nopember 2021	Realokasi anggaran dalam rangka pembangunan Underwater welding sebesar Rp. 1.490.340.000,00.
9	SP DIPA-019.07.2.247140/2021, Revisi ke 09	25 Nopember 2021	Pergeseran dalam RO yang sama dalam KRO yang sama
10	SP DIPA-019.07.2.247140/2021, Revisi ke 010	07 Desember 2021	Revisi anggaran dalam rangka Realokasi Anggaran untuk Kegiatan Visitasi Pertemuan ke-1 Sherpa G20 Presidensi Indonesia sebesar Rp. 250.000.000,00 sehingga pagu anggaran menjadi Rp. 58.324.894.000,00.
11	SP DIPA-019.07.2.247140/2021, Revisi ke 011	28 Desember 2021	Revisi POK

Sehingga pagu anggaran sampai dengan akhir tahun sebesar Rp. 58.324.894.000,00 yang bersumber dari Rupiah Murni (RM) sebesar Rp. 14.456.306.000,00 dan PNB/BLU sebesar Rp. 43.868.588.000,00, dengan rincian anggaran sebagai berikut :

**Tabel. Data Pagu Anggaran Balai Besar Bahan dan Barang Teknik
Tahun 2021 (Revisi ke 11)**

No.	KRO/RO/Komponen	Anggaran
6077	Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri	10.390.340.000
BAD	Pelayanan Publik kepada Industri	8.900.000.000
009	Jasa Pelayanan Teknis Pengujian B4T	2.600.000.000
021	Jasa Pelayanan Teknis Kalibrasi B4T	970.000.000
033	Jasa Pelayanan Teknis Sertifikasi B4T	1.475.000.000
053	Jasa Pelayanan Pelatihan Teknis B4T	2.500.000.000
054	Jasa Pelayanan Inspeksi Teknik B4T	1.355.000.000
RAH	Pelayanan Publik kepada Industri	1.490.340.000
004	Peralatan Fasilitas Laboratorium/Workshop/ Layanan B4T	1.490.340.000
6080	Penelitian dan Pengembangan Teknologi Industri	13.903.130.000
AEC	Kerjasama	100.000.000
002	Kerjasama Litbangyasa dan Layanan Teknis B4T	100.000.000
A	Hilirisasi Hasil Litbang B4T	100.000.000
AEF	Sosialisasi dan Diseminasi	190.000.000
003	Promosi/Publikasi/Temu Pelanggan/ Sosialisasi/ Diseminasi Litbangyasa dan Layanan Teknis B4T	190.000.000
A	Pameran dan Promosi Layanan Jasa Teknik B4T	100.000.000
B	Seminar Teknologi Bahan dan Barang Teknik	65.000.000
C	Survey Kepuasan Masyarakat	25.000.000
CAH	Sarana Bidang Industri dan Perdagangan	13.613.130.000
010	Pengadaan Peralatan dan Fasilitas Perkantoran	13.613.130.000
A	Pengadaan Peralatan dan Fasilitas Perkantoran	13.613.130.000
6042	Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Penelitian dan Pengembangan Industri	34.031.424.000
EAA	Layanan Perkantoran	31.786.643.000
010	Layanan Perkantoran BPPI B4T	31.786.643.000
001	Gaji dan Tunjangan	7.894.216.000
002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	23.892.427.000
EAB	Layanan Perencanaan dan Penganggaran Internal	910.060.000
014	Layanan Tata Usaha dan Dukungan Manajemen B4T	40.000.000
051	Penyusunan Rencana Program dan Penyusunan Rencana Anggaran	40.000.000
A	Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran	40.000.000
052	Pelaksanaan Pemantauan dan Evaluasi	117.500.000
A	Monitoring dan Evaluasi Program dan Anggaran	67.500.000
B	Pengelolaan Sistem Akuntansi Pemerintahan dan Pengelolaan Barang Milik Negara	50.000.000
053	Pengelolaan Data dan Informasi	128.000.000
A	Pengembangan Sistem Pelayanan Publik berbasis IoT	100.000.000
B	Peningkatan Pelayanan Informasi Publik B4T	28.000.000
054	Pelayanan Tata Usaha dan Rumah Tangga	551.300.000
A	Pembinaan Pengelolaan Administrasi Kepegawaian	192.800.000
B	Pelaksanaan Kegiatan Reformasi Birokrasi	108.500.000
C	Pemeliharaan dan Pengembangan Akreditasi/Lembaga/Laboratorium	250.000.000
055	Layanan Pengelolaan Majalah/Jurnal Ilmiah dan Publikasi KTI	73.250.000
A	Penerbitan Jurnal Teknologi Bahan dan Barang Teknik	73.250.000

No.	KRO/RO/Komponen	Anggaran
EAD	Layanan Sarana Internal	634.721.000
010	Layanan Sarana Internal BPPI B4T	634.721.000
051	Layanan Sarana Internal BPPI B4T	634.721.000
A	Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	534.721.000
B	Pengadaan Penanganan Covid-19	100.000.000
EAE	Layanan Prasarana Internal	500.000.000
010	Layanan Prasarana Internal BPPI B4T	500.000.000
051	Layanan Prasarana Internal BPPI B4T	500.000.000
A	Renovasi Gedung dan Bangunan	500.000.000
EAM	Layanan Pendidikan dan Pelatihan Internal	200.000.000
010	Layanan Pendidikan dan Pelatihan Internal BPPI B4T	200.000.000
051	Pengembangan Kompetensi/Pelatihan	200.000.000
A	Pendidikan dan Pelatihan Pegawai B4T	200.000.000
	TOTAL	58.324.894.000

2.4. Dokumen Perjanjian Kinerja

Dokumen Perjanjian Kinerja merupakan suatu dokumen pernyataan kinerja/kesepakatan kinerja/perjanjian kinerja antara atasan dan bawahan untuk mewujudkan target kinerja tertentu berdasarkan pada sumber daya yang dimiliki. Sasaran-sasaran strategis yang akan dicapai pada tahun 2021 dan ditetapkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja Balai Besar Bahan dan Barang Teknik tahun 2021 sebagaimana tabel dibawah ini :

Tabel. Perjanjian Kinerja Balai Besar Bahan dan Barang Teknik Tahun 2021

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target
1	Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas	1 Peningkatan kapabilitas hasil kolaborasi dalam rangka pengembangan industri	2 Kegiatan kolaborasi
2	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	1 Peningkatan peran balai dalam pengembangan industri	4 Perusahaan
3	Meningkatnya kemampuan industri barang dan jasa dalam negeri	1 Meningkatnya utilitas layanan jasa industri di dalam negeri	2 Persen
		2 Peningkatan jumlah lingkup layanan jasa industri di dalam negeri	2 Ruang lingkup
		3 Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	72 Persen
4	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	1 Nilai minimal indeks manajemen resiko	Nilai 3
		2 Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	92 Persen

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target
5	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan	1 Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	Indeks 3.5
		2 Persentase pelayanan tepat waktu sesuai SPM	90 Persen
		3 Realisasi PNBP	Rp. 32.550M
		4 Rasio PNBP terhadap Operasional	82 Persen
		5 Persentase Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan BLU	100 Persen
		6 Inovasi Layanan Digital	100 Persen
6	Terwujudnya ASN BSKJI yang Profesional	1 Rata-rata indeks profesionalitas ASN	Indeks 71
		2 Nilai disiplin pegawai	Nilai 75
7	Penguatan Layanan Publik	1 Nilai minimal indeks layanan publik	Nilai 8
8	Penguatan Akuntabilitas Organisasi	1 Nilai minimal akuntabilitas kinerja	Nilai 80,1
		2 Nilai minimal laporan keuangan	Nilai 90

Tabel. Rencana Aksi Perjanjian Kinerja B4T Tahun 2021

No.	Sasaran Strategis (S5)	Indikator Kinerja	Target	Satuan	Rencana Aksi							
					Trisulan I		Trisulan II		Trisulan III		Trisulan IV	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan
1	Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nirmigas	1 Peningkatan kapabilitas hasil kolaborasi dalam rangka pengembangan industri	2	Kegiatan Kolaborasi	25	1. Proses pengujian Rel kereta Api, PT KAI. 2. Proses Pengawasan perbaikan demaga Jetty Irtele PT Petro kimia greck.	50	1. Proses pengujian Rel kereta Api, PT KAI. 2. Proses Pengawasan perbaikan demaga Jetty Irtele PT Petro kimia greck.	75	Pembuatan Surat permohonan mengeset persewaan problem schin industri kepada PT KAI dan PT petro kimia greck.	100	Monitoring dan Pembuatan laporan
2	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	2 Peningkatan peran Balai dalam pengembangan industri	4	Pervokasi	25	- Pelatihan Transformasi Industri 4.0 - Pendampingan Asesmen Mandiri - Verifikasi/Asesmen INDI 4.0 - Pendampingan Transformasi Industri 4.0	50	- Pelatihan Transformasi Industri 4.0 - Pendampingan Asesmen Mandiri - Verifikasi/Asesmen INDI 4.0 - Pendampingan Transformasi Industri 4.0	75	- Pelatihan Transformasi Industri 4.0 - Pendampingan Asesmen Mandiri - Verifikasi/Asesmen INDI 4.0 - Pendampingan Transformasi Industri 4.0	100	- Pelatihan Transformasi Industri 4.0 - Pendampingan Asesmen Mandiri - Verifikasi/Asesmen INDI 4.0 - Pendampingan Transformasi Industri 4.0
3	Meningkatnya kemampuan industri barang dan jasa dalam negeri	3 Meningkatkan utilisasi layanan jasa industri di dalam negeri	2	Persen	25	kegiatan pelayanan yang meliputi: verifikasi, pengujian, kalibrasi, pelatihan teknis, Asesmen INDI 4.0 dan Inspeksi Teknik	50	kegiatan pelayanan yang meliputi: verifikasi, pengujian, kalibrasi, pelatihan teknis, Asesmen INDI 4.0 dan Inspeksi Teknik	75	kegiatan pelayanan yang meliputi: verifikasi, pengujian, kalibrasi, pelatihan teknis, Asesmen INDI 4.0 dan Inspeksi Teknik	100	kegiatan pelayanan yang meliputi: verifikasi, pengujian, kalibrasi, pelatihan teknis, Asesmen INDI 4.0 dan Inspeksi Teknik
		4 Peningkatan jefitah lingkup layanan jasa industri di dalam negeri	2	Ruang Lingkup	25	mempertajam dan memperluas pemeliharaan direksi	50	asumen lab kalibrasi dan PUP	75	memadatkan hasil temuan/ketidakepatuhan asesmen	100	melakukan kegiatan asesmen ulang terhadap dan mempertahankan status akreditasi
		5 Peningkatan nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	72	Persen	25	Pengadaan Barang dan Jasa di lingkungan Balai Besar Bahan dan Barang Teknik diharapkan menggunakan Produk Dalam Negeri	50	Pengadaan Barang dan Jasa di lingkungan Balai Besar Bahan dan Barang Teknik diharapkan menggunakan Produk Dalam Negeri	75	Pengadaan Barang dan Jasa di lingkungan Balai Besar Bahan dan Barang Teknik diharapkan menggunakan Produk Dalam Negeri	100	Pengadaan Barang dan Jasa di lingkungan Balai Besar Bahan dan Barang Teknik diharapkan menggunakan Produk Dalam Negeri
4	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	6 Nilai minimal Indeks manajemen resiko	3	Nilai	25	Monitoring dan Evaluasi Indeks manajemen resiko Trisulan I	50	Monitoring dan Evaluasi Indeks manajemen resiko Trisulan II	75	Monitoring dan Evaluasi Indeks manajemen resiko Trisulan III	100	Monitoring dan Evaluasi Indeks manajemen resiko Trisulan IV
		7 Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh jajaran	92	Persen	25	memadatkan hasil audit SPI trisulan I TA 2020	50	memadatkan hasil audit SPI trisulan I TA 2021 dan trisulan sebelumnya	75	memadatkan hasil audit SPI trisulan II TA 2021 dan trisulan sebelumnya	100	memadatkan hasil audit SPI trisulan II TA 2021 dan trisulan sebelumnya
5	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan	8 Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	3,5	Indeks	25	- Menyebarkan kuisioner ke pelanggan minimum 13 responden per bulan, mengevaluasi hasil kuisioner - Nilai indeks = 3,5	50	- Menyebarkan kuisioner ke pelanggan minimum 13 responden per bulan, mengevaluasi hasil kuisioner - Nilai indeks = 3,5	75	- Menyebarkan kuisioner ke pelanggan minimum 13 responden per bulan, mengevaluasi hasil kuisioner - Nilai indeks = 3,5	100	- Menyebarkan kuisioner ke pelanggan minimum 13 responden per bulan, mengevaluasi hasil kuisioner - Nilai indeks = 3,5
		9 Persentase pelayanan tepat waktu sesuai SPM	90	Persen	25	Pelayanan tepat waktu layanan jasa teknik B4T Pengujian, PUP, Kalibrasi, Pelatihan, Sertifikasi dan Inspeksi Teknik sebesar 90%	50	Pelayanan tepat waktu layanan jasa teknik B4T Pengujian, PUP, Kalibrasi, Pelatihan, Sertifikasi dan Inspeksi Teknik sebesar 90%	75	Pelayanan tepat waktu layanan jasa teknik B4T Pengujian, PUP, Kalibrasi, Pelatihan, Sertifikasi dan Inspeksi Teknik sebesar 90%	100	Pelayanan tepat waktu layanan jasa teknik B4T Pengujian, PUP, Kalibrasi, Pelatihan, Sertifikasi dan Inspeksi Teknik sebesar 90%
		10 Realisasi PNBP	32,53	Milyar	25	Realisasi PNBP i.d. Trisulan I 2021 sebesar 9M	50	Realisasi PNBP i.d. Trisulan II 2021 sebesar 14M	75	Realisasi PNBP i.d. Trisulan III 2021 sebesar 23M	100	Realisasi PNBP i.d. Trisulan IV 2021 sebesar 33M
		11 Rasio PNBP terhadap Operasional	82	Persen	25	Perbandingan antara pendapatan PNBP dengan biaya operasional sebesar 82%	50	Perbandingan antara pendapatan PNBP dengan biaya operasional sebesar 82%	75	Perbandingan antara pendapatan PNBP dengan biaya operasional sebesar 82%	100	Perbandingan antara pendapatan PNBP dengan biaya operasional sebesar 82%
		12 Persentase Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan BLU	100	Persen	25	fase insapi dan elaborasi awal : organisasi virtual tour eksting, requirement, design	50	fase elaborasi dan konstruksi : basis data keuangan untuk versi app eksting berbasis API untuk integrasi	75	fase konstruksi dan transisi : pengembangan aplikasi dan integrasi ke aplikasi eksting	100	fase Transisi dan pelaporan : Aplikasi Keuangan sebagai basis data keuangan yang Terintegrasi dan terkoneksi dengan Aplikasi lain dan BANK melalui API
		13 Inovasi layanan BLU	1	Inovasi Layanan	25	fase insapi dan elaborasi awal : organisasi virtual tour eksting, requirement, design	50	fase elaborasi dan konstruksi : Pengembangan feature virtual bar yang mendukung virtual lab environment	75	fase konstruksi dan transisi : Pengembangan feature virtual bar yang mendukung virtual wites	100	fase Transisi dan pelaporan : Virtual Tour B4T 4.0 selesai dan mulai digunakan stakeholder
6	Terwujudnya ASN BSKJI yang Profesional	14 Rata-rata indeks profesionalitas ASN	71	Indeks	25	Menjadwalkan Diklat dan Monev Diklat pegawai Trisulan I	50	Menjadwalkan Diklat dan Monev Diklat pegawai Trisulan II	75	Menjadwalkan Diklat dan Monev Diklat pegawai Trisulan III	100	Menjadwalkan Diklat dan Monev Diklat pegawai Trisulan IV
		15 Nilai disiplin pegawai	85	Nilai	25	Monitoring dan Evaluasi hasil disiplin Trisulan I	50	Monitoring dan Evaluasi hasil disiplin Trisulan II	75	Monitoring dan Evaluasi hasil disiplin Trisulan III	100	Monitoring dan Evaluasi hasil disiplin Trisulan IV
7	Penguatan Layanan Publik	16 Nilai minimal indeks layanan publik	8	Nilai	25	Meningkatkan dan Monev sarana dan prasarana layanan	50	Meningkatkan dan Monev sarana dan prasarana layanan	75	Meningkatkan Monev sistem informasi pelayanan publik	100	Meningkatkan dan Monev sarana pengabdian dan inovasi
8	Penguatan Akuntabilitas Organisasi	17 Nilai minimal akuntabilitas kinerja	80,1	Nilai	25	Monitoring dan Evaluasi kegiatan dan anggaran Trisulan I	50	Monitoring dan Evaluasi kegiatan dan anggaran Trisulan II	75	Monitoring dan Evaluasi kegiatan dan anggaran Trisulan III	100	Monitoring dan Evaluasi kegiatan dan anggaran Trisulan IV
		18 Nilai minimal laporan keuangan	90	Nilai	25	Rekonsiliasi dan penyusunan laporan keuangan dan BMN Trisulan I	50	Rekonsiliasi dan penyusunan laporan keuangan dan BMN Trisulan II	75	Rekonsiliasi dan penyusunan laporan keuangan dan BMN Trisulan III	100	Rekonsiliasi dan penyusunan laporan keuangan dan BMN Trisulan IV

Berdasarkan Nota Dinas Nomor : 4158/BSKJI.1/PR/XII/2021 Tanggal 28 Desember 2021 perihal Perubahan Perjanjian Kinerja 2021, menindaklanjuti hal tersebut Balai Besar Bahan dan Barang Teknik merevisi Perjanjian Kinerja yang ditandatangani oleh Kepala BSKJI dan Kepala B4T. Indikator kinerja yang direvisi dalam Perjanjian Kinerja yaitu nomenklatur BSKJI.

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

3.1. Analisis Capaian Kinerja

3.1.1. Analisis Capaian Kinerja berdasarkan Perjanjian Kinerja TA. 2021

Untuk capaian kinerja Kegiatan Penelitian dan Pengembangan Teknologi Industri Bahan dan Barang Teknik dengan atau berdasarkan IKU Renstra Kementerian Perindustrian adalah sebagai berikut :

Tabel.
Matrik Alur IKU BPPI sampai Perjanjian Kinerja Balai Besar Bahan dan Barang Teknik TA. 2021

KEMENPERIN			BSKII			B&T		
KODE	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	KODE	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	KODE	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA
SS1.	Meningkatnya daya saing dan kemandirian industri pengolahan nonmigas	Efisiensi sumber daya industri dalam rangka peningkatan daya saing industri hijau	SP1.	Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas	Efisiensi sumber daya industri dalam rangka peningkatan daya saing industri hijau	SK1.	Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas	Peningkatan kapabilitas hasil kolaborasi dalam rangka pengembangan industri
SS2.1	Penguatan implementasi Making Indonesia 4.0	Perusahaan dengan nilai Indonesia Industry 4.0 Readiness Index (INDI 4.0) >3.0	SP2.	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang telah dilaksanakan pembimbingan dan pendampingan industri 4.0	SK2.	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	Peningkatan peran Balai dalam pengembangan industri
SS3.1	Meningkatnya kemampuan industri dalam negeri	Jumlah SNI bidang industri yang diterapkan dan diberlakukan.	SP3.	Meningkatnya Kemampuan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri	Tingkat Kepatuhan LPK terhadap regulasi	SK3.	Meningkatnya Kemampuan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri	Meningkatnya utilisasi layanan jasa industri di dalam negeri
		Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi			Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi			Peningkatan jumlah lingkup layanan jasa industri di dalam negeri
SS8	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berdaya Saing dan Berkelanjutan	NONIKU Perusahaan industri menengah besar yang tersertifikasi Standar Industri Hijau (SIH)	SP5.	Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang perindustrian yang berkelanjutan	NONIKU Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	SK5.	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan	NONIKU Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri
SS9	Tercapainya pengawasan internal yang efektif dan efisien	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	SP6.	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	Satker yang memperoleh nilai Indeks Manajemen Risiko mencapai minimal level 3	SK4.	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	Nilai minimal indeks manajemen risiko
		Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker			Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker			Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker
SS20	Terwujudnya ASN yang Profesional dan Berkepribadian	Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN Kemperin	SP7.	Terwujudnya ASN BSKII yang Profesional	Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN	SK6.	Terwujudnya ASN BSKII yang Profesional	Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN
					Nilai disiplin pegawai		Meningkatkan kompetensi SDM dan budaya kerja	Nilai disiplin pegawai
SS11	Terwujudnya Sistem Informasi Industri yang Berkualitas	Data dan informasi sesuai dengan kebutuhan pengambil keputusan	SP8.	Penguatan Sistem Informasi Terintegrasi, Kolaborasi dan Layanan Publik	Implementasi kerja sama	SK7.	Penguatan Sistem Informasi Terintegrasi, Kolaborasi dan Layanan Publik	Nilai minimal indeks layanan publik
					Satker yang terintegrasi dengan Sistem Informasi Pelayanan			
					Satker yang memperoleh indeks layanan publik minimal B			
SS12	Terwujudnya Birokrasi yang Efektif, Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prime	Tingkat akuntabilitas laporan keuangan dan BMN	SP9.	Penguatan Akuntabilitas Organisasi	Satker yang memperoleh nilai laporan keuangan minimal 90	SK8.	Penguatan Akuntabilitas Organisasi	Nilai minimal laporan keuangan
SS13	Tersusunnya Perencanaan Program, Pengelolaan Keuangan serta Pengendalian yang Berkualitas dan Akuntabel	Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Kementerian Perindustrian	SP9.	Penguatan Akuntabilitas Organisasi	Satker yang memperoleh nilai akuntabilitas kinerja minimal A	SK8.	Penguatan Akuntabilitas Organisasi	Nilai minimal akuntabilitas kinerja

Seperti yang telah diungkapkan dalam Bab II, Perjanjian Kinerja dan Rencana Aksi dalam pelaksanaannya, setiap triwulan dilakukan monitoring dan evaluasi terhadap capaian tersebut melalui Laporan Triwulanan, e-monitoring, dan ALKI. Dengan adanya perubahan Perkin pada akhir Triwulan IV, maka yang akan diuraikan disini adalah realisasi rencana aksi pada Triwulan IV saja. Untuk realisasi rencana aksi pada triwulan sebelumnya dapat dilihat pada Laporan Triwulan Satker. Adapun realisasi fisik per triwulan dari Rencana Aksi yang dimaksud adalah:

Tabel 3. Capaian Rencana Aksi Triwulan IV TA. 2021

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Capaian	TW IV (%)	
					Fisik	
					S	R
1	Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas	Peningkatan kapabilitas hasil kolaborasi dalam rangka pengembangan industri	2 Kegiatan kolaborasi	2 Kegiatan kolaborasi	100	100
2	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	Peningkatan peran balai dalam pengembangan industri	4 Perusahaan	13 Perusahaan	100	325
3	Meningkatnya kemampuan industri barang dan jasa dalam negeri	Meningkatnya utilitas layanan jasa industri di dalam negeri	2 Persen	30 Persen	100	1.500
		Peningkatan jumlah lingkup layanan jasa industri di dalam negeri	2 Ruang lingkup	4 Ruang lingkup	100	200
		Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	65 Persen	69,25 Persen	100	106
4	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	Nilai minimal indeks manajemen resiko	Nilai 3	Nilai 3	100	100
		Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	92 Persen	100 Persen	100	100
5	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	Indeks 3.5	Indeks 3,61	100	100
		Persentase pelayanan tepat waktu sesuai SPM	90 Persen	98,12 Persen	100	109
		Realisasi PNB	Rp32.550M	Rp.42.33M	100	130
		Rasio PNB terhadap Operasional	82 Persen	105 Persen	100	128
		Persentase Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan BLU	100 Persen	105 Persen	100	100
		Inovasi Layanan Digital	100 Persen	100 Persen	100	100
6	Terwujudnya ASN BSKJ yang Profesional	Rata-rata indeks profesionalitas ASN	Indeks 71	Indeks 73	100	102
		Nilai disiplin pegawai	Nilai 75	Nilai 77,23	100	102
7	Penguatan Layanan Publik	Nilai minimal indeks layanan publik	Nilai B	Nilai B	100	100
8	Penguatan Akuntabilitas Organisasi	Nilai minimal akuntabilitas kinerja	Nilai 80,1	Nilai 85,44	100	106
		Nilai minimal laporan keuangan	Nilai 90	Nilai 90,90	100	100

Dari tabel diatas dapat kita lihat pada umumnya, indikator kinerja telah mencapai target yang ditetapkan, namun terdapat beberapa indikator yang realisasinya tidak mencapai target, adapun kendala dalam pencapaian kinerja sasaran tersebut antara lain :

- a. Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa

penjelasanyang lebih lengkap akan diuraikan pada capaian per indikator.

Diharapkan pada tahun selanjutnya, capaian kinerja dapat mencapai target yang telah ditetapkan sebagai bahan untuk tindak lanjut, evaluasi, dan perbaikan dalam pelaksanaan program/kegiatan.

Adapun, penjelasan hasil capaian kinerja yang telah dilaksanakan dari masing-masing Sasaran Strategis tersebut adalah sebagai berikut :

1. Sasaran Strategis I : Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas

Sasaran Strategis I	Indikator	Target	Realisasi	% Capaian
Meningkatnya Kemampuan Industri Dalam Negeri	Peningkatan kapabilitas hasil kolaborasi dalam rangka pengembangan industri	2 Kegiatan Kolaborasi	2 Kegiatan Kolaborasi	100

a. Indikator Kinerja I.1 : Peningkatan kapabilitas hasil kolaborasi dalam rangka pengembangan industri

Penguasaan teknologi industri yang lebih efektif, diperlukan adanya kolaborasi dengan berbagai pihak yang meliputi akademisi, lembaga penelitian, ataupun instansi lainnya.

1) Hasil yang telah dicapai

Kolaborasi merupakan faktor utama untuk membentuk ekosistem inovasi dalam pemecahan masalah. Kementerian Perindustrian selalu berupaya untuk mendorong ekosistem inovasi melalui kolaborasi lintas sektor, diantaranya melibatkan pihak pemerintah(termasuk balai/pusat lain di Kemenperin), akademisi,

dan/atau pelaku industri. Kolaborasi dinyatakan dengan dokumen perjanjian kerja sama.

Pada TA. 2021 kerja sama yang telah dilakukan adalah sebagai berikut :

No	Nama Perusahaan	Judul paket problem solving
1	PT. Petrokimia Gresik	Perbaikan Struktur Dermaga Utama Jetty I-II
2	PT. Kereta Api Indonesia	Pembuatan Spesifikasi Prosedur Pengelasan Rel Kereta Api dengan Proses Las Thermit

a) PT. Petrokimia Gresik

Sebagai realisasi atas permintaan PT. Petrokimia Gresik, sesuai dengan Surat Nomor 3847/B/WA.01.01/28/DR/2021 tanggal 13 Juli 2021 Perihal Hasil Pengawasan Pekerjaan Perbaikan Struktur Dermaga Utama Jetty I-II.

Berdasarkan hasil pengujian dilapangan sebagai gambaran mutu pekerjaan perbaikan, didapat hasil secara keseluruhan seperti berikut :

- 1) Hasil pengujian kekerasan permukaan beton grouting menunjukkan nilai kuat tekan estimasi memiliki rentang 30,4 – 57,3 MPa dengan nilai rata rata 43,3 MPa. Mutu rencana beton B4T – KEMENPERIN Oktober 2021 38 eksisting berada pada kisaran 28,05 MPa (K-350). Sehingga, dapat disimpulkan bahwa hasil resurfacing dengan material grouting memiliki nilai kekerasan yang baik karena berada di atas nilai rencana beton eksisting.
- 2) Hasil pengujian perbaikan spalling dengan ultrasonik, didapatkan data bahwa elemen struktur beton yang sudah diperbaiki dengan material grouting mempunyai rata-rata kecepatan rambat sebesar 3,89 – 4,68 km/detik dimana dari hasil pengujian tersebut beton hasil perbaikan masuk kedalam kategori baik sampai dengan sangat baik.

Sehingga, dapat disimpulkan material grouting melekat pada beton asli dengan baik.

- 3) Hasil pengujian perkuatan dengan ultrasonik, didapatkan data bahwa elemen struktur beton yang sudah dilapisi dengan material CFRP mempunyai rata-rata kecepatan rambat sebesar 4,52 km/detik. Secara umum hasil pengujian masuk ke dalam kategori sangat baik, sehingga dapat disimpulkan material CFRP sudah melekat pada beton dengan baik.

Saran Perbaikan segera dilakukan pada segmen selanjutnya, yaitu pada Jetty 2 Extention atau Jetty 3 agar kekuatan struktur kembali sesuai dengan desain struktur dan Pemeliharaan sebaiknya terus dilakukan secara rutin berupa pengcoatingan ulang pada CFRP maupun pada beton ekspos.

b) PT. Kereta Api Indonesia

Berdasarkan surat Nomor : KJ.101/X/3/KA-2021 mengenai pembuatan prosedur spesifikasi las pada rel kereta api dengan proses last hermit, maka Balai Besar Bahan dan Barang Teknik telah melakukan tahapan mulai diskusi teknik, penentuan parameter las, persiapan dan pengujian.

Hasil percobaan menunjukkan bahwa proses last hermit pada rel kereta api dapat dilakukan dengan baik pada jarak celah (gap) 24 mm s.d 30 mm, untuk kondisi malam maupun siang hari. Namun untuk pengelasan pada waktu malam hari perlu hati-hati dan cermat karena kelarutan hydrogen lebih banyak. Hasil percobaan ini merupakan pedoman pengelasan rel kereta api dengan proses thermit.

2) Analisis hasil yang telah dicapai

Realisasi dari indikator kinerja Peningkatan kapabilitas hasil kolaborasi dalam rangka pengembangan industri telah mencapai

target yang telah ditetapkan yaitu 2 kegiatan kolaborasi dengan target 2 kegiatan kolaborasi atau 100% dengan PT. Petrokimia Gresik dan PT. Kereta Api Indonesia (PT. KAI).

Indikator kinerja dapat tercapai dengan melaksanakan kegiatan inspeksi teknik untuk problem solving yang ada di 2 (dua) industri tersebut.

problem solving dari industri dari TA. 2017-2021 adalah :

Indikator Kinerja	Target 2017		Target 2018		Target 2019		Target 2020		Target 2021	
	Renstra	Perkin	Renstra	Perkin	Renstra	Perkin	Renstra	Perkin	Renstra	Perkin
Peningkatan kapabilitas hasil kolaborasi dalam rangka pengembangan industri	1 Penelitian	1 Penelitian	1 Paket Teknologi/ Litbangyasa	1 Paket Teknologi/ Litbangyasa	1 Paket Teknologi/ Litbangyasa	1 Paket Teknologi/ Litbangyasa	2 Paket Teknologi/ Litbangyasa	2 Paket Teknologi/ Litbangyasa	2 kegiatan kolaborasi	2 kegiatan kolaborasi

Dari tahun 2017-2021 untuk indikator kinerja terkait problem solving sesuai target yang telah ditetapkan baik Rencana Strategis (RENSTRA) ataupun yang tercantum pada Perjanjian Kinerja (PERKIN).

Indikator Kinerja	Realisasi 2017	Realisasi 2018	Realisasi 2019	Realisasi 2020	Realisasi 2021
Peningkatan kapabilitas hasil kolaborasi dalam rangka pengembangan industri	1 Penelitian	1 Paket Teknologi/ Litbangyasa	1 Paket Teknologi/ Litbangyasa	2 Paket Teknologi/ Litbangyasa	2 kegiatan kolaborasi

3) Kendala

Tidak ada kendala dalam mencapai target indikator kinerja Peningkatan kapabilitas hasil kolaborasi dalam rangka pengembangan industri

Tidak ada kendala TA. 2020 yang telah ditindaklanjuti pada TA. 2021. Evaluasi terhadap capaian indikator kinerja Peningkatan kapabilitas hasil kolaborasi dalam rangka pengembangan industri telah mencapai target yang telah ditentukan dengan melaksanakan problem solving pada industri.

4) Rekomendasi

Rencana perbaikan di Tahun Anggaran selanjutnya adalah berkoordinasi dengan fungsional Pembina Industri untuk berkolaborasi dengan akademisi, lembaga pendidikan ataupun instansi lainnya dalam aspek pemetaan, pemilihan, pelaksanaan pengadaan, pemanfaatan, penjaminan risiko, optimalisasi dan audit. Hasil kolaborasi dapat berbentuk kajian dalam bentuk model konseptual, spesifikasi, rancangan atau prototype dalam bentuk pengembangan industri sebagai problem solving, instalasi peralatan dan lain-lain.

2. Sasaran Strategis II : Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0

Sasaran Strategis II	Indikator	Target	Realisasi	% Capaian
Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	Peningkatan peran balai dalam pengembangan industri	4 Perusahaan	13 Perusahaan	250

a. Indikator Kinerja I.1 : Peningkatan peran balai dalam pengembangan industri

Indikator ini diperoleh dengan menghitung persentase jumlah perusahaan yang mendapatkan layanan jasa konsultasi dari Balai pada tahun berjalan dengan tahun sebelumnya (tanpa pendanaan DAPATI).

1) Hasil yang telah dicapai

Pemanfaatan teknologi dan implementasi mutu/standar merupakan salah satu usaha yang dapat dilakukan oleh perusahaan industri untuk meningkatkan kemampuan industri. Namun dapat dipahami bahwa tidak semua perusahaan industri mempunyai kompetensi untuk mengkaji penerapan teknologi yang tepat untuk permasalahan yang dihadapi. Dalam hal ini, perusahaan industri dapat bekerja sama dengan balai – balai sebagai penyedia jasa konsultasi. Keberhasilan kerja sama jasa konsultasi diukur dari seberapa besar peningkatan

produktivitas/efisiensi yang didapatkan setelah penerapan teknologi hasil konsultasi dibandingkan dengan kondisi sebelum penerapan. Kegiatan pengembangan industri ini termasuk kegiatan konsultasi untuk mendorong implementasi teknologi industri 4.0.

Jumlah perusahaan yang mendapatkan layanan jasa konsultasi dari B4T pada tahun 2021 adalah 13 perusahaan, dengan uraian :

Tabel. Perusahaan BUMN pada Layanan Jasa Konsultasi B4T tahun 2021

No	Perusahaan	Pelaksanaan Pelatihan	Peserta Pelatihan (orang)	Pelaksanaan Asesmen
1	PT Barata Indonesia	21-23 Juli 2021	143	7 – 16 September 2021
2	PT Perusahaan Umum Jasa Tirta I	12, 13, 16 Agustus 2021	77	2 – 10 November 2021
3	PT Perusahaan Umum PERURI	18 – 20 Agustus 2021	69	6 – 15 Oktober 2021
4	PT Semen Baturaja	25 – 27 Agustus 2021	252	16 – 19 November 2021
5	PT BrantasAbipraya	15 – 16 September 2021	279	11 – 12 November 2021
6	PT Danareksa	5 – 7 Oktober 2021	34	23 – 25 November 2021
7	PT Perusahaan Pengelola Aset	18, 19, 21 Oktober 2021	57	23 – 25 November 2021
8	PT Waskita Karya	2 – 4 November 2021	59	1 – 3 Desember 2021
9	Garuda Indonesia	17 – 19 November 2021	50	1 – 3 Desember 2021
10	PT Pupuk Indonesia	30 November – 2 Desember 2021	269	16 – 17 Desember 2021
11	PT Biro Klasifikasi Indonesia	8 – 10 Desember 2021	216	Dijadwalkan tahun 2022
12	PT KeretaApi Indonesia	14 – 16 Desember 2021	387	Dijadwalkan tahun 2022
13	PT Sucofindo	--	--	21 – 24 Desember 2021

2) Analisis hasil yang telah dicapai

Jumlah perusahaan yang mendapatkan layanan jasa konsultasi yang didorong ke arah implementasi teknologi industri 4.0 dan bukan melalui DAPATI selama 3 tahun terakhir sebagai berikut :

Tabel. Realisasi Indikator Kinerja Peningkatan Peran Balai dalam Pengembangan Industri Tahun 2019-2021

Indikator Kinerja	2019			2020			2021		
	Target Renstra	Target Perkin	Realisasi	Target Renstra	Target Perkin	Realisasi	Target Renstra	Target Perkin	Realisasi
Peningkatan peran balai dalam pengembangan industri	-	-	-	-	-	-	4 Perusahaan	4 Perusahaan	13 Perusahaan

Untuk indikator kinerja Peningkatan peran Balai dalam pengembangan industri dalam hal perusahaan yang mendapatkan layanan jasa konsultasi yang didorong ke arah implementasi teknologi industri 4.0. Untuk tahun 2019 dan 2020 belum terdapat indikator kinerja Peningkatan peran Balai dalam pengembangan industri, akan tetapi pada tahun 2021 karena perubahan nomenklatur sehingga terdapat revisi pada Perjanjian Kinerja, sehingga indikator kinerja menjadi Peningkatan peran Balai dalam pengembangan industri. Dan untuk perbandingan jumlah perusahaan tidak dapat dipersentasekan dan realisasinya sebanyak 13 Perusahaan BUMN.

3) Kendala

Kendala dalam mencapai target pada indikator kinerja Peningkatan peran Balai dalam pengembangan industri yaitu tidak terdapat pagu anggaran pada DIPA, sehingga untuk kegiatan layanan Asesmen INDI 4.0 menggunakan anggaran dari pagu Bidang Standardisasi dan kegiatan lainnya.

4) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah untuk mencapai target pada indikator kinerja Peningkatan peran Balai dalam pengembangan industri dengan melaksanakan kegiatan pelayanan Asesmen INDI 4.0 ke BUMN. Pada tahun 2021, B4T telah melaksanakan layanan Asesmen INDI 4.0 yang dimulai pada bulan Juni 2021 sampai dengan Triwulan IV 2021 telah tercapai dengan realisasi sebanyak 10 (sepuluh) perusahaan/BUMN dengan target sebanyak 4 (empat) perusahaan. Rencana perbaikan di Tahun Anggaran selanjutnya adalah melaksanakan kegiatan Layanan Asesmen INDI 4.0 dengan target 6 (enam) perusahaan.

3. Sasaran Strategis III : Meningkatnya kemampuan industri barang dan jasa dalam negeri

Sasaran Strategis III	Indikator	Target	Realisasi	% Capaian
Meningkatnya kemampuan industri barang dan jasa dalam negeri	Meningkatnya utilitas layanan jasa industri di dalam negeri	2 %	30 %	1.500 %
	Peningkatan jumlah lingkup layanan jasa industri di dalam negeri	2 Ruang Lingkup	4 Ruang Lingkup	200 %
	Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	65%	69,25%	100

a. Indikator Kinerja III.1 : Meningkatnya utilitas layanan jasa industri di dalam negeri

Kegiatan yang dilaksanakan oleh balai-balai adalah kegiatan pelayanan yang meliputi, rancang bangun dan perekayasaan di bidang industri, standardisasi dan sertifikasi, pengujian, kalibrasi serta pelatihan teknis. Jumlah SPK/order dari kegiatan–kegiatan tersebut perlu diawasi dan diukur agar dijadikan landasan kinerja BSKJI. Kegiatan layanan teknis yang diselenggarakan balai-balai di lingkup BSKJI berperan dalam mendukung penerapan kebijakan standardisasi industri. Dengan cara menghitung jumlah PNBP layananjasa pada tahun berjalan dengan tahun sebelumnya berdasarkan data peningkatan realisasi pelaksanaan jasa layanan ke industri.

1) Hasil yang telah dicapai

Indikator Kinerja III.1	Target	Realisasi	% Capaian
Meningkatnya utilitas layanan jasa industri di dalam negeri	2 %	30 %	1.500 %

Adapun rencana kegiatan Triwulan IV adalah kegiatan pelayanan yang meliputi, sertifikasi, pengujian, kalibrasi, pelatihan teknis, Asesmen INDI 4.0 dan Inspeksi Teknik.

Realisasi dari kegiatan tersebut yaitu pertumbuhan PNBP dari kegiatan layanan jasa teknik B4T, yaitu :

- Jumlah PNBP layanan jasa pada tahun berjalan/Tahun 2021 (B) =
Rp. 42.336.319.675,00
- Jumlah PNBP layanan jasa pada tahun sebelumnya/Tahun 2020 (A)
= Rp. 32.476.180.709,00
- Dengan formula :
$$\text{Nilai Indikator} = \frac{B - A}{A} \times 100\%$$

Sehingga didapat Nilai Indikator sebesar 30% untuk pertumbuhan PNBP.

2) Analisis hasil yang telah dicapai

Realisasi indikator kinerja Meningkatnya utilisasi layanan jasa industri di dalam negeri dihitung dengan perbandingan dari jumlah PNBP tahun berjalan dan jumlah PNBP pada tahun sebelumnya.

Untuk pertumbuhan PNBP Tahun 2017-2021, dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

(dalam jutaan)

Tahun	2016	2017	2018	2019	2020	2021
Target	27.500	28.200	29.500	30.000	32.550	32.550
Realisasi	29.547	28.279	32.233	44.200	32.476	42.366
Pertumbuhan PNBP		-4	13	37	-26	30

Untuk pertumbuhan PNBP layanan jasa B4T mengalami kenaikan dan penurunan, dimana pertumbuhan PNBP mengalami kenaikan pada tahun 2018, 2019 dan 2021 disebabkan karena regulasi pemerintah, kondisi Negara yang baik, penambahan alat dan penambahan layanan baru. Sedangkan penurunan pertumbuhan PNBP pada tahun 2017 sebesar -4% disebabkan karena kesulitan perijinan untuk melakukan perjalanan dinas keluar negeri, sehingga mempengaruhi pendapatan bidang Sertifikasi dan Standardisasi dan pada tahun 2020 sebesar -26% disebabkan kondisi dunia yang mengalami wabah pandemi covid 19, sehingga mengakibatkan semua harus bekerja dari rumah dan mengubah pola layanan jasa B4T.

3) Kendala

Secara umum tidak ada kendala dalam mencapai indikator kinerja ini, akan tetapi ada layanan jasa B4T yang realisasi PNBPNya tidak dapat tercapai yaitu Layanan Sertifikasi disebabkan karena kebijakan Kementerian Perindustrian dalam mengurangi substitusi impor dan Layanan Inspeksi Teknik disebabkan karena peralatan yang kurang modern.

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah telah dilaksanakan kegiatan pelayanan jasa teknik yaitu sertifikasi, pengujian, kalibrasi, pelatihan teknis, asesmen INDI 4.0 dan inspeksi teknik. Pada tahun 2021, realisasi PNBPN telah tercapai sesuai target yang telah ditentukan sebesar Rp. 32.550.000.000,00 dengan realisasi sebesar Rp. 42.336.319.675,00. Dibandingkan dengan tahun 2020 realisasi PNBPN sebesar Rp. 32.476.180.709,00, sehingga pertumbuhan PNBPN mencapai 30%.

4) Rekomendasi

Rencana perbaikan di Tahun Anggaran selanjutnya adalah untuk meningkatkan PNBPN, terdapat layanan baru Radio Frekuensi dan Geometri, dengan melaksanakan kegiatan promosi melalui seminar.

b. Indikator Kinerja III.2 : Peningkatan jumlah lingkup layanan jasa industri

Salah satu sasaran strategis dari BSKJI adalah penguatan sarana dan prasarana layanan jasa industri diantaranya lembaga penilai kesesuaian. Dalam mendukung kebijakan penerapan standarisasi industri, lembaga penilai kesesuaian diharapkan mampu memberikan pelayanan sesuai dengan ruang lingkup penerapan kebijakan standarisasi yang telah diterapkan Pemerintah. Penambahan ruang

lingkup dan parameter jasa industri juga sebagai bentuk diversifikasi jasa layanan yang ditawarkan kepada industri.

1) Hasil yang telah dicapai

Indikator Kinerja III.2	Target	Realisasi	% Capaian
Peningkatan jumlah lingkup layanan jasa industri di dalam negeri	2 ruang lingkup	4 ruang lingkup	200 %

Realisasi dari kegiatan tersebut yaitu penambahan ruang lingkup dan parameter jasa yang berhasil terakreditasi pada tahun 2021 sebanyak 30 ruang lingkup melalui kegiatan Pengembangan dan Pemeliharaan Lembaga/Laboratorium, yaitu :

No.	Bidang Pengujian	Bahan atau Produk yang Diuji
1	Kelistrikan	Peralatan pendingin, peralatan es krim dan pembuat es
		Pembersih Vakum dan Pembersih Sedot Air
		Peranti pijat listrik
		Bor listrik
		Gerinda listrik
		Mesin serut
		Gergaji listrik
		Moped dan sepeda motor berpenggerak listrik - uji keselamatan
		Bank Daya (power bank) ion lithium
2	Kimia	Moped dan sepeda motor berpenggerak listrik - uji keselamatan
		Minyak lumas motor bensin 4 (empat) langkah sepeda motor (SNI 7069.2)
		Minyak lumas motor bensin 2 (dua) langkah dengan pendingin udara (SNI 7069.3)
		Minyak lumas motor bensin 2 (dua) langkah dengan pendingin air (SNI 7069.4)
		Minyak lumas motor diesel putaran tinggi (SNI 7069.5)
		Minyak lumas roda gigi transmisi manual dan gardan (SNI 7069.6)
		Minyak lumas transmisi otomatis (SNI 7069.7)
		Minyak lumas hidrolik industri jenis anti aus (SNI 7069.9)
		Minyak lumas roda gigi industri tertutup (SNI 7069.10)
		Minyak lumas motor diesel putaran sedang (SNI 7069.11)
		Minyak lumas motor diesel putaran sedang (SNI 7069.11)
		Minyak lumas motor diesel putaran rendah (SNI 7069.12)
		Minyak lumas motor gas stasioner (SNI 7069.13)

No.	Bidang Pengujian	Bahan atau Produk yang Diuji
3	Fisika/Kimia/ Mekanik	Minyak lumas motor gas stasioner (SNI 7069.13)
		Minyak lumas turbin (SNI 7069.14)
		Minyak lumas kompresor udara (SNI 7069.16)
		Minyak lumas sirkulasi (SNI 7069.18)
		Semen Masonry SNI 3758-2004
		Semen slag
		Paving blok

Sedangkan penambahan ruang lingkup dan parameter jasa yang berhasil terakreditasi pada tahun 2020 sebanyak 26 ruang lingkup. Sehingga penambahan ruang lingkup sebanyak 4 ruang lingkup.

2) Analisis hasil yang telah dicapai

Untuk mencapai indikator kinerja Peningkatan jumlah lingkup layanan jasa industri di dalam negeri dengan melaksanakan kegiatan Pengembangan dan Pemeliharaan Akreditasi Lembaga dan Laboratorium.

Jumlah ruang lingkup yang diakreditasi pada tahun 2018-2021, adalah :

Uraian	2018	2019	2020	2021
Akreditasi ruang lingkup	15 Ruang lingkup	10 Ruang lingkup	26 Ruang lingkup	30 Ruang lingkup

Sehingga peningkatan jumlah lingkup layanan jasa industri di dalam negeri, sebagai berikut :

Indikator Kinerja	2019			2020			2021		
	Target Renstra	Target Perkin	Realisasi	Target Renstra	Target Perkin	Realisasi	Target Renstra	Target Perkin	Realisasi
Peningkatan jumlah lingkup layanan jasa industri di dalam negeri	11 Ruang lingkup	-	11 Ruang lingkup	2 Ruang lingkup	-	11 Ruang lingkup	2 Ruang lingkup	2 Ruang lingkup	4 Ruang lingkup

Untuk meningkatkan layanan jasa teknik, B4T melaksanakan kegiatan pengembangan ruang lingkup. Setiap tahun terdapat penambahan ruang lingkup ditunjang dengan regulasi dan peralatan

untuk dapat melaksanakan pelayanan jasa yang sesuai dengan standar.

3) Kendala

Tidak ada kendala dalam mencapai indikator kinerja Peningkatan jumlah lingkup layanan jasa industri di dalam negeri.

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah telah dilaksanakan kegiatan Pengembangan dan Pemeliharaan Lembaga/Laboratorium untuk mencapai indikator kinerja Peningkatan jumlah lingkup layanan jasa industri di dalam negeri, pada tahun 2021 telah terakreditasi ruang lingkup sebanyak 30 ruang lingkup dan tahun 2020 telah terakreditasi sebanyak 26 Ruang lingkup. Sehingga penambahan ruang lingkup dan parameter yang terakreditasi sebanyak 4 ruang lingkup.

4) Rekomendasi

Rencana perbaikan di Tahun Anggaran selanjutnya adalah menyiapkan ruang lingkup baru layanan jasa teknik B4T dan reakreditasi ruang lingkup.

c. Indikator Kinerja III.3 : Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa

Penggunaan produk dalam negeri dalam penggunaan barang dan jasa merupakan salah satu upaya dalam menindaklanjuti Kepres 24 tahun 2018 tentang Tim Nasional P3DN. Pengoptimalan penggunaan produk industri dalam negeri bisa dimulai dari anggaran belanja kementerian/lembaga. Pemanfaatan barang/jasa di dasarkan pada pemakaian akun untuk belanja pemerintah, dalam hal ini Kementerian Perindustrian.

1) Hasil yang telah dicapai

Indikator Kinerja III.2	Target	Realisasi	% Capaian
Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	65%	69,25%	100%

Realisasi dari kegiatan tersebut yaitu :

Jenis Belanja	Pagu	Realisasi PDN	Realisasi Import
Barang	34.189.267.000	8.944.215.391	
Modal	16.241.411.000	1.939.272.095	14.020.341.820
Jumlah	50.430.678.000	34.922.321.154	14.020.341.820
Nilai		69,25	27,80

Nilai capaian kinerja dari Presentasi nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa sebesar 69,25%.

2) Analisis hasil yang telah dicapai

Untuk mencapai indikator kinerja Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa dengan menghitung pagu dari jenis belanja barang dan modal.

Indikator Kinerja	2019	2020	2021
Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	-	-	69,25

3) Kendala

Dalam pencapaian indikator kinerja Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa, telah mencapai target yang telah ditetapkan. Akan tetapi, terdapat penambahan saldo awal untuk belanja modal sebesar Rp. 12.500.000.000,00 untuk peningkatan layanan SNI wajib dan pengujian. Peralatan yang dibutuhkan dalam rangka peningkatan layanan baik di bidang Pengujian maupun Inspeksi Teknik sebagian besar diperoleh secara import, hal ini disebabkan belum terdapat produsen dalam negeri yang dapat memproduksi peralatan uji dimaksud, antara lain alat uji Radio Frekuensi.

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah telah dilaksanakan kegiatan pengadaan barang dan jasa untuk mencapai indikator kinerja Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam

pengadaan barang dan jasa, telah tercapai sesuai target yang telah ditetapkan.

4) Rekomendasi

Rencana perbaikan di Tahun Anggaran selanjutnya adalah memperhitungkan kembali pengguna produk dalam negeri untuk kegiatan pengadaan barang dan jasa, apabila terdapat kebutuhan peralatan yang harus dipenuhi melalui import maka akan diusulkan terlebih dahulu pada Menteri Perindustrian sesuai ketentuan.

4. Sasaran Strategis IV : Tercapainya Pengawasan Internal yang efektif dan efisien

Sasaran Strategis IV	Indikator	Target	Realisasi	% Capaian
Tercapainya Pengawasan Internal yang efektif dan efisien	Nilai minial indeks manajemen resiko	Nilai 3	Nilai 3	100
	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh Satker	92 Persen	100 Persen	100

a. Indikator Kinerja IV.1 : Nilai minimal indeks manajemen resiko

Indeks penerapan Manajemen Risiko merupakan index untuk melihat sejauh mana penerapan prinsip-prinsip manajemen risiko telah diimplementasikan oleh suatu instansi. Dalam pelaksanaannya, tingkat penerapan prinsip-prinsip ini dinilai melalui Indeks Manajemen Risiko (MRI) dimana terdapat 5 (lima) level MRI, yaitu level 1,2,3,4, serta 5. Masing-masing level tersebut mempunyai karakteristik masing-masing sesuai dengan pedoman yang dikeluarkan oleh BPKP.

1) Hasil yang telah dicapai

Hasil yang telah dicapai pada indikator kinerja Nilai minimal indeks manajemen resiko telah mencapai target yang telah ditetapkan yaitu nilai 3 dengan target nilai 3 atau 100%.

Indikator Kinerja IV.1	Target	Realisasi	% Capaian
Nilai minimal indeks manajemen resiko	Nilai 3	Nilai 3	100%

2) Analisis hasil yang telah dicapai

Dalam mencapai nilai dari indikator kinerja tersebut dengan melaksanakan kegiatan Maturitas SPIP dengan mengimplementasi 5 aspek/unsur SPIP yaitu Lingkungan pengendalian, penilaian resiko, kegiatan pengendalian, komunikasi dan informasi, pemantauan dan pengendalian intern.

Indikator Kinerja	2019	2020	2021
Nilai minimal indeks manajemen resiko	3	3	3

Berdasarkan Nota Dinas Sekretaris BPPI Nomor : 3579/BPPI.1/XII/2019 tanggal 04 Desember 2019 Perihal Laporan Penyelenggaraan Reviu Penerapan SPIP satker BPPI, untuk nilai minimal indeks manajemen resiko diambil dari nilai maturitas TA. 2019 sebesar Nilai 3,756 dengan 25 (dua puluh lima) focus penilaian. Akan tetapi, untuk tahun 2020 sesuai dengan Surat dari Inspektorat Jenderal Nomor : 331/IJ-IND/XII/2020 tanggal 10 Desember 2020 Perihal Pemberitahuan Pelaksanaan Penilaian Manajemen Resiko di Lingkungan Kementerian Perindustrian, menyatakan bahwa penilaian maturitas SPIP tahun 2020 ini akan dilaksanakan dengan mempertimbangkan keterwakilan fungsi, anggaran dan satker vertical yang mempunyai nilai maturitas dibawah 3, sedangkan B4T nilai maturitas SPIP 3,756 sehingga B4T tidak menjadi fokus penilaian manajemen resiko.

3) Kendala

Belum ada penilaian terkait indeks manajemen resiko pada tahun 2021, sehingga nilai indeks manajemen resiko diambil dari kegiatan maturitas SPIP.

Evaluasi terhadap capaian indikator kinerja diambil dari nilai maturitas SPIP pada tahun 2019 karena B4T tidak dinilai pada tahun 2020 dan 2021.

4) Rekomendasi

Perbaikan untuk TA. 2022, untuk mencapai indikator kinerja nilai minimal indeks manajemen resiko harus sesuai dengan pedoman yang dikeluarkan oleh BPKP.

b. Indikator Kinerja IV.1 : Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh Satker

Pengawasan internal yang dilaksanakan oleh Inspektoran Jenderal dilakukan setiap tahun sebagai kontrol atas pelaksanaan kegiatan maupun anggaran agar tetap berada dalam koridor aturan maupun rencana strategis yang telah ditetapkan. Setiap tahun hasil pengawasan ini dituangkan dalam laporan hasil pengawasan internal dimana terdapat rekomendasi yang harus ditindaklanjuti, dan Satker diharapkan dapat responsif melakukan tindak lanjut atas rekomendasi dimaksud.

1) Hasil yang telah dicapai

Realisasi dari kegiatan tersebut yaitu temuan hasil pemeriksaan sebanyak 11 (sebelas) temuan dan 12 (dua belas) saran, seluruhnya telah ditindaklanjuti dan dinyatakan selesai sesuai dengan lingkup program dan anggaran yang telah diaudit.

Indikator Kinerja IV.2	Target	Realisasi	% Capaian
Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh Satker	92 Persen	100 Persen	100%

2) Analisis hasil yang telah dicapai

Realisasi indikator kinerja Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh Satker telah mencapai target yang telah ditentukan yaitu 100% dengan target 92%. Nilai didapat dari temuan hasil pemeriksaan sebanyak 11 (sebelas) temuan dan 12 (dua belas) saran, seluruhnya telah ditindaklanjuti dan dinyatakan selesai sesuai dengan lingkup program dan anggaran yang telah diaudit.

Indikator Kinerja	2019	2020	2021
Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh Satker	100	100	100

3) Kendala

Tidak ada kendala dalam mencapai indikator kinerja Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker.

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah B4T dalam melaksanakan kegiatan dan anggaran diaudit oleh Inspektorat Jenderal-Kementerian Perindustrian, hasil pemeriksaan pada tahun 2020 terdapat temuan hasil pemeriksaan sebanyak 11 (sebelas) temuan dan 12 (dua belas) saran. Pada tahun 2021, temuan hasil pemeriksaan telah ditindaklanjuti dan dinyatakan selesai.

4) Rekomendasi

Rencana perbaikan TA. 2022 adalah mempersiapkan dokumen tahun 2021 yang akan diaudit oleh Inspektorat Jenderal – Kementerian Perindustrian dan menindaklanjutinya.

5. Sasaran Strategis V : Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan

Sasaran Strategis V	Indikator	Target	Realisasi	% Capaian
Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	Indeks 3,5	Indeks 3,61	100
	Persentase pelayanan tepat waktu sesuai SPM	90 Persen	98,12 Persen	109
	Realisasi PNB	Rp. 32.550M	Rp. 42.336M	130
	Rasio PNB terhadap Operasional	82 Persen	105 Persen	128
	Persentase Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan BLU	100 Persen	105 Persen	100
	Inovasi Layanan Digital	100 Persen	100 Persen	100

a. Indikator Kinerja III.1 : Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri

Nilai indeks kepuasan masyarakat satker terhadap layanan jasa teknis. Untuk mengukur indikator kinerja Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri yaitu target tingkat kepuasan pelanggan yang akan dicapai oleh Satker merupakan hasil survey kepuasan pelanggan menggunakan metode tertentu dengan menggunakan kuesioner yang sudah diuji validitasnya sehingga dapat diukur.

1) Hasil yang telah dicapai

Indikator Kinerja V.1	Target	Realisasi	% Capaian
Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	3,5 Indeks	3,61 Indeks	100%

Realisasi indikator telah mencapai target disebabkan telah dilaksanakan kegiatan penyebaran kuesioner, melakukan wawancara dengan pelanggan, melakukan analisa IKM dari Januari-Desember 2021 terhadap 150 responden. Capaian dari indikator kinerja tersebut adalah realisasi sebesar Indeks 3,61 dengan target Indeks 3,5, capaian tercapai 100%.

Hasil Kegiatan/Output :

- (1) Telah ditetapkan 9 unsur layanan indeks kepuasan masyarakat B4T sebagai dasar pengukuran indeks kepuasan masyarakatnya yaitu :
- a) Persyaratan Pelayanan (U1), yaitu persyaratan teknis dan administratif yang diperlukan untuk mendapatkan pelayanan sesuai dengan jenis pelayanannya
 - b) Prosedur pelayanan (U2), yaitu kemudahan tahapan pelayanan yang diberikan kepada masyarakat dilihat dari sisi kesederhanaan alur pelayanan.
 - c) Waktu Pelayanan (U3), yaitu kepastian jadwal pelayanan dan target waktu pelayanan yang dapat diselesaikan dalam waktu yang telah ditentukan oleh unit penyelenggara pelayanan Laporan Riset Indeks Kepuasan Masyarakat 2020 /9
 - d) Tarif (U4), yaitu keterjangkauan masyarakat terhadap besarnya biaya yang ditetapkan oleh unit pelayanan
 - e) Kesesuaian Produk Pelayanan (U5), yaitu produk spesifikasi jenis pelayanan adalah hasil pelayanan yang diberikan dan diterima sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan. Produk pelayanan ini merupakan hasil dari setiap spesifikasi jenis pelayanan
 - f) Kemampuan petugas pelayanan (U6), yaitu tingkat keahlian dan ketrampilan yang dimiliki petugas dalam memberikan/ menyelesaikan pelayanan kepada masyarakat;
 - g) Perilaku Petugas dalam Pelayanan Publik (U7), yaitu sikap dan perilaku petugas dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat secara sopan dan ramah serta saling menghargai dan menghormati.

- h) Kualitas sarana dan prasarana (U8), yaitu memadainya kualitas sarana dan prasarana yang dimiliki unit pelayanan teknis sebagai penunjang pelayanan kepada masyarakat.
 - i) Keberadaan sarana pengaduan/keluhan/saran (U9), yaitu ketersediaan sarana pengaduan/keluhan/saranyang diketahui oleh masyarakat.
- (2) Telah ditetapkan jumlah responden selama 1 tahun sebanyak :
- Jumlah Responden = (14 + 1) x 10 = 150 Responden*
- (3) Berdasarkan analisa data responden diperoleh data sebagai berikut :
- Umur Responden
 - a. Usia < 20 tahun = 0,67%
 - b. Usia 20 – 30 tahun = 46,00 %
 - c. Usia 31 – 40 tahun = 30,00 %
 - d. Usia 41 – 50 tahun = 19,33 %
 - e. Usia > 50 tahun = 4,00 %

Dengan demikian, riset kepuasan masyarakat ini didominasi oleh kelompok usia 20-30 tahun sebanyak 46,00 %.
 - Jenis Kelamin Responden
 - a. Laki-laki = 94,00 %
 - b. Wanita = 6,00 %

Dengan demikian, riset kepuasan masyarakat ini didominasi oleh laki-laki sebanyak 94,00 %.
 - Tingkat Pendidikan Responden :
 - a. Pendidikan SD = 0,00 %
 - b. Pendidikan SMP = 0,67 %
 - c. Pendidikan SMA/SMK = 32,67 %
 - d. Pendidikan DIPLOMA = 18,67 %
 - e. Pendidikan S1 = 42,00 %
 - f. Pendidikan S2 = 6,00 %

g. Pendidikan S3 = 0 %

Dengan demikian, riset kepuasan masyarakat ini didominasi oleh responden yang berpendidikan Sarjana (Strata 1) sebanyak 42,00 %.

- Pekerjaan Responden :

a. PNS/TNI/Polri = 4,00 %

b. Pegawai Swasta = 74,67 %

c. Wirausaha = 0 %

d. Pelajar/Mahasiswa = 4,00 %

e. Pegawai BUMN = 17,33 %

Dengan demikian, riset kepuasan masyarakat ini didominasi oleh responden dengan pekerjaannya sebagai pegawai swasta sebesar 74,67 %.

- Layanan jasa B4T yang digunakan masyarakat :

a. Bidang Standardisasi (Pengujian & Kalibrasi) = 54,67 %

b. Bidang Inspeksi Teknis (Logam & Non Logam) = 25,33%

c. Bidang Sertifikasi = 3,33 %

d. Bidang Pengembangan Jasa Teknik (Training & Perpustakaan) = 2 %

e. Lain-lain (Uji banding & Litbangyasa) = 2 %

Dengan demikian layanan jasa B4T yang terbanyak dilakukan responden adalah layanan jasa pengujian dan kalibrasi sebesar 54,67 %.

(4) Berdasarkan hasil analisa nilai IKM diperoleh nilai IKM B4T tahun 2021 dengan nilai indeks = 3,61 (dalam skala 4), Nilai Mutu = A, dan predikat "Sangat Puas/Baik".

(5) Unsur pelayanan jasa yang memperoleh nilai dibawah nilai target indeks (kurang dari 3,60) terdapat pada unsur :

a. U1 (Persyaratan Pelayanan) dengan nilai 3,43

b. U5 (Kesesuaian Produk Pelayanan) dengan nilai 3,47

c. U5 (Kesesuaian Produk dengan Standar Layanan) dengan nilai 3,44

d. U8 (Kualitas Sarana dan Prasarana) dengan nilai 3,46

2) Analisis hasil yang telah dicapai

Realisasi dari indikator kinerja Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri, yaitu Nilai IKM Januari-Desember 2021 = 3,61, Nilai Mutu = A (Sangat Baik), jumlah responden = 150 Responden dengan target Indeks 3,5.

Realisasi telah mencapai target disebabkan telah dilaksanakan kegiatan menyebarkan kuesioner, melakukan wawancara kepada pelanggan, melakukan analisa IKM dari Januari-Desember 2021 terhadap 150 responden.

Apabila dibandingkan, maka Indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan jasa teknis dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2021 adalah sebagai berikut :

**Tabel. Perbandingan Capaian Indeks Kepuasan Masyarakat
Tahun 2017-2021**

Indikator Kinerja	Target 2017		Target 2018		Target 2019		Target 2020		Target 2021	
	Renstra	Perkin	Renstra	Perkin	Renstra	Perkin	Renstra	Perkin	Renstra	Perkin
Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	Indeks 3,6	Indeks 3,6	Indeks 3,6	Indeks 3,6	Indeks 3,6	Indeks 3,6	Indeks 3,5	Indeks 3,5	Indeks 3,5	Indeks 3,5

**Tabel. Perbandingan Capaian Indeks Kepuasan Masyarakat
Tahun 2017-2021**

Indikator Kinerja	Realisasi TA. 2017	Realisasi TA. 2018	Realisasi TA. 2019	Realisasi TA. 2020	Realisasi TA. 2020
Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	Indeks 3,63	Indeks 3,61	Indeks 3,66	Indeks 3,61	Indeks 3,61

Pencapaian target indikator kinerja Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri tahun 2016 indikator kinerja menargetkan indeks 3,5 dengan realisasi indeks 3,5. Terjadi

peningkatan capaian pada tahun 2017-2020, rata-rata capaian/realisasi indikator kinerja Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri mencapai Indeks 3,6 dengan target Indeks 3,5.

3) Kendala

Dalam mencapai indikator kinerja Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri, diperlukan perbaikan pelayanan yang lebih baik pada indeks yang dicapai dibawah target nilai indeks (3,60) yaitu pada pelayanan Persyaratan Pelayanan (U1) dan Kesesuaian Produk Pelayanan (U5).

Evaluasi terhadap capaian indikator kinerja Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri mengalami peningkatan dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2021 rata-rata mencapai indeks 3,6 dengan target Indeks 3,5. Indikator kinerja Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri tercapai dengan melaksanakan kegiatan penyebaran kuesioner, melakukan wawancara dengan pelanggan, melakukan analisa IKM terhadap 150 responden. Dengan Nilai IKM Januari-Desember 2021 = 3,61, Nilai Mutu = A (Sangat Baik) dan responden sebanyak 150 responden.

4) Rekomendasi

Perbaikan untuk TA. 2022 adalah penyebaran kuesioner secara langsung di UPP B4T dan dilokasi pelanggan serta melalui WA setiap bulan minimum 13 responden dan pengisian IKM melalui SIGAP.

c. Indikator Kinerja III.6 : Persentase pelayanan tepat waktu sesuai SPM

Mewujudkan penyelenggaraan pelayanan publik sesuai dengan asas penyelenggaraan pemerintah yang baik, dan guna mewujudkan kepastian hak dan kewajiban berbagai pihak yang terkait dengan penyelenggaraan pelayanan.

1) Hasil yang telah dicapai

Indikator Kinerja V.2	Target	Realisasi	% Capaian
Persentase pelayanan tepat waktu sesuai SPM	90%	98,5%	100%

Realisasi fisik dari kegiatan tersebut yaitu Nilai SPM sebesar 98,5% dengan target 90% yang ditetapkan telah berhasil dilaksanakan.

Realisasi dari Indikator Kinerja kegiatan tersebut yaitu pelayanan jasa teknik B4T yang terdiri dari layanan Pengujian, Kalibrasi, Inspeksi Teknik, Sertifikasi dan Pelatihan Teknis. Pelayanan sesuai SPM, dengan rincian :

No	Layanan	Fail	Ok	On Progress	Jumlah	%
1	Pengujian	39	5.558	-	5.597 Sample	99,3
2	Kalibrasi	19	585	-	604 Sample	96,9
3	Inspeksi Teknik	16	1.262	-	1.278 Sampel	98,7
4	Sertifikasi	12	525	-	575 Sertifikat	97,8
5	Pelatihan Teknis	-	277	-	277 Peserta	100
	Rata-rata					98,5

Terdapat 5 (lima) layanan jasa teknik yang ada di B4T, pada tahun 2021 semua layanan telah memenuhi target SPM diatas 90% dengan realisasi rata-rata sebesar 98,5%.

2) Analisis hasil yang telah dicapai

Realisasi indikator telah mencapai target disebabkan telah dilaksanakannya kegiatan pelayanan jasa teknik B4T yang meliputi layanan Pengujian, Kalibrasi, Inspeksi Teknik, Sertifikasi dan Pelatihan Teknis, dengan realisasi target sebesar 98,5% yang sesuai SPM dengan target 90%.

Persentase pelayanan tepat waktu sesuai SPM dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2021 adalah sebagai berikut :

Tabel. Perbandingan Capaian Persentase Pelayanan Tepat Waktu sesuai SPM Tahun 2016-2020

Indikator Kinerja	Realisasi TA. 2017	Realisasi TA. 2018	Realisasi TA. 2019	Realisasi TA. 2020	Realisasi TA. 2021
Persentase Pelayanan Tepat Waktu sesuai SPM	-	-	-	98%	98,5%

Bila dibandingkan tahun anggaran sebelumnya indikator kinerja Persentase pelayanan tepat waktu sesuai SPM tidak mengalami kenaikan dinilai 98%.

3) Kendala

Kendala pada pencapaian indikator kinerja Persentase pelayanan tepat waktu sesuai SPM, penurunan sampel dan kegiatan akibat pandemi COVID 19.

Evaluasi terhadap capaian dari indikator kinerja Persentase pelayanan tepat waktu sesuai SPM, pada tahun 2021 telah tercapai sebesar 98,5% dari layanan yang sesuai dengan SPM dengan target sebesar 90%. Bila dibandingkan tahun anggaran sebelumnya indikator kinerja Persentase pelayanan tepat waktu sesuai SPM tidak mengalami kenaikan dinilai 98%.

4) Rekomendasi

Perbaikan untuk TA. 2022 adalah Penerapan aplikasi digital layanan dan monitoring terus dilakukan untuk memastikan waktu layanan sesuai SPM yang ditetapkan.

d. Indikator Kinerja V.3 : Realisasi PNB

PNBP merupakan pendapatan yang diperoleh sebagai imbalan atas barang/jasa yang diserahkan kepada masyarakat, termasuk pendapatan yang berasal dari hibah, hasil kerjasama dengan pihak lain, sewa, jasa lembaga keuangan, dan lain-lain pendapatan yang tidak berhubungan

secara langsung dengan pelayanan BLU, tidak termasuk pendapatan yang berasal dari RM APBN.

1) Hasil yang telah dicapai

Indikator Kinerja V.3	Target	Realisasi	% Capaian
Realisasi PNBP	Rp. 32.550M	Rp. 42.336M	130%

Realisasi dari Indikator Kinerja kegiatan tersebut yaitu penerimaan dari layanan jasa teknik B4T yang meliputi layanan Pengujian, Kalibrasi, Inspeksi Teknik, Sertifikasi, Pelatihan Teknis dan layanan jasa lainnya.

No	Jenis Layanan	Target	Realisasi	%
1	Pengujian & PUP	19.000.000.000	26.172.612.090	137
2	Kalibrasi	2.200.000.000	2.708.560.000	123
3	Inspeksi Teknik	2.000.000.000	1.928.962.100	96
4	Sertifikasi	5.150.000.000	4.846.635.520	94
5	Pelatihan	2.700.000.000	4.954.600.024	183
6	Jasa Lainnya	1.500.000.000	1.754.949.941	116
	JUMLAH	32.550.000.000	42.366.319.675	130

B4T melaksanakan pelayanan jasa teknik yang terdiri dari : layanan Pelatihan Teknik, Pengujian & PUP, Kalibrasi, Sertifikasi, Inspeksi Teknik dan jasa lainnya, dari pelayanan jasa teknik tersebut B4T mendapatkan pendapatan yang diperoleh sebagai imbalan atas barang/jasa yang diserahkan kepada masyarakat, termasuk pendapatan yang berasal dari hibah, hasil kerjasama dengan pihak lain, sewa, jasa lembaga keuangan, dan lain-lain pendapatan yang tidak berhubungan secara langsung dengan pelayanan BLU, tidak termasuk pendapatan yang berasal dari RM APBN.

Realisasi PNBP B4T tahun 2021 sebesar Rp. 42.366.319.675,00 dengan target sebesar Rp. 32,550,000,000.00 atau 130%. Dari 6 (enam) layanan, 4 (empat) diatas 100% yaitu layanan Pengujian, Kalibrasi, Pelatihan dan Jasa Lainnya. Sedangkan 2 (dua) layanan masih dibawah 100% yaitu layanan Sertifikasi dan Inspeksi Teknik.

2) Analisis hasil yang telah dicapai

Realisasi indikator telah mencapai target disebabkan penyelenggaraan layanan jasa teknik B4T yang meliputi layanan Pengujian, Kalibrasi, Inspeksi Teknik, Sertifikasi, Pelatihan Teknis dan layanan jasa lainnya. Pada awal tahun 2021, B4T menargetkan Realisasi PNBП sebesar Rp. 32,550,000,000.00. Realisasi PNBП B4T tahun 2021 sebesar Rp. 42.366.319.675,00 atau 130%, Dari 6 (enam) layanan, 4 (empat) diatas 100% yaitu layanan Pengujian, Kalibrasi, Pelatihan dan Jasa Lainnya. Sedangkan 2 (dua) layanan masih dibawah 100% yaitu layanan Sertifikasi dan Inspeksi Teknik. Realisasi PNBП dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2021 adalah sebagai berikut :

Tabel.
Perbandingan Capaian Realisasi PNBП Tahun 2017-2021

Layanan	Realisasi TA. 2017	Realisasi TA. 2018	Realisasi TA. 2019	Realisasi TA. 2020	Realisasi TA. 2021
Pengujian & PUP	12.144.859	12.936.817	20.823.994	18.522.177	26.172.612
Kalibrasi	2.254.139	2.120.867	2.601.643	2.642.700	2.708.560
Inspeksi Teknik	2.563.841	1.996.090	2.447.641	2.187.280	1.928.962
Sertifikasi	8.076.710	9.990.128	11.514.107	5.022.436	4.846.635
Pelatihan	4.030.642	3.529.899	4.389.695	1.963.759	4.954.600
Jasa Lainnya	1.237.758	1.659.565	3.310.277	2.137.826	1.754.949
Realisasi PNBП	28.279.226	32.233.368	44.944.501	32.476.180	42.366.319

Bila dibandingkan tahun anggaran sebelumnya indikator kinerja Realisasi PNBП dari tahun 2017 sampai dengan 2021 mengalami peningkatan, akan tetapi pada tahun 2020 terjadi penurunan realisasi PNBП disebabkan adanya wabah pandemi covid 19 yang mulai masuk ke Indonesia bulan Maret 2020.

3) Kendala

Kendala pada realisasi kegiatan karena penurunan PNBП akibat pandemi COVID 19, sehingga audit dan sampling klien luar negeri belum dapat dilaksanakan, beberapa permintaan layanan kalibrasi masih bermasalah dengan terbatasnya layanan, perlu adanya

pengembangan layanan pengujian insitu untuk layanan EMC yang masih potensi, akan tetapi terkendala dengan fasilitas yang belum memenuhi dilakukannya kegiatan pengujian di laboratorium dan insitu secara paralel.

Evaluasi terhadap capaian indikator kinerja Realisasi PNBPN telah dilaksanakan dengan menyelenggarakan pelayanan jasa teknik B4T yang meliputi layanan Pengujian, Kalibrasi, Inspeksi Teknik, Sertifikasi, Pelatihan Teknis dan layanan jasa lainnya. Realisasi PNBPN telah mencapai target sebesar RP. 42.366.319.675,00 atau 130% dengan target sebesar Rp. 32,550,000,000.00. Terjadi penurunan realisasi PNBPN pada kurun waktu 2017-2021, yaitu pada tahun 2020 disebabkan adanya wabah pandemi covid 19 yang mulai masuk ke Indonesia bulan Maret 2020. Peningkatan realisasi PNBPN dalam kurun waktu 2017-2021 sebesar 16% dan terjadi penurunan realisasi PNBPN sangat signifikan sebesar 38%.

4) Rekomendasi

Perbaikan untuk TA. 2022 yaitu inovasi layanan jasa terutama di laboratorium terkait data Laporan Hasil Uji (LHU).

e. Indikator Kinerja V.4 : Rasio PNBPN terhadap Operasional

Untuk mengukur indikator Rasio PNBPN terhadap Operasional yaitu Merupakan perbandingan antara pendapatan PNBPN dengan biaya operasional

$$\text{Rasio PNBPN} = \frac{\text{Realisasi PNBPN tahun bersangkutan}}{\text{Realisasi Biaya Operasional tahun bersangkutan}} \times 100\%$$

1) Hasil yang telah dicapai

Indikator Kinerja V.4	Target	Realisasi	% Capaian
Rasio PNBPN terhadap Operasional	82%	105%	128%

Realisasi fisik dari kegiatan tersebut yaitu mengukur rasio PNBPN terhadap operasional yaitu perbandingan antara pendapatan PNBPN dengan biaya operasional.

Data yang diperoleh yaitu :

Jenis Belanja	Pagu	Realisasi	%
Belanja Pegawai	7.894.216.000	7.556.567.341	95,72
Belanja Barang	34.189.267.000	32.775.361.859	95,86
Belanja Modal	16.241.411.000	15.959.613.915	98,26
TOTAL	58.324.894.000	56.291.543.115	96,51

Rasio PNBPN terhadap Operasional	
Realisasi PNBPN tahun bersangkutan	= Rp. 42.366.319.675
Realisasi biaya operasional tahun bersangkutan	= Rp. 40.331.929.200
Rasio PNBPN terhadap Operasional	= 105%

Formula yang digunakan untuk mengukur indikator kinerja Rasio PNBPN terhadap Biaya Operasional (y), yaitu :

$$\text{Rumus} = \frac{\text{Realisasi PNBPN tahun bersangkutan}}{\text{Realisasi Biaya Operasional tahun bersangkutan}} \times 100\%$$

$$y = 105\%$$

Rasio PNBPN terhadap Biaya Operasional tahun 2021 sebesar 105%.

2) Analisis hasil yang telah dicapai

Realisasi indikator telah mencapai target disebabkan membandingkan antara pendapatan PNBPN dengan biaya operasional, dimana biaya operasional terdiri dari belanja pegawai dan belanja barang. Indikator kinerja ini dimaksudnya untuk mengukur dan mengetahui tingkat kemandirian BLU di dalam membiayai kegiatan operasionalnya. Selain itu, untuk memacu Pemimpin BLU agar meningkatkan kreatifitas dalam mengoptimalkan sumber-sumber pendapatan BLU dan meningkatkan *cost effectiveness* dan *cost efficiency* sehingga kegiatan dapat dibiayai dari PNBPN.

Rasio PNBPN terhadap operasional dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2021 adalah sebagai berikut :

Tabel.
Perbandingan Capaian Rasio PNBPN terhadap operasional
Tahun 2017-2021

Indikator Kinerja	Realisasi TA. 2017	Realisasi TA. 2018	Realisasi TA. 2019	Realisasi TA. 2020	Realisasi TA. 2021
Rasio PNBPN terhadap operasional	77%	82%	95%	83%	105%

Rasio PNBPN terhadap operasional B4T dari tahun 2017-2021 dapat memenuhi target yang telah ditetapkan, setiap tahun rasio PNBPN terhadap operasional meningkat tergantung dengan realisasi PNBPN yang didapat, semakin tinggi pendapatan semakin diketahui tingkat kemandirian BLU di dalam membiayai kegiatan operasionalnya.

Bila dibandingkan tahun anggaran sebelumnya indikator kinerja Rasio PNBPN terhadap Biaya Operasional sebesar 105% lebih besar dibandingkan dengan indikator kinerja tahun 2020 yaitu sebesar 83,79% disebabkan realisasi PNBPN tahun 2021 lebih besar dari realisasi PNBPN tahun 2020.

3) Kendala

Kendala pada realisasi kegiatan proyeksi pendapatan BLU turun disebabkan Covid-19, sehingga realisasi belanja harus menyesuaikan terhadap penerimaan BLU dan layanan B4T belum dapat seluruhnya dilaksanakan terutama untuk layanan yang dilaksanakan langsung di industri.

Evaluasi terhadap capaian perhitungan sudah dilaksanakan sesuai formula untuk mengukur rasio PNBPN terhadap biaya operasional. Indikator Kinerja Rasio PNBPN terhadap Biaya Operasional tahun 2021 meningkat, disebabkan kenaikan pendapatan BLU pada tahun 2021 sekitar 22%.

4) Rekomendasi

Perbaikan untuk TA. 2022 yaitu meningkatkan potensi penerimaan baik dari layanan jasa teknik maupun jasa layanan lain termasuk pengadaan belanja modal yang mendukung peningkatan penerimaan. Dalam menentukan target POBO juga perlu memperhatikan komposisi jenis belanja, khususnya proposi belanja modal terhadap total anggaran DIPA.

f. Indikator Kinerja V.5 : Persentase Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan BLU

Modernisasi pengelolaan BLU adalah usaha atau proses pemanfaatan teknologi informasi dalam penyelenggaraan tugas dan fungsi BLU baik dalam aspek keuangan maupun aspek layanan sesuai dengan tuntutan masa kini.

1) Hasil yang telah dicapai

Indikator Kinerja V.5	Target	Realisasi	% Capaian
Persentase Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan BLU	100%	105%	100%

Realisasi fisik dari kegiatan tersebut yaitu melakukan pembaharuan data yaitu data keuangan, data tarif dan lain-lain. BIOS melalui web app maupun webservice. Pembaharuan website mendukung GTMatrik tinggi, serta pembaharuan media sosial secara rutin. Pembaharuan Webservice BIOS untuk BIOS versi G2 sedang dibuat dan dikembangkan. Pengembangan dashboard untuk menyupply data ke BIOS melalui api webservice. link dan webservicenya sudah dibuat. Realisasi dari Indikator Kinerja kegiatan tersebut yaitu pembaharuan data ke BIOS melalui web app dan webservice. Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan BLU, menggunakan rumus sebagai berikut :

Capaian KPI = Variabel IT + Kecepatan OA

Data yang diperoleh yaitu :

Variabel IT = 95; Kecepatan Penerapan OA = 10; Capaian Maksimal 105%. Unsur penilaian, yaitu :

No	Unsur Penilaian	Bobot	Nilai Pertimbangan
1	Pengisian BIOS secara lengkap	20%	20%
2	Website yang representative dan up to date	20%	20%
3	Webservice rutin transfer data ke BIOS	20%	20%
4	Dashboard tersedia setiap saat (dicek setiap bulan)	10%	10%
5	Proses bisnis keuangan dan layanan berbasis IT telah berjalan	30%	30%
	Nilai Total	100%	100%

2) Analisis hasil yang telah dicapai

Realisasi indikator telah mencapai target disebabkan melakukan pembaharuan data pada BIOS melalui web app dan webservice sesuai dengan unsur penilaian dengan nilai bobot 100% dan nilai pertimbangan 100%.

Persentase Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan BLU dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2021 adalah sebagai berikut :

Tabel.
Perbandingan Capaian Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan BLU Tahun 2017-2021

Indikator Kinerja	Realisasi TA. 2017	Realisasi TA. 2018	Realisasi TA. 2019	Realisasi TA. 2020	Realisasi TA. 2021
Rasio PNPB terhadap operasional	100%	102%	105%	105%	105%

Bila dibandingkan tahun anggaran sebelumnya indikator kinerja Presentase Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan BLU tetap setiap tahunnya mencapai 105%, dimana B4T telah memanfaatkan teknologi informasi dalam penyelenggaraan tugas dan fungsi BLU

baik dalam aspek keuangan maupun aspek layanan sesuai dengan tuntutan masa kini.

3) Kendala

Tidak ada kendala dalam mencapai target indikator kinerja Persentase Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan BLU.

Evaluasi terhadap capaian telah dilakukan pembaharuan data ke BIOS melalui web app dan webservice. Capaian penyelesaian presentase modernisasi BLU dari 2017-2021 mencapai 105% lebih target yang telah ditetapkan yaitu 100%, dimana B4T telah memanfaatkan teknologi informasi dalam penyelenggaraan tugas dan fungsi BLU baik dalam aspek keuangan maupun aspek layanan sesuai dengan tuntutan masa kini.

4) Rekomendasi

Perbaikan untuk TA.2022 adalah Melakukan pembaharuan data BIOS baik via Web APP maupun webservice dan mengupdate BIOS dengan dokumen terbaru.

g. Indikator Kinerja V.6 : Inovasi Layanan Digital

Inovasi layanan yang dilakukan oleh BLU merupakan inovasi, baik menggunakan teknologi informasi maupun berupa penyempurnaan atau penyederhanaan bisnis proses/tata kelola BLU, yang dirasakan langsung dampaknya kepada pengguna jasa BLU.

1) Hasil yang telah dicapai

Indikator Kinerja V.6	Target	Realisasi	% Capaian
Inovasi Layanan Digital	100%	100%	100%

Realisasi fisik dari kegiatan tersebut yaitu tersedia Penerapan virtual Tour B4T dengan alamat <https://gemba.b4t.go.id> , untuk berkunjung B4T secara virtual.

Realisasi indikator telah mencapai target disebabkan telah dibangun Penerapan virtual Tour B4T sesuai dengan tahapan penerapan, yaitu :

No	Tahapan Penerapan	Capaian
1	Rencana penerapan inovasi layanan sudah difinalisasi	20%
2	Inovasi layanan dalam pengembangan atau penyusunan	25%
3	Inovasi layanan dalam tahap ujicoba	25%
4	Inovasi layanan sudah diimplementasikan, meski belum secara penuh	30%
5	Inovasi layanan sudah diimplementasikan secara penuh	20%
6	Inovasi layanan sudah berdampak pada peningkatan layanan	30%

2) Analisis hasil yang telah dicapai

Realisasi indikator kinerja inovasi layanan dengan penerapan digital signature pada laporan hasil pengujian, dengan melaksanakan kegiatan Digitalisasi Layanan Jasa B4T (*Office Automation*) dengan tahapan penerapan Rencana penerapan inovasi layanan sudah difinalisasi, Inovasi layanan dalam pengembangan atau penyusunan, Inovasi layanan dalam tahap ujicoba, Inovasi layanan sudah diimplementasikan, meski belum secara penuh, Inovasi layanan sudah diimplementasikan secara penuh, dan Inovasi layanan sudah berdampak pada peningkatan layanan. Implementasi penerapan virtual Tour B4T untuk mempermudah pelanggan berkunjung B4T secara virtual.

Inovasi layanan dengan penerapan virtual tour B4T dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2021 adalah sebagai berikut :

Tabel.
Perbandingan Capaian Inovasi Layanan Tahun 2017-2021

Indikator Kinerja	Realisasi TA. 2017	Realisasi TA. 2018	Realisasi TA. 2019	Realisasi TA. 2020	Realisasi TA. 2021
Inovasi Layanan Digital	-	-	-	1 inovasi layanan	100%

Selama 2 tahun terakhir telah dibuat inovasi untuk layanan yaitu : penerapan digital signature pada laporan hasil pengujian dan penerapan virtual tour B4T.

3) Kendala

Tidak ada kendala dalam mencapai indikator kinerja Penerapan Virtual Tour.

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah kegiatan sudah dilaksanakan sesuai dengan rencana kegiatan melalui penerapan virtual tour.

4) Rekomendasi

Perbaikan untuk TA.2022 adalah membangun sistem informasi untuk penyempurnaan atau penyederhanaan bisnis proses/tata kelola BLU, yang dirasakan langsung dampaknya kepada pengguna jasa BLU.

6. Sasaran Strategis VI : Terwujudnya ASN BSKJI yang Profesional

Sasaran Strategis VI	Indikator	Target	Realisasi	% Capaian
Terwujudnya ASN BSKJI yang Profesional	Rata-rata indeks profesionalitas ASN	Indeks 71	Indeks 73	100
	Nilai disiplin pegawai	Nilai 75	Nilai 77,23	100

a. Indikator Kinerja VI.1 : Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN

Perhitungan indeks merujuk pada Peraturan BKN Nomor 8 Tahun 2019 tanggal 15 Mei 2019 tentang Pedoman Tata Cara dan Pelaksanaan Pengukuran Indeks Profesionalitas Aparatur Sipil Negara. Indeks Profesionalitas ASN adalah suatu instrument yang digunakan untuk mengukur secara kuantitatif tingkat profesionalitas pegawai ASN yang hasilnya dapat digunakan sebagai dasar penilaian dan evaluasi dalam upaya pengembangan profesionalisme ASN.

1) Hasil yang telah dicapai

Indikator Kinerja VI.1	Target	Realisasi	% Capaian
Rata-rata indeks profesionalitas ASN	Indeks 71	Indeks 73	100%

Realisasi fisik dari kegiatan tersebut yaitu hasil pengukuran indeks profesionalitas ASN tahun 2021 sebesar 73% telah mencapai target yang telah ditetapkan yaitu sebesar 71%.

Tabel. IP ASN B4T Tahun 2021

Satker	Kualifikasi	Kompetensi	Kinerja	Disiplin	Total
B4T	14	26	28	5	73

Tabel. Pelatihan yang Diikuti Pegawai B4T Tahun 2021

No	Nama Pelatihan	Tanggal	Peserta
1	Pelatihan Pemahaman ISO/IEC 17025:2017	7 & 12 Januari 2021	18
2	Webinar Pelatihan Persiapan Lembaga Certified Reference Material	26-27 Januari 2021	16
3	Webinar Pemahaman SNI ISO 17043:2010	22 Februari 2021	29
4	Webinar Sosialisasi Jabatan Fungsional Arsiparis	25 Februari 2021	2
5	Pelatihan NDT UT, MT, PT Level 1	9 Februari - 4 Maret 2021	
6	Webinar Sosialisasi Penyusunan Serta Penilaian DUPAK Pejabat Fungsional PPBJ Kementerian Perindustrian	01 - 03 Maret 2021	1
7	Pelatihan Asesor INDI 4.0 (Level I)	8 - 10 Maret 2021	26
8	Bimbingan Teknis Inventarisasi BMN dan Bimbingan Teknis Persediaan	9 Maret 2021	2
9	Bimtek Pejabat Fungsional Perencana TA 2021	15-17 Maret 2021	1
10	Diklat Infografis	24 Maret - 1 April & 4-7 April	1
11	Workshop Penyusunan KTI Jabfung PMB	30-31 Maret 2021	2
12	Bimbingan Teknis PPID	5 - 6 April 2021	1
13	Penyiapan Akreditasi Produsen Bahan Acuan (PBA) - Awareness SNI ISO 17034:2016 Persyaratan Umum Kompetensi Produsen Bahan Acuan	7 - 8 April 2021	26
14	EPC Project Management Construction, Oil & Gas	8 - 9 April 2021	10
15	Pendampingan Perhitungan Karakteristik Produsen Bahan Acuan Air, Semen dan Logam	19 April 21	26

No	Nama Pelatihan	Tanggal	Peserta
16	Kick Off Asesmen INDI 4.0 BUMN	22-Apr-21	3
17	Bimbingan Teknis Transformasi Industri 4.0	21 - 23 April 2021	5
18	Cyber Security dalam Asesmen INDI 4.0	26 April 2021	25
19	Budget Learning Center (BLC) Pelatihan Persiapan Pengumpulan DUPAK bagi Jabatan Fungsional Analis Anggaran (JFAA)	29-Apr-21	1
20	Bimbingan Teknis Penganggaran	4 - 5 Mei 2021	1
21	Pelatihan Produk Sarana Kincir pada Budidaya Ikan	5 Mei 2021	45
22	Bimbingan Teknis Penyusunan DUPAK Jabatan Fungsional Analis Anggaran	5 Mei 2021	1
23	Sosialisai Pemahaman Hak dan Kewajiban Peserta JKN serta Pelayanan Administrasi di Masa Pandemi	7 Mei 2021	11
24	Pelatihan Pengetahuan dan Standard Produk Semen	31 Mei 2021	45
25	Pelatihan Dasar CPNS 2021 Golongan III	21 Juni - 15 Juli & 18 - 24 Agustus	2
26	Pelatihan Dasar CPNS 2021 Golongan II	9 Sept - 4 Okt & 5 - 11 Nov	3
27	Motion Graphic Batch A	2 - 11 Juni 2021	1
28	Bimbingan Teknis & Sosialisasi Sistem Manajemen Keselamatan Konstruksi (SMKK)	8 - 10 Juni 2021	5
29	E-Learning Pengantar Manajemen Keuangan Negara Angkatan VI Tahun 2021	14 - 18 Juni 2021	1
30	E-Learning Pengantar Manajemen Keuangan Negara Angkatan V Tahun 2021	21 - 25 Juni 2021	1
31	Sosialisasi Peraturan LKPP Nomor 12 Tahun 2021 tentang Pedoman Pelaksanaan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah melalui Penyedia	22 Juni 2021	9
32	Pelatihan Metode & Tata Cara Perhitungan Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN)	22 - 30 Juni 2021	11
33	Awareness Penerapan SNI ISO/IEC 17025:2017 (Persyaratan Umum Kompetensi Laboratorium Pengujian dan Kalibrasi)	24 - 25 Juni 2021	1
34	Awareness Penerapan SMK3 (Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja - Persyaratan dan Pedoman Penggunaan)	24 - 25 Juni 2021	1
35	Awareness Penerapan SNI 9001:2015 (Sistem Manajemen Mutu)	24 - 25 Juni 2021	1
36	E-Learning Dasar-Dasar Penyusunan APBN Angkatan IV Tahun 2021	28 Juni - 2 Juli 2021	1
37	Webinar dan Bimtek Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah	29 - 30 Juni 2021	1
38	Bimtek Penyusunan Laporan Keuangan UAKPA Semester I Tahun Anggaran 2021	30 Juni 2021	1
39	E-Learning Dasar-Dasar Penyusunan APBN Angkatan V Tahun 2021	5 - 9 Juli 2021	1

No	Nama Pelatihan	Tanggal	Peserta
40	Bimtek PNBK pada Kementerian Perindustrian	6 Juli 2021	1
41	Pelatihan Peningkatan Kompetensi Personil Sertifikasi tentang Peraturan Perundang-undangan K3 dan Lingkungan	12 - 13 Juli 2021	40
42	E-Learning Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan Satuan kerja Pemerintah Pusat Angkatan IV 2021	12 - 16 Juli 2021	1
43	Gathering dalam rangka Sinergi Komunikasi dan Publikasi Badan Layanan Umum (BLU)	13 Juli 2021	2
44	Workshop Peyesuaian Laporan Keuangan BSKJI Semester I TA 2021	15 - 16 Juli 2021	3
45	Pelatihan Peningkatan Kompetensi Personil Sertifikasi tentang Pengetahuan Komoditi Katup, karet perapat dan tabung LPG	15 Juli 2021	38
46	E-Learning Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan Satuan kerja Pemerintah Pusat Angkatan V 2021	26 -30 Juli 2021	1
47	TOEFL Preperation dalam Program Pendidikan S2 Dual Degree ITB	Juli - September 2021	5
48	Ketidakpastian Pengujian sesuai SNI/ISO IEC 17025:2017	9 - 10 Agustus 2021	10
49	Kick Off dan Webinar Pelaksanaan Inkubator Industri dan Program DAPATI BBIHP	5 Agustus 2021	2
50	E-Learning Pengantar Manajemen Keuangan Negara Angkatan VI Tahun 2021	2 - 6 Agustus 2021	1
51	Sosialisasi Petunjuk Teknis Jabatan Fungsional Pranata Komputer	12 Agustus 2021	5
52	Sosialisasi Permenpan RB Nomor 8 tahun 2021 dan SE Menpan RB nomor 3 Tahun 2021	13 Agustus 2021	11
53	Pelatihan Inpassing bagi Jabatan Fungsional Penguji Mutu Barang	16 Agustus - 6 September 2021	7
54	Bimtek Penyusunan Rekomendasi Kebijakan	18 Agustus 2021	1
55	Pelatihan Inpassing bagi Jabatan Fungsional Penguji Mutu Barang Kategori Keterampilan	19 Agustus - 9 September 2021	6
56	Penguatan Kompetensi Teknis Bidang Tugas CPNS Gelombang II Tahun 2021	31 - 2 September 2021	3
57	MFA-SCP Strategic Leadership & Public Governance Programme For Indonesian Officials	13 - 17 September 2021	1
58	Pelatihan di Kantor Sendiri	09 September 2021	11
59	Webinar IdeaCloud Conference 2021	18 - 19 September 2021	2
60	Digital Learning Manajemen Keuangan Negara Menengah Tahun 2021	20 September - 26 November 2021	5
61	Pelatihan Peningkatan Kompetensi Personil Tentang Pelatihan Pengetahuan Produk Cairan Rem	27 September 2021	35

Pada tahun 2021, B4T memberikan pelaksanaan pendidikan dan pelatihan untuk pegawai B4T sebanyak 61 (enam puluh satu) kegiatan yang diikuti seluruh pegawai B4T.

2) Analisis hasil yang telah dicapai

Untuk mencapai indikator kinerja rata-rata indeks profesionalitas ASN dengan melaksanakan kegiatan Pendidikan dan Pelatihan untuk Pegawai B4T. Tahun 2021, B4T melaksanakan atau memberikan pendidikan dan pelatihan baik teknis maupun administrasi sebanyak 61 (enam puluh satu) kegiatan yang diikuti oleh seluruh pegawai B4T sesuai jadwal yang diberikan baik secara daring atau hybrid.

Tabel.
Perbandingan Indeks Profesionalitas ASN B4T Tahun 2019-2021

Indikator Kinerja	2019		2020		2021		
	Renstra	Realisasi	Renstra	Realisasi	Renstra	Perkin	Realisasi
Rata-rata indeks profesionalitas ASN	-	-	71	68	71	71	73

Indikator kinerja rata-rata indeks profesionalitas ASN meningkat pada tahun 2021 yaitu sebesar Indeks 73 dibandingkan tahun 2020 yaitu sebesar Indeks 68 dari target yang telah ditetapkan sebesar indeks 71. Sedangkan pada tahun 2019 belum terdapat indikator kinerja rata-rata indeks profesionalitas ASN.

3) Kendala

Tidak ada kendala dalam mencapai indikator kinerja Rata-rata indeks profesionalitas ASN.

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah kegiatan sudah dilaksanakan sesuai dengan rencana kegiatan melalui penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan untuk seluruh pegawai B4T, karena kondisi pandemi pelatihan dan pendidikan dilaksanakan secara online.

4) Rekomendasi

Rencana perbaikan TA. 2022 adalah menyusun program pendidikan dan pelatihan yang akan diikuti oleh pegawai Balai Besar Bahan dan Barang Teknik sesuai kebutuhan di setiap Bagian/Bidang.

b. Indikator Kinerja VI.2 : Nilai disiplin pegawai

Disiplin Pegawai Negeri Sipil adalah kesanggupan Pegawai Negeri Sipil untuk menaati kewajiban dan menghindari larangan yang ditentukan dalam peraturan perundang-undangan dan/atau peraturan kedisiplinan yang apabila tidak ditaati atau dilanggar dijatuhi hukuman disiplin. Disiplin pegawai secara umum merujuk pada Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010 tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil. Dalam indikator nilai minimal disiplin pegawai yang dimaksud dengan disiplin pegawai dibatasi pada penilaian komponen jam kerja, jam pulang, alpa dan komponen lain seperti : dinas luar, sakit, izin, cuti dan tugas belajar.

1) Hasil yang telah dicapai

Indikator Kinerja VI.2	Target	Realisasi	% Capaian
Nilai disiplin pegawai	Nilai 75	Nilai 78,06	100%

Realisasi fisik dari kegiatan tersebut yaitu hasil pengukuran nilai disiplin pegawai tahun 2021 sebesar 78,06% telah mencapai target yang telah ditetapkan yaitu sebesar 75%.

Tabel. Penilaian Disiplin PNS B4T Tahun 2021

No	Bulan	Rata-rata
1	Januari	86,03
2	Pebruari	86,05
3	Maret	86,41
4	April	81,38
5	Mei	78,01
6	Juni	75,37
7	Juli	70,05
8	Agustus	73,36
9	Oktober	75,61
10	September	74,91
11	Nopember	75,90
12	Desember	73,64
	Jumlah Rata-rata	78,06

1) Analisis hasil yang telah dicapai

Untuk mencapai indikator kinerja nilai disiplin pegawai dengan melaksanakan kegiatan pengelolaan administrasi kepegawaian. Dimana bagian kepegawaian akan mengelola terkait administrasi pegawai, diantaranya kedisiplinan, administrasi naik pangkat, dan lain-lain.

Tabel.
Perbandingan Capaian Penilaian Disiplin Pegawai
Tahun 2019-2021

Indikator Kinerja	2019		2020		2021		
	Renstra	Realisasi	Renstra	Realisasi	Renstra	Perkin	Realisasi
Nilai disiplin pegawai	-	-	84	84,57	75	75	78,06

Indikator kinerja nilai disiplin pegawai turun pada tahun 2021 yaitu sebesar Indeks 78,06 dari target yang telah ditetapkan yaitu 75 dibandingkan tahun 2020 yaitu sebesar Indeks 84,57 dari target yang telah ditetapkan sebesar indeks 84. Sedangkan pada tahun 2019 belum terdapat indikator kinerja nilai disiplin pegawai.

2) Kendala

Terdapat kendala dalam mencapai indikator kinerja nilai disiplin pegawai yaitu saat ini pada kondisi pandemi, sehingga terdapat peraturan pegawai boleh melaksanakan di rumah atau work form home (WFH) akan tetapi pegawai tidak absensi online secara tepat waktu.

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah monitoring dan evaluasi nilai disiplin pegawai B4T telah memenuhi target yang telah ditetapkan yaitu nilai 75 sedangkan realisasi nya sebesar nilai 78,06, disebabkan kurang disiplinnya pegawai B4T dalam absensi saat work from home (WFH).

5) Rekomendasi

Rencana perbaikan TA. 2022 adalah meningkatnya monitoring kepada pegawai B4T terkait absensi online dan mengaktifkan kembali absensi wajah (face recognition).

7. Sasaran Strategis VII : Penguatan Layanan Publik

Sasaran Strategis VII	Indikator	Target	Realisasi	% Capaian
Penguatan Layanan Publik	Nilai minimal indeks layanan publik	Nilai B	Nilai B	100

a. Indikator Kinerja VII.1 : Nilai minimal indeks layanan publik

Indeks yang digunakan untuk mengukur kinerja pelayanan publik di lingkungan Kementerian, Lembaga dan Pemerintah Daerah berdasarkan 6 Aspek, yaitu Kebijakan Pelayanan (standar pelayanan, maklumat pelayanan, survey kepuasan pelanggan), Profesionalisme SDM, Sarana dan Prasarana (ketersediaan sarpras, kelayakan sarpras, sarpras kebutuhan khusus), Sistem Informasi Pelayanan Publik (ketersediaan SIPP elektronik dan non elektronik, kepemilikan situs, pemutakhiran data), Konsultasi dan Pengaduan (media dan dokumentasi konsultasi dan pengaduan) dan inovasi layanan (pelaksanaan inovasi).

1) Hasil yang telah dicapai

Indikator Kinerja VII.1	Target	Realisasi	% Capaian
Nilai minimal indeks layanan publik	Nilai B	Nilai B	100%

Realisasi fisik dari kegiatan tersebut yaitu hasil pengukuran nilai minimal indeks layanan publik tahun 2021 sebesar nilai B telah mencapai target yang telah ditetapkan yaitu sebesar Nilai B.

Tabel. Nilai Indeks Pelayanan Publik Tahun 2021

No	Aspek	Indeks Aspek	Bobot Aspek	Indeks Pelayanan Publik
1	Kebijakan Pelayanan	4,21	30%	1,26
2	Profesionalisme SDM	3,41	18%	0,61
3	Sarana dan Prasarana	3,67	15%	0,55
4	Sistem Informasi Pelayanan Publik	3,95	15%	0,59
5	Konsultasi dan Pengaduan	4,30	15%	0,65
6	Inovasi	4,00	7%	0,28
Nilai Indeks Pelayanan Publik				3,94

2) Analisis hasil yang telah dicapai

Untuk mencapai indikator kinerja nilai minimal indeks layanan publik dengan melaksanakan kegiatan Unit Pelayanan Publik. Tahun 2021, dengan penilaian 6 (enam) aspek didapat nilai 3,94 atau Nilai B.

Tabel.
Perbandingan Indeks Pelayanan Publik Tahun 2019-2021

Indikator Kinerja	2019		2020		2021		
	Renstra	Realisasi	Renstra	Realisasi	Renstra	Perkin	Realisasi
Rata-rata indeks profesionalitas ASN	-	-	-	-	Nilai B	Nilai B	Nilai B

Indikator kinerja nilai minimal indeks layanan publik pada tahun 2021 yaitu sebesar Indeks B sesuai target yang telah ditetapkan yaitu Nilai B. Sedangkan pada tahun 2019 dan 2020 belum terdapat indikator kinerja nilai minimal indeks layanan publik.

3) Kendala

Tidak ada kendala dalam mencapai indikator kinerja nilai minimal indeks layanan publik.

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah telah dilaksanakan penilaian terkait indeks layanan publik di B4T untuk tahun 2021 dengan Nilai Indeks Pelayanan Publik tahun 2021 yaitu 3,94 dengan kategori B dengan makna Baik.

4) Rekomendasi

Rencana perbaikan TA. 2022 adalah menutup kekurangan yang terdapat pada setiap aspek penilaian.

8. Sasaran Strategis VIII : Penguatan Akuntabilitas Organisasi

Sasaran Strategis VIII	Indikator	Target	Realisasi	% Capaian
Penguatan Akuntabilitas Organisasi	Nilai minimal akuntabilitas kinerja	Nilai 80,1	Nilai 85,44	106
	Nilai minimal laporan keuangan	Nilai 90	Nilai 90,90	100

a. Indikator Kinerja VIII.1 : Nilai minimal akuntabilitas kinerja

Kementerian PAN dan RB melaksanakan evaluasi terhadap sistem akuntabilitas kinerja pada setiap instansi pemerintah. Dalam evaluasi akuntabilitas kinerja yang dilaksanakan oleh Kementerian PAN dan RB, penilaian dilakukan terhadap 5 (lima) komponen, yaitu Perencanaan Kinerja, Pengukuran Kinerja, Pelaporan Kinerja, Evaluasi Kinerja dan Capaian Kinerja. Penilaian Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Kementerian Perindustrian dilakukan setelah tahun anggaran berakhir, sehingga nilai capaiannya indikator ini dapat terlihat pada pertengahan tahun anggaran setelahnya. Perhitungan nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Kementerian Perindustrian menggunakan Lembar Kerja Evaluasi sesuai Permenpan 12 tahun 2015 dimana seluruh dokumen akuntabilitas kinerja dikumpulkan untuk dilakukan penilaian oleh tim evaluator.

1) Hasil yang telah dicapai

Indikator Kinerja VIII.1	Target	Realisasi	% Capaian
Nilai minimal laporan akuntabilitas kinerja	Nilai 80,1	Nilai 85,44	106%

Realisasi fisik dari kegiatan tersebut yaitu hasil pengukuran nilai minimal akuntabilitas kinerja tahun 2020 yang dinilai pada tahun 2021 sebesar nilai 85,44 telah mencapai target yang telah ditetapkan yaitu sebesar Nilai 80,1.

Tabel. Nilai Komponen Akuntabilitas Kinerja

No.	Komponen	Bobot	Nilai
1	Perencanaan Kinerja	30	24,74
2	Pengukuran Kinerja	25	22,81
3	Pelaporan Kinerja	15	13,00
4	Evaluasi Kinerja	10	8,44
5	Pencapaian Kinerja	20	16,54
	Nilai	100	85,44

5) Analisis hasil yang telah dicapai

Untuk mencapai indikator kinerja nilai minimal akuntabilitas kinerja dengan melaksanakan kegiatan perencanaan, monitoring, evaluasi dan pelaporan program, kegiatan dan anggaran tahun anggaran 2022, dengan penilaian 5 (lima) komponen didapat nilai 85,44 atau Nilai A.

**Tabel.
Perbandingan Nilai Akuntabilitas Kinerja Tahun 2019-2021**

Indikator Kinerja	2019		2020		2021		
	Renstra	Realisasi	Renstra	Realisasi	Renstra	Perkin	Realisasi
Rata-rata indeks profesionalitas ASN	-	-	80,1	83,52	Nilai 80,1	Nilai 80,1	Nilai 85,44

Indikator kinerja nilai minimal akuntabilitas kinerja yaitu sebesar 85,44 telah melebihi target yang telah ditetapkan yaitu Nilai 80,1. Nilai tersebut lebih besar dibandingkan dengan tahun 2020, akan tetapi tahun 2019 tidak terdapat indikator kinerja nilai minimal akuntabilitas kinerja sehingga sulit dibandingkan.

3) Kendala

Tidak ada kendala dalam mencapai indikator kinerja Nilai minimal akuntabilitas kinerja.

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah telah dilaksanakan kegiatan monitoring dan evaluasi untuk memenuhi komponen yang dilaksanakan setiap bulan. Sudah dilakukan penilaian SAKIP tahun 2020 dengan skor nilai 85,44 kategori A dari nilai rujukan 100. Terdapat beberapa rekomendasi untuk penilaian SAKIP tahun 2021.

4) Rekomendasi

Rencana perbaikan di Tahun Anggaran selanjutnya adalah melaksanakan monitoring dan evaluasi sesuai dengan komponen penilaian.

b. Indikator Kinerja VIII.2 : Nilai minimal laporan keuangan

Laporan Keuangan Kementerian Perindustrian merupakan konsolidasi (penggabungan) dari setiap satuan kerja yang berada di lingkungan Kementerian di seluruh Indonesia. Sementara sampai saat ini masih ditemukan beberapa Laporan Keuangan yang masih belum menyajikan Laporan Realisasi Anggaran (LRA), Neraca, Laporan Operasional (LO), Laporan atas Perubahan Ekuitas (LPE) dan Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) sesuai dengan peraturan yang berlaku. Maka untuk itu perlu dilakukan penilaian atas Laporan Keuangan pada satuan kerja di lingkungan Kementerian Perindustrian. Penilaian ini bertujuan untuk memberikan motivasi kepada satuan kerja dan diharapkan agar setiap satuan kerja dapat menyusun Laporan Keuangan secara lengkap dan sesuai peraturan yang berlaku serta tepat waktu. Metode penilaian dilakukan berdasarkan desk review dengan data Satuan Kerja yang terkonsolidasi di Biro Keuangan. Metodologi penilaian menggunakan desk evaluation atas data-data Keuangan dan BMN dengan menggunakan kertas kerja penilaian yang berisi penilaian atas empat unsur yang terdiri dari kesesuaian SAP, kecukupan informasi, ketaatan dalam peraturan dan efektifitas

Pengendalian Intern. Kertas kerja penilaian akan diisi oleh tim penilai dari Tim Biro Keuangan.

1) Hasil yang telah dicapai

Indikator Kinerja VIII.2	Target	Realisasi	% Capaian
Nilai minimal laporan keuangan	Nilai 90	Nilai 90,90	100%

Realisasi fisik dari kegiatan tersebut yaitu nilai minimal laporan keuangan B4T pada tahun 2020 sesuai surat dari Sekretaris Jenderal Kementerian Perindustrian Nomor : B905/SJ-IND.3/KU/VIII/2021 tanggal 2 Agustus 2021 perihal Laporan Hasil Penilaian Laporan Keuangan Tingkat Satker dan Unit Eselon I Tahun 2020 yaitu nilai 90,90 dengan target nilai 90.

2) Analisis hasil yang telah dicapai

Untuk mencapai indikator kinerja nilai minimal akuntabilitas kinerja dengan melaksanakan kegiatan perencanaan, monitoring, evaluasi dan pelaporan program, kegiatan dan anggaran tahun anggaran 2022, dengan penilaian 5 (lima) komponen didapat nilai 85,44 atau Nilai A.

Tabel.
Perbandingan Nilai Laporan Keuangan Tahun 2019-2021

Indikator Kinerja	2019		2020		2021		
	Renstra	Realisasi	Renstra	Realisasi	Renstra	Perkin	Realisasi
Nilai minimal laporan keuangan	-	-	Nilai 91	Nilai 95,5	Nilai 90	Nilai 90	Nilai 90,90

Indikator kinerja nilai minimal laporan keuangan yaitu sebesar 90,90 telah melebihi target yang telah ditetapkan yaitu Nilai 90. Nilai tersebut lebih kecil dibandingkan dengan tahun 2020 dan tahun 2019 tidak terdapat indikator kinerja nilai minimal laporan keuangan sehingga sulit dibandingkan.

3) Kendala

Terdapat kendala dalam mencapai indikator kinerja nilai minimal laporan keuangan.

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah telah disusun laporan keuangan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan dilakukan rekonsialisasi dan penyusunan laporan keuangan tahun 2021.

4) Rekomendasi

Rencana perbaikan TA. 2022 adalah menyusun laporan keuangan dan rekonsialisasi.

3.1.2. Analisis Capaian Kinerja Berdasarkan Renstra B4T TA. 2021- 2024

Berdasarkan Rencana Strategis Balai Besar Bahan dan Barang Teknik TA 2021-2024. Capaian kinerja yang dapat terealisasi adalah sebagai berikut :

Tabel. Capaian Kinerja Renstra B4T TA. 2021-2024

Sasaran Kegiatan (output)/Indikator	2021			2022			2023			2024			TOTAL 2021-2024		
	Target Renstra	Realisasi	%	Target Renstra	Target Renstra	Target Renstra	Target Renstra	Target Renstra	Target Renstra	Total Target Renstra	Realisasi sd 2021	%	Total Target Renstra	Realisasi sd 2021	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan															
- Jumlah tenan inkubator berbasis teknologi yang terbentuk	N/A	N/A	-	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	-	N/A	N/A	-
- Peningkatan kapabilitas hasil kolaborasi dalam rangka pengembangan industri	2 Kegiatan Kolaborasi	2 Kegiatan Kolaborasi	100%	3	3	4	12	2	17%						
Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0															
- Peningkatan peran Balai dalam pengembangan industri	4 Perusahaan	13 Perusahaan	325%	6	8	9	27	13	48%						
Meningkatnya kemampuan industri barang dan jasa dalam negeri															
- Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa	N/A	N/A	-	10	10	10	N/A	N/A	-						
- Meningkatnya utilisasi layanan jasa industri di dalam negeri	2 Persen	30 Persen	1500%	2	2	2	2	30	1500%						
- Peningkatan jumlah lingkup layanan jasa industri di dalam negeri	2 Ruang lingkup	4 Ruang lingkup	200%	2	3	3	10	4	40%						
- Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	65 Persen	69 Persen	106%	65%	65%	65%	65%	69	10615%						
Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien															
- Nilai minimal Indeks manajemen resiko	Nilai 3	Nilai 3	100%	3	3	3	3	3	100%						
- Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	92 Persen	100 Persen	100%	92%	92,5%	93%	92%	100%	100%						
Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan															
- Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	Indeks 3,5	Indeks 3,61	103%	Indeks 3,5	Indeks 3,5	Indeks 3,5	Indeks 3,5	Indeks 3,61	103%						
- Persentase pelayanan tepat waktu sesuai SPM	90 Persen	98,12 Persen	109%	90%	90%	90%	90%	98,12%	109%						
- Realisasi PNBP	32.550M	42.366M	130%	42M	45M	48M	32.550M	42.366M	130%						
- Rasio PNBP terhadap Operasional	82 Persen	105 Persen	128%	83%	83%	83%	82%	105%	128%						
- Persentase Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan BLU	100 Persen	105 Persen	105%	100%	100%	100%	100%	105%	105%						
- Inovasi layanan BLU	100 Persen	100 Persen	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%						
Terwujudnya ASN BSKU yang Professional															
- Rata-rata indeks profesionalitas ASN	Indeks 71	Indeks 73	103%	Indeks 71	Indeks 71	Indeks 71	Indeks 71	Indeks 73	103%						
- Nilai disiplin pegawai	Nilai 75	Nilai 78	120%	Nilai 75	Nilai 75	Nilai 75	Nilai 75	Nilai 78	104%						
Penguatan Layanan Publik															
- Nilai minimal indeks layanan publik	Nilai B	Nilai B	100%	Nilai B	Nilai B	Nilai B	Nilai B	Nilai B	100%						
Penguatan Akuntabilitas Organisasi															
- Nilai minimal akuntabilitas kinerja	Nilai 80,1	Nilai 85,44	107%	Nilai 80,1	Nilai 80,1	Nilai 80,1	Nilai 80,1	Nilai 85,44	107%						
- Nilai minimal laporan keuangan	Nilai 90	Nilai 90,90	101%	Nilai 90	Nilai 90	Nilai 90	Nilai 90	Nilai 90,90	101%						

1) Hasil yang telah dicapai

Pada umumnya realisasi tahun berjalan sesuai dengan Target yang ada pada Renstra. Selama kurun waktu satu tahun ini bila dibandingkan dengan target jangka menengah, terdapat beberapa indikator yang telah mencapai target pada TA. 2021 yaitu :

- a. Peningkatan kapabilitas hasil kolaborasi dalam rangka pengembangan industri
- b. Peningkatan peran balai dalam pengembangan industri
- c. Meningkatnya utilitas layanan jasa industri di dalam negeri
- d. Peningkatan jumlah lingkup layanan jasa industri di dalam negeri
- e. Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa
- f. Nilai minimal indeks manajemen resiko
- g. Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker
- h. Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri
- i. Persentase pelayanan tepat waktu sesuai SPM
- j. Realisasi PNBP
- k. Rasio PNBP terhadap Operasional
- l. Persentase Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan BLU
- m. Inovasi Layanan Digital
- n. Rata-rata indeks profesionalitas ASN
- o. Nilai disiplin pegawai
- p. Nilai minimal indeks layanan publik
- q. Nilai minimal akuntabilitas kinerja
- r. Nilai minimal laporan keuangan

Sedangkan indikator yang tidak tercantum pada Perjanjian Kinerja tahun 2021 adalah :

- a. Jumlah tenan inkubator berbasis teknologi yang terbentuk

- b. Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi

2) Analisis hasil yang telah dicapai

Pada tahun 2021, B4T melaksanakan kegiatan dengan berpedoman pada Renstra B4T tahun 2020-2024. Realisasi dari target pada Renstra tahun 2021 telah mencapai target yang telah ditetapkan, yaitu 8 (delapan) Sasaran Strategis dan 18 (delapan belas) indikator kinerja. Akan tetapi, terdapat 2 (dua) indikator kinerja yang tidak tertera pada Renstra tahun 2021, disebabkan karena perubahan nomenklatur BSKJI sehingga harus merevisi Renstra dan Perjanjian Kinerja pada pertengahan tahun, maka kedua indikator kinerja tersebut tidak dapat dilaksanakan pada tahun 2021.

3) Kendala

Pada umumnya realisasi tahun berjalan sesuai dengan Target yang ada pada Renstra, hal itu disebabkan setiap indikator kinerja diikuti kegiatan dan anggaran sesuai target yang akan dicapai.

4) Rekomendasi

Dengan memperhatikan realisasi target jangka menengah semua target dapat tercapai pada akhir periode Renstra TA. 2021.

Dengan memperhatikan realisasi tersebut agar realisasi pada periode Renstra 2021-2024 dapat lebih baik. Langkah-langkah yang dapat dilaksanakan agar semua target dapat terealisasi adalah:

- a) Menyusun kegiatan dan anggaran sesuai dengan target yang telah ditetapkan pada Renstra
- b) Melaksanakan monitoring dan evaluasi kegiatan dan anggaran setiap bulan

3.2. AKUNTABILITAS KEUANGAN

Dalam rangka mewujudkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan adalah dengan penyusunan Laporan Pertanggungjawaban Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara.

Pada awal tahun anggaran 2021, Balai Besar Bahan dan Barang Teknik mengelola anggaran sebesar Rp 46.731.416.000,00. Pada tahun 2021, B4T merevisi anggaran sebanyak 11 (sebelas) revisi. Sehingga, pada akhir tahun anggaran 2021 pagu B4T sebesar Rp. 58.324.894.000,00.

Tabel.
Sejarah Revisi DIPA BLU B4T Tahun 2021

No	No. DIPA	Tanggal	Keterangan
1	SP DIPA- 019.07.2.247140/2021, Revisi ke 01	11 Pebruari 2021	Pencantuman saldo awal sebesar Rp. 51.768.087.702,00
2	SP DIPA- 019.07.2.247140/2021, Revisi ke 02	26 April 2021	Penggunaan saldo awal sebesar Rp. 12.500.000.000,00, sehingga pagu menjadi sebesar Rp. 59.231.416.000,00.
3	SP DIPA- 019.07.2.247140/2021, Revisi ke 03	06 Juni 2021	Realokasi anggaran PN sebesar Rp. 1.660.289.000,00 dari kegiatan penelitian dan pengembangan(Litbang), sehingga pagu anggaran menjadi Rp. 57.571.127.000,00.
4	SP DIPA- 019.07.2.247140/2021, Revisi ke 04	18 Agustus 2021	Realokasi anggaran sebesar Rp. 322.117.000,00 dalam rangka Pemberian Bantuan Oksigen, Tabung Oksigen, Isotank, Oksigen Konsentrator dan Oksigen Generator serta Program Pengendalian IMEI Nasional, sehingga pagu anggaran menjadi Rp. 57.249.010.000,00.
5	SP DIPA- 019.07.2.247140/2021, Revisi ke 05	07 September 2021	Pergeseran rincian anggaran
6	SP DIPA- 019.07.2.247140/2021, Revisi ke 06	21 September 2021	Revisi Penghematan sebesar Rp. 164.456.000,00 dalam rangka pemenuhan refocussing anggaran Kementerian Perindustrian, sehingga pagu anggaran menjadi Rp. 57.084.554.000,00.
7	SP DIPA- 019.07.2.247140/2021, Revisi ke 07	06 Oktober 2021	Pergeseran dalam RO yang sama dalam KRO yang sama
8	SP DIPA- 019.07.2.247140/2021, Revisi ke 08	05 Nopember 2021	Realokasi anggaran dalam rangka pembangunan Underwater welding sebesar Rp. 1.490.340.000,00.
9	SP DIPA- 019.07.2.247140/2021, Revisi ke 09	25 Nopember 2021	Pergeseran dalam RO yang sama dalam KRO yang sama
10	SP DIPA- 019.07.2.247140/2021, Revisi ke 010	07 Desember 2021	Revisi anggaran dalam rangka Realokasi Anggaran untuk Kegiatan Visitasi Pertemuan ke-1 Sherpa G20 Presidensi Indonesia sebesar Rp. 250.000.000,00

No	No. DIPA	Tanggal	Keterangan
			sehingga pagu anggaran menjadi Rp. 58.324.894.000,00.
11	SP DIPA- 019.07.2.247140/2021, Revisi ke 011	28 Desember 2021	Revisi POK

**Tabel. Realisasi Keuangan berdasarkan Renstra B4T TA. 2021-2024
(terlampir)**

Sasaran Kegiatan (output)/Indikator	2021				2022	2023	2024	TOTAL 2021-2024			
	Target Renstra (RP)	Target Perkin (RP)	Realisasi (RP)	Realisasi/ Perkin (%)	Target Renstra (RP)	Target Renstra (RP)	Target Renstra (RP)	Target Renstra (RP)	Target Perkin (RP)	Realisasi (RP)	Realisasi/ Perkin (%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan											
- Jumlah tenan inkubator berbasis teknologi yang terbentuk	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
- Peningkatan kapabilitas hasil kolaborasi dalam rangka pengembangan industri	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0											
- Peningkatan peran Balai dalam pengembangan industri	-	-	-	-	600.000.000	750.000.000	1.000.000.000	-	-	-	-
Meningkatnya kemampuan industri barang dan jasa											
- Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi	-	-	-	-	100.000.000	100.000.000	100.000.000	300.000.000	-	-	-
- Meningkatkan utilisasi layanan jasa industri di dalam negeri	8.900.000.000	8.900.000.000	8.699.526.000	98%	12.500.000.000	13.500.000.000	14.500.000.000	49.400.000.000	8.900.000.000	8.699.526.000	98%
- Peningkatan jumlah lingkup layanan jasa industri di dalam negeri	250.000.000	250.000.000	248.328.000	99%	250.000.000	250.000.000	250.000.000	1.000.000.000	250.000.000	248.328.000	99%
- Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien											
- Nilai minimal Indeks manajemen resiko	50.000.000	108.500.000	99.959.000	87%	50.000.000	50.000.000	50.000.000	200.000.000	108.500.000	99.959.000	87%
- Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	-	-	-	0%	-	-	-	-	-	-	0%
Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang											
- Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	25.000.000	25.000.000	21.360.000	85%	25.000.000	25.000.000	25.000.000	100.000.000	25.000.000	21.360.000	85%
- Persentase pelayanan tepat waktu sesuai SPM	-	-	-	0%	-	-	-	-	-	-	-
- Realisasi PNBP	-	-	-	0%	-	-	-	-	-	-	0%
- Rasio PNBP terhadap Operasional	-	-	-	0%	-	-	-	-	-	-	0%
- Persentase Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan BLU	28.000.000	28.000.000	3.350.000	12%	28.000.000	28.000.000	28.000.000	112.000.000	28.000.000	3.350.000	12%
- Inovasi layanan BLU	150.000.000	100.000.000	95.565.000	96%	150.000.000	150.000.000	150.000.000	600.000.000	100.000.000	95.565.000	96%
Terwujudnya ASN BSKII yang Professional											
- Rata-rata Indeks profesionalitas ASN	200.000.000	200.000.000	159.438.000	80%	200.000.000	200.000.000	200.000.000	800.000.000	200.000.000	159.438.000	80%
- Nilai disiplin pegawai	200.000.000	192.800.000	159.438.000	83%	200.000.000	200.000.000	200.000.000	800.000.000	192.800.000	159.438.000	83%
Penguatan Layanan Publik											
- Nilai minimal Indeks layanan publik	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0%
Penguatan Akuntabilitas Organisasi											
- Nilai minimal akuntabilitas kinerja	200.000.000	157.500.000	144.358.000	92%	200.000.000	200.000.000	200.000.000	800.000.000	157.500.000	144.358.000	92%
- Nilai minimal laporan keuangan	50.000.000	50.000.000	40.581.000	81%	50.000.000	50.000.000	50.000.000	50.000.000	50.000.000	40.581.000	81%

Tabel. Realisasi Keuangan Berdasarkan Indikator Perjanjian Kinerja Tahun 2021 (terlampir)

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Komponen/ Subkomponen	Anggaran		
						Pagu	Realisasi	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas	Peningkatan kapabilitas hasil kolaborasi dalam rangka pengembangan Industri	2 Kegiatan Kolaborasi	2 Kegiatan Kolaborasi	-	-	-	0%
2	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	Peningkatan peran Balai dalam pengembangan industri	4 Perusahaan	13 Perusahaan	-	-	-	0%
3	Meningkatnya kemampuan industri barang dan jasa dalam negeri	Meningkatnya utilisasi layanan jasa industri di dalam negeri	2 Persen	30 Persen	Jasa Layanan Teknis BAT	8.900.000.000	8.699.526.000	98%
		Peningkatan jumlah lingkup layanan jasa industri di dalam negeri	2 Ruang lingkup	4 Ruang lingkup	Pemeliharaan Dan Pengembangan Akreditasi/lembaga/laboratorium	250.000.000	248.328.000	99%
		Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	65 Persen	69 Persen	-	-	-	0%
4	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	Nilai minimal Indeks manajemen resiko	Nilai 3	Nilai 3	Pelaksanaan Kegiatan Reformasi Birokrasi	108.500.000	93.959.000	87%
		Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	92 Persen	100 Persen	-	-	-	0%
5	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	Indeks 3,5	Indeks 3,61	Survey Kepuasan Masyarakat	25.000.000	21.350.000	85%
		Persentase pelayanan tepat waktu sesuai SPM	90 Persen	98,12 Persen	-	-	-	0%
		Realisasi PNBP	32.550M	42.366M	-	-	-	0%
		Rasio PNBP terhadap Operasional	82 Persen	105 Persen	-	-	-	0%
		Persentase Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan BLU	100 Persen	105 Persen	Peningkatan Pelayanan Informasi Publik BAT	28.000.000	3.350.000	12%
		Inovasi layanan BLU	100 Persen	100 Persen	Pengembangan Sistem Pelayanan Publik Berbasis IoT	100.000.000	95.565.000	96%
6	Terwujudnya ASN BSKJI yang Professional	Rata-rata Indeks profesionalitas ASN	Indeks 71	Indeks 73	Pembinaan Pengelolaan Administrasi Kepegawaian	200.000.000	159.438.000	80%
		Nilai disiplin pegawai	Nilai 75	Nilai 78	Pendidikan Dan Pelatihan Pegawai BAT	192.800.000	159.438.000	83%
7	Penguatan Layanan Publik	Nilai minimal indeks layanan publik	Nilai B	Nilai B	-	-	-	0%
8	Penguatan Akuntabilitas Organisasi	Nilai minimal akuntabilitas kinerja	Nilai 80,1	Nilai 85,44	Penyusunan Rencana dan Monev Kerja Dan Anggaran	157.500.000	144.358.000	92%
		Nilai minimal laporan keuangan	Nilai 90	Nilai 90,90	Pengelolaan Sistem Akuntansi Pemerintah Dan Pengelolaan Barang Milik Negara	50.000.000	40.581.000	81%

Tabel. Realisasi Anggaran Kegiatan Per Triwulan Tahun 2021 (terlampir)

Kegiatan/Komponen/ Subkomponen	Anggaran	Triwulan I (%)		Triwulan II (%)		Triwulan III (%)		Triwulan IV (%)		Realisasi
		Keuangan		Keuangan		Keuangan		Keuangan		
		T	R	T	R	T	R	T	R	
1 Jasa Pelayanan Teknis Pengujian B4T	2.600.000.000	22%	14%	44%	30%	79%	56%	100%	100%	2.590.294.000
2 Jasa Pelayanan Teknis Kalibrasi B4T	970.000.000	24%	27%	31%	30%	73%	62%	100%	99%	963.855.000
3 Jasa Pelayanan Teknis Sertifikasi B4T	1.475.000.000	21%	12%	31%	20%	107%	58%	100%	97%	1.447.350.000
4 Jasa Pelayanan Pelatihan Teknis B4T	2.500.000.000	18%	12%	35%	26%	83%	82%	100%	96%	2.386.532.000
5 Jasa Pelayanan Inspeksi Teknik	1.355.000.000	0%	15%	35%	26%	79%	65%	100%	97%	1.311.475.000
6 Pengadaan Sarana Dan Prasarana Underwater Welding	1.490.340.000	0%	0%	0%	0%	0%	0%	100%	93%	1.383.492.000
7 Hillirisasi Hasil Litbang B4T	100.000.000	52%	2%	58%	2%	98%	3%	100%	87%	86.747.000
8 Pameran Dan Promosi Layanan Jasa Teknik B4T	100.000.000	15%	20%	35%	21%	84%	13%	100%	93%	93.494.000
9 Seminar Teknologi Bahan Dan Barang Teknik	65.000.000	2%	0%	2%	0%	100%	0%	100%	11%	7.300.000
10 Survey Kepuasan Masyarakat	25.000.000	16%	0%	32%	13%	90%	30%	100%	85%	21.360.000
11 Pengadaan Peralatan Dan Fasilitas Perkantoran	13.613.130.000	2%	5%	1%	1%	8%	1%	100%	99%	13.489.704.000
12 Operasional Perkantoran Dan Pimpinan	4.221.570.000	20%	17%	25%	31%	76%	63%	99%	92%	7.593.770.000
13 Layanan Daya Dan Jasa	917.883.000	16%	16%	36%	30%	81%	58%	100%	83%	152.190.000
14 Pembayaran Gaji Dan Tunjangan Blu B4T	16.127.000.000	0%	17%	29%	14%	97%	62%	100%	100%	98.160.000
15 Perawatan Sarana Gedung	985.544.000	13%	3%	33%	16%	95%	31%	100%	96%	91.061.000
16 Perawatan Kendaraan Bermotor	393.930.000	15%	9%	26%	20%	82%	34%	100%	63%	844.635.000
17 Perawatan Gedung Kantor	845.500.000	15%	2%	50%	0%	85%	69%	100%	100%	248.098.000
18 Pengadaan Pakaian Tenaga Teknis Dan Pegawai	130.000.000	0%	0%	29%	30%	100%	24%	100%	70%	944.162.000
19 Poliklinik Dan Obat-obatan	100.000.000	0%	28%	37%	50%	90%	64%	100%	98%	764.031.000
20 Gaji Dan Tunjangan	7.894.216.000	0%	25%	39%	35%	82%	92%	100%	96%	3.895.674.000
21 Pengadaan Makanan/minuman Penambah Daya Tahan Tubuh	171.000.000	22%	31%	40%	37%	85%	84%	100%	100%	16.122.798.000
22 Penerbitan Jurnal Teknologi Bahan Dan Barang Teknik	73.260.000	0%	6%	23%	6%	63%	6%	100%	6%	37.059.000
23 Pemeliharaan Dan Pengembangan Akreditasi/lembaga/laboratorium	250.000.000	36%	42%	44%	62%	92%	83%	100%	99%	66.718.000
24 Pelaksanaan Kegiatan Reformasi Birokrasi	108.500.000	8%	0%	9%	1%	27%	62%	100%	87%	40.581.000
25 Pembinaan Pengelolaan Administrasi Kepegawaian	192.800.000	25%	4%	50%	8%	75%	13%	100%	91%	95.565.000
26 Peningkatan Pelayanan Informasi Publik B4T	28.000.000	0%	8%	14%	30%	100%	12%	100%	12%	3.350.000
27 Pengembangan Sistem Pelayanan Publik Berbasis It	100.000.000	4%	22%	16%	12%	90%	44%	100%	96%	175.235.000
28 Pengelolaan Sistem Akuntansi Pemerintah Dan Pengelolaan Barang Milik Negara	50.000.000	9%	3%	22%	1%	73%	40%	100%	81%	93.959.000
29 Penyusunan Rencana Kerja Dan Anggaran	40.000.000	7%	0%	31%	9%	56%	1%	100%	93%	248.328.000
30 Monitoring Dan Evaluasi Program Dan Anggaran	67.500.000	13%	5%	0%	16%	81%	43%	100%	99%	4.610.000
31 Pengadaan Perangkat Pengolah Data Dan Komunikasi	534.721.000	0%	0%	100%	0%	100%	97%	100%	97%	517.424.000
32 Pengadaan Penanganan Covid-19	100.000.000	0%	0%	0%	0%	0%	0%	100%	80%	79.900.000
33 Renovasi Gedung Dan Bangunan	500.000.000	0%	0%	6%	5%	100%	53%	100%	99%	494.196.000
34 Pendidikan Dan Pelatihan Pegawai B4T	200.000.000	20%	0%	40%	21%	90%	34%	100%	88%	159.438.000

Tabel. Realisasi Anggaran Kegiatan TA. 2021 (terlampir)

Komponen/ Subkomponen/	Anggaran		
	Pagu	Realisasi	%
1	2	3	4
A.			
1 Jasa Pelayanan Teknis Pengujian B4T	2.600.000.000	2.590.294.000	99,63%
2 Jasa Pelayanan Teknis Kalibrasi B4T	970.000.000	963.865.000	99,37%
3 Jasa Pelayanan Teknis Sertifikasi B4T	1.475.000.000	1.447.360.000	98,13%
4 Jasa Pelayanan Pelatihan Teknis B4T	2.500.000.000	2.386.532.000	95,46%
5 Jasa Pelayanan Inspeksi Teknik	1.355.000.000	1.311.475.000	96,79%
6 Pengadaan Sarana Dan Prasarana Underwater Welding	1.490.340.000	1.383.492.000	92,83%
7 Hilirisasi Hasil Litbang B4T	100.000.000	86.747.000	86,75%
8 Pameran Dan Promosi Layanan Jasa Teknik B4T	100.000.000	93.494.000	93,49%
9 Seminar Teknologi Bahan Dan Barang Teknik	65.000.000	7.300.000	11,23%
10 Survey Kepuasan Masyarakat	25.000.000	21.360.000	85,44%
11 Pengadaan Peralatan Dan Fasilitas Perkantoran	13.613.130.000	13.489.704.000	99,09%
12 Operasional Perkantoran Dan Pimpinan	4.221.570.000	7.593.770.000	179,88%
13 Layanan Daya Dan Jasa	917.883.000	152.190.000	16,58%
14 Pembayaran Gaji Dan Tunjangan Blu B4T	16.127.000.000	98.160.000	0,61%
15 Perawatan Sarana Gedung	985.544.000	91.061.000	9,24%
16 Perawatan Kendaraan Bermotor	393.930.000	844.635.000	214,41%
17 Perawatan Gedung Kantor	845.500.000	248.098.000	29,34%
18 Pengadaan Pakaian Tenaga Teknis Dan Pegawai	130.000.000	944.162.000	726,28%
19 Poliklinik Dan Obat-obatan	100.000.000	764.031.000	764,03%
20 Gaji Dan Tunjangan	7.894.216.000	3.895.674.000	49,35%
21 Pengadaan Makanan/minuman Penambah Daya Tahan Tubuh	171.000.000	16.122.798.000	9428,54%
22 Penerbitan Jurnal Teknologi Bahan Dan Barang Teknik	73.260.000	37.059.000	50,59%
23 Pemeliharaan Dan Pengembangan Akreditasi/lembaga/laboratorium	250.000.000	66.718.000	26,69%
24 Pelaksanaan Kegiatan Reformasi Birokrasi	108.500.000	40.581.000	37,40%
25 Pembinaan Pengelolaan Administrasi Kepegawaian	192.800.000	95.565.000	49,57%
26 Peningkatan Pelayanan Informasi Publik B4T	28.000.000	3.350.000	11,96%
27 Pengembangan Sistem Pelayanan Publik Berbasis Iot	100.000.000	175.235.000	175,24%
28 Pengelolaan Sistem Akuntansi Pemerintah Dan Pengelolaan Barang Milik Negara	50.000.000	93.959.000	187,92%
29 Penyusunan Rencana Kerja Dan Anggaran	40.000.000	248.328.000	620,82%
30 Monitoring Dan Evaluasi Program Dan Anggaran	67.500.000	4.610.000	6,83%
31 Pengadaan Perangkat Pengolah Data Dan Komunikasi	534.721.000	517.424.000	96,77%
32 Pengadaan Penanganan Covid-19	100.000.000	79.900.000	79,90%
33 Renovasi Gedung Dan Bangunan	500.000.000	494.196.000	98,84%
34 Pendidikan Dan Pelatihan Pegawai B4T	200.000.000	159.438.000	79,72%
Total	58.324.894.000	56.552.565.000	96,96%

3.2.1. Realisasi Anggaran Keuangan (RM)

1) Hasil yang telah dicapai

Pada awal tahun anggaran 2021, Balai Besar Bahan dan Barang Teknik mendapatkan anggaran Rupiah Murni (RM) sebesar Rp. 15.362.828.000,00. Dan dalam perjalanan anggaran rupiah murni terdapat beberapa kali realokasi anggaran, sehingga anggaran rupiah murni B4T berkurang, diantaranya yaitu :

- a) Realokasi anggaran PN sebesar Rp. 1.660.289.000,00 dari kegiatan penelitian dan pengembangan
- b) Realokasi anggaran sebesar Rp. 322.117.000,00 dalam rangka Pemberian Bantuan Oksigen, Tabung Oksigen, Isotank, Oksigen Konsentrator dan Oksigen Generator serta Program Pengendalian IMEI Nasional
- c) Revisi Penghematan sebesar Rp. 164.456.000,00 dalam rangka pemenuhan refocussing anggaran Kementerian Perindustrian
- d) Revisi anggaran dalam rangka Realokasi Anggaran untuk Kegiatan Visitasi Pertemuan ke-1 Sherpa G20 Presidensi Indonesia sebesar Rp. 250.000.000,00.

Akan tetapi, pada akhir tahun 2021 B4T mendapatkan anggaran rupiah murni untuk pembangunan Underwater welding sebesar Rp. 1.490.340.000,00. Sehingga pagu akhir rupiah murni tahun 2021, yaitu :

Sumber Dana	Pagu	Realisasi	%
Rupiah Murni (RM)	14.456.306.000	13.469.569.135	93,17

Tabel. Kegiatan yang Dibiayai Rupiah Murni

No	Komponen	Pagu	Realisasi	%
1	Pengadaan Sarana Dan Prasarana Underwater Welding	1.490.340	1.383.492	92,83
2	Seminar Teknologi Bahan Dan Barang Teknik	65.000	7.300	11,23
3	Survey Kepuasan Masyarakat	25.000	21.360	85,44
4	Pengadaan Peralatan Dan Fasilitas Perkantoran	164.000	162.580	99,13
5	Gaji Dan Tunjangan	7.894.216	7.593.770	96,19

No	Komponen	Pagu	Realisasi	%
6	Operasional Dan Pemeliharaan Kantor	3.662.969	3.371.592	92,05
7	Penyusunan Rencana Program Dan Penyusunan Rencana Anggaran	40.000	37.059	92,65
8	Pengelolaan Sistem Akuntansi Pemerintah Dan Pengelolaan Barang Milik Negara	50.000	40.581	81,16
9	Pengembangan Sistem Pelayanan Publik Berbasis Iot	100.000	95.565	95,57
10	Peningkatann Pelayanan Informasi Publik B4t	28.000	3.350	11,96
11	Pembinaan Pengelolaan Administrasi Kepegawaian	192.800	175.235	90,89
12	Pelaksanaan Kegiatan Reformasi Birokrasi	36.000	28.109	78,08
13	Penerbitan Jurnal Teknologi Bahan Dan Barang Teknik	73.260	4.610	6,29
14	Pengadaan Perangkat Pengolah Data Dan Komunikasi	534.721	517.424	96,77
15	Pendidikan Dan Pelatihan Pegawai B4t	100.000	81.117	81,11
	JUMLAH	14.456.306	13.469.569	93,17

2) Analisis hasil yang telah dicapai

Pada tahun 2021, anggaran rupiah murni sebesar Rp. 14.456.306.000,00 dianggarkan untuk melaksanakan sebanyak 15 (lima belas) kegiatan. Realisasi anggaran rupiah murni sebesar Rp. 13.469.569.000,00 atau 93,17%. Dari 15 (lima belas) kegiatan rata-rata realisasi anggaran per kegiatan mencapai 80-99%, akan tetapi terdapat 3 (tiga) kegiatan yang realisasi nya dibawah 25% sampai akhir tahun 2021, yaitu :

- a) Seminar Teknologi Bahan Dan Barang Teknik
- b) Peningkatan Pelayanan Informasi Publik B4T
- c) Penerbitan Jurnal Teknologi Bahan Dan Barang Teknik

3) Kendala

Dalam melaksanakan kegiatan yang dibiayai oleh rupiah murni terdapat beberapa kendala, diantaranya kegiatan Seminar yang dibiayai dari anggaran BLU dan perubahan nomenklatur, sehingga kegiatan penerbitan jurnal tidak dapat dilaksanakan dan realokasi anggaran rupiah murni sebanyak 4 (empat) kali menghambat realisasi kegiatan.

4) Rekomendasi

Perbaikan untuk TA. 2022 adalah meminimalisir revisi anggaran.

3.2.2. Realisasi Anggaran Keuangan PNB

1) Hasil yang telah dicapai

Pada awal tahun anggaran 2021, Balai Besar Bahan dan Barang Teknik mendapatkan anggaran PNB/BLU sebesar Rp. 31.368.588.000,00. Dan dalam perjalanan anggaran PNB/BLU ada revisi anggaran, yaitu Penggunaan saldo awal pada revisi anggaran ke 2 sebesar Rp. 12.500.000.000,00, sehingga pagu akhir PNB/BLU tahun 2021, yaitu :

Sumber Dana	Pagu	Realisasi	%
PNB/BLU	43.868.588.000	42.821.973.980	97,61

Tabel. Kegiatan yang Dibiayai PNB/BLU

No	Komponen	Pagu	Realisasi	%
1	Pelayanan Publik Kepada Industri	8.900.000	8.699.526	97,75
2	Hilirisasi Hasil Litbang B4T	100.000	86.747	86,75
3	Pameran Dan Promosi Layanan Jasa Teknik B4T	100.000	93.494	93,49
4	Pengadaan Peralatan Dan Fasilitas Perkantoran	13.449.130	13.327.125	99,09
5	Operasional Dan Pemeliharaan Kantor	20.229.458	19.789.216	97,82
6	Monitoring Dan Evaluasi Program Dan Anggaran	67.500	66.718	98,84
7	Pelaksanaan Kegiatan Reformasi Birokrasi	72.500	65.850	90,83
8	Pemeliharaan Dan Pengembangan Akreditasi/lembaga/laboratorium	250.000	248.328	99,33
9	Renovasi Gedung Dan Bangunan	500.000	494.196	98,84
	JUMLAH	43.868.588	42.821.973	97,61

Balai Besar Bahan dan Barang Teknik yang menetapkan target PNB tahun 2021 sebesar Rp. 32.550.000.000,00, dengan realisasi sebesar Rp. 42.366.319.675,00. Rincian realisasi PNB dapat dilihat pada table dibawah ini.

Tabel. Target per Jenis Layanan Tahun 2020

Jenis Layanan	Target	Realisasi	%
Pengujian & PUP	19.000.000.000	26.172.612.090	137
Kalibrasi	2.200.000.000	2.708.560.000	123
Inspeksi Teknik	2.000.000.000	1.928.962.100	96
Sertifikasi	5.150.000.000	4.846.635.520	94
Pelatihan	2.700.000.000	4.954.600.024	183
Jasa Lainnya	1.500.000.000	1.754.949.941	116
JUMLAH	32.550.000.000	42.366.319.675	130

2) Analisis hasil yang telah dicapai

B4T memberikan layanan jasa Pengujian, PUP, Kalibrasi, Inspeksi Teknik, Sertifikasi, Pelatihan dan Konsultasi. Realisasi capaian anggaran keuangan PNBPN telah memenuhi target yang telah ditetapkan. Dari 6 (enam) layanan jasa teknik, 4 (empat) layanan jasa teknik realisasi PNBPN telah memenuhi target. Akan tetapi, 2 (dua) layanan jasa teknik tidak dapat memenuhi target yaitu layanan jasa Sertifikasi dan layanan jasa Inspeksi Teknik.

Tabel. Realisasi PNBPN TA. 2017-2021

Layanan	Realisasi TA. 2017	Realisasi TA. 2018	Realisasi TA. 2019	Realisasi TA. 2020	Realisasi TA. 2021
Pengujian & PUP	12.144.859	12.936.817	20.823.994	18.522.177	26.172.612
Kalibrasi	2.254.139	2.120.867	2.601.643	2.642.700	2.708.560
Inspeksi Teknik	2.563.841	1.996.090	2.447.641	2.187.280	1.928.962
Sertifikasi	8.076.710	9.990.128	11.514.107	5.022.436	4.846.635
Pelatihan	4.030.642	3.529.899	4.389.695	1.963.759	4.954.600
Jasa Lainnya	1.237.758	1.659.565	3.310.277	2.137.826	1.754.949
Realisasi PNBPN	28.279.226	32.233.368	44.944.501	32.476.180	42.366.319

Bila dibandingkan tahun anggaran sebelumnya indikator kinerja Realisasi PNBPN dari tahun 2017 sampai dengan 2021 mengalami peningkatan, akan tetapi pada tahun 2020 terjadi penurunan realisasi PNBPN disebabkan adanya wabah pandemi covid 19 yang mulai masuk ke Indonesia bulan Maret 2020.

Tabel. Jumlah Pelanggan 2018-2021

No	Jenis JPT	2018		2019		2020		2021	
		Industri	Non Industri	Industri	Non Industri	Industri	Non Industri	Industri	Non Industri
1	Pelatihan	583		620	9	292	5	277	0
2	Pengujian	1,408	319	1,988	236	1,256	169	2.286	237
3	Kalibrasi	386	112	421	118	330	81	356	134
4	Sertifikasi	418	-	549	-	330	-	406	0
5	Inspeksi Teknik	429	105	409	105	297	64	500	85
	Total	3,224	536	3,987	468	2,505	319	3.865	456

Jumlah pelanggan B4T terus meningkat dari tahun 2018, 2019 dan 2021, tetapi tahun 2020 jumlah pelanggan yang datang ke B4T menurun diakibatkan adanya pandemi covid 19.

Tabel. Jumlah Sampel/Alat/Sertifikat/Pelatihan/Riset/Konsultasi Tahun 2017-2021

No.	Jenis JPT	Jumlah Sampel/Alat/Sertifikat/Pelatihan/Riset/ Konsultasi				
		2017	2018	2019	2020	2021
1	Pelatihan					
	a. Jumlah pelatihan	29 Pelatihan	37 Pelatihan	40 Pelatihan	18 Pelatihan	17 Pelatihan
	b. Jumlah peserta	583 Peserta	582 Peserta	620 Peserta	297 Peserta	277 Peserta
2	Pengujian					
	a. Jumlah pelanggan		1,727 Pelanggan	2,224 Pelanggan	1,425 Pelanggan	2.286 Pelanggan
	b. Jumlah sampel uji	15,511 Sampel	14,157 Sampel	12,363 Sampel	6,596 Sampel	12.224 Sampel
3	Kalibrasi					
	a. Jumlah pelanggan		498 Pelanggan	539 Pelanggan	411 Pelanggan	356 Pelanggan
	b. Jumlah alat	3,166 Sampel	4,430 Sampel	3,736 Sampel	3,734 Sampel	3.597 Sampel
4	Sertifikat					
	a. Jumlah Pelanggan		418 Pelanggan	549 Pelanggan	330 Pelanggan	377 Pelanggan
	b. Jumlah sertifikat	848 Sertifikat	985 Sertifikat	1,324 Sertifikat	1,005 Sertifikat	1.336 Sertifikat
5	Inspeksi Teknik	188 Kegiatan	173 Kegiatan	243 Kegiatan	5,203 Sampel	9.270 Sampel

3) Kendala

Kendala pada realisasi kegiatan karena penurunan PNBP akibat pandemi COVID 19, sehingga audit dan sampling klien luar negeri belum dapat dilaksanakan, beberapa permintaan layanan kalibrasi

masih bermasalah dengan terbatasnya layanan, perlu adanya pengembangan layanan pengujian insitu untuk layanan EMC yang masih potensi, akan tetapi terkendala dengan fasilitas yang belum memenuhi dilakukannya kegiatan pengujian di laboratorium dan insitu secara paralel.

Evaluasi terhadap capaian indikator kinerja Realisasi PNBP telah dilaksanakan dengan menyelenggarakan pelayanan jasa teknik B4T yang meliputi layanan Pengujian, Kalibrasi, Inspeksi Teknik, Sertifikasi, Pelatihan Teknis dan layanan jasa lainnya. Realisasi PNBP telah mencapai target sebesar RP. 42.366.319.675,00 atau 130% dengan target sebesar Rp. 32,550,000,000.00. Terjadi penurunan realisasi PNBP pada kurun waktu 2017-2021, yaitu pada tahun 2020 disebabkan adanya wabah pandemi covid 19 yang mulai masuk ke Indonesia bulan Maret 2020. Peningkatan realisasi PNBP dalam kurun waktu 2017-2021 sebesar 16% dan terjadi penurunan realisasi PNBP sangat signifikan sebesar 38%.

4) Rekomendasi

Perbaikan untuk TA. 2022 yaitu inovasi layanan jasa terutama di laboratorium terkait data Laporan Hasil Uji (LHU).

3.3. Analisa Efisiensi Pelayanan

Perhitungan Efisiensi Pelayanan berdasarkan Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan No. 33/PB/2014 tentang Pedoman Penilaian Kinerja Badan Layanan Umum Bidang Layanan Lainnya.

Efisiensi terdiri dari 3 aspek yaitu : (1) Efisiensi Bahan; (2) Efisiensi Waktu; dan (3) Efisiensi Tenaga Kerja.

a. Perhitungan Efisiensi Bahan (EB)

Rumus:

$$= \frac{\text{Realisasi penggunaan bahan}}{\text{Penggunaan bahan sesuai SPM}} \times 100\%$$

Skor penilaian sebagai berikut:

Efisiensi Bahan (%) (EB)	Skor	Hasil Perhitungan
$EB \leq 100$	4	√
$EB > 100$	0	

Perhitungan EB :

No	Efisiensi Bahan	Belanja Bahan
1	Realisasi penggunaan bahan	2.570.155.000
2	Penggunaan bahan sesuai SPM	2.692.397.000
3	EB (%)	95%
4	Skor	4

B4T tahun 2021 mempunyai efisiensi bahan sebesar 95%, sehingga diperoleh skor 4.

b. Perhitungan Efisiensi Waktu (EW)

Rumus:

$$= \frac{\text{Realisasi Waktu Layanan}}{\text{Waktu Layanan sesuai SPM}} \times 100\%$$

Perhitungan :

$$\begin{aligned}
 &= \frac{\text{Realisasi Waktu Layanan}}{\text{Waktu Layanan sesuai SPM}} \times 100\% \\
 &= \frac{698,241 \text{ hari}}{738 \text{ hari}} \times 100\% \\
 &= 94,61\%
 \end{aligned}$$

Skor penilaian sebagai berikut:

Efisiensi Waktu (%) (EW)	Skor	Hasil Perhitungan
$EW \leq 100$	4	√
$EW > 100$	0	

Perhitungan:

Balai Besar Bahan dan Barang Teknik pada tahun anggaran 2021 mempunyai pertumbuhan Efisiensi waktu sebesar 94.61% sehingga diperoleh skor sebesar 4.

c. Perhitungan Efisiensi Tenaga Kerja

Rumus:

$$= \frac{\text{Realisasi penggunaan tenaga kerja}}{\text{Penggunaan tenaga kerja sesuai SPM}} \times 100\%$$

Perhitungan :

$$\begin{aligned}
 &= \frac{\text{Realisasi penggunaan tenaga kerja}}{\text{Penggunaan tenaga kerja sesuai SPM}} \times 100\% \\
 &= \frac{183}{199} \times 100\% \\
 &= 91,95\%
 \end{aligned}$$

Skor penilaian sebagai berikut:

Efisiensi Tenaga kerja (%) (ETK)	Skor	Hasil Perhitungan
ETK ≤ 100	4	√
ETK > 100	0	

Perhitungan:

Balai Besar Bahan dan Barang Teknik pada tahun anggaran 2021 mempunyai pertumbuhan Efisiensi Tenaga kerja sebesar 91,95% sehingga diperoleh skor sebesar 4.

BAB IV PENUTUP

Laporan Kinerja Balai Besar Bahan dan Barang Teknik disusun sebagai pelaksanaan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah sebagai wujud pertanggung jawaban dalam pencapaian misi dan tujuan, serta dalam rangka perwujudan good governance. Tujuan penyusunan laporan ini adalah untuk memberikan gambaran tingkat pencapaian sasaran dan tujuan, sebagai jabaran dari visi, misi dan strategi yang mengindikasikan tingkat keberhasilan dan kegagalan kegiatan-kegiatan sesuai dengan program dan kebijakan yang ditetapkan.

A. Kesimpulan

- 1) Belum seluruh sasaran strategis menunjukkan nilai capaian seperti yang diharapkan, karena perlu dilakukan evaluasi lebih lanjut terhadap proses perencanaan program dan penganggaran dalam rangka mewujudkan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2021.
- 2) Sasaran-sasaran strategis Balai Besar Bahan dan Barang Teknik sebagaimana ditetapkan dalam Dokumen Perjanjian Kinerja Balai Besar Bahan dan Barang Teknik tahun 2021 berhasil dicapai Balai Besar Bahan dan Barang Teknik dengan nilai capaian sebagian besar indikator kinerja 100%.

B. Permasalahan dan Kendala

Permasalahan dan kendala yang dialami adalah :

1. Pada akhir tahun 2021 terjadi perubahan Perjanjian Kinerja dan dalam mencapai target pada Perjanjian Kinerja Balai Besar Bahan dan Barang Teknik dengan 8 (delapan) Sasaran Strategis dan 18 (delapan belas) indikator kinerja, realisasi indikator kinerja telah tercapai sesuai dengan rencana aksi pada Triwulan IV. Namun terdapat hambatan dalam

mencapai target indikator kinerja dan berpengaruh dengan capaian kinerja selanjutnya yaitu hambatan dalam pencapaian kemandirian BLU yaitu kebijakan penundaan layanan untuk pelanggan importir yang akan memperpanjang sertifikat SNI dan pembatasan kapasitas layanan diklat sesuai ketentuan protokol kesehatan serta adanya wabah COVID yang berpengaruh terhadap pola layanan.

2. Terdapat kebijakan penundaan layanan untuk pelanggan importir yang akan memperpanjang sertifikat SNI dan pembatasan kapasitas layanan diklat sesuai ketentuan protokol kesehatan serta adanya wabah COVID yang berpengaruh terhadap pola layanan.
3. Adanya perubahan komposisi anggaran yang ditetapkan pada waktu akhir tahun yang perlu antisipasi penyesuaian mengingat waktu yang dibutuhkan terlalu terbatas.

C. Saran dan Rekomendasi

Dalam rangka peningkatan capaian kinerja dan kualitas perencanaan yang diperlukan untuk mewujudkan visi dan misi Balai Besar Bahan dan Barang Teknik, perlu dilakukan hal-hal yang menjadi prioritas, yaitu :

1. Secara umum target Perjanjian Kinerja telah tercapai sesuai dengan target yang ditetapkan. Langkah dan tindak lanjut pada hambatan dan kendala dari Perjanjian Kinerja, yaitu berkoordinasi dengan unit Eselon I Pembina yaitu BSKJI untuk revisi perjanjian kinerja dan Renstra tahun 2020-2024.
2. Satuan kerja perlu memiliki mekanisme dan antisipasi dini dalam menghadapi perubahan yang sangat dinamis, seperti adanya pandemic Covid – 19 yang mengakibatkan penetapan kebijakan pemerintah untuk pembatasan mobilitas, penerapan PPKM serta fokus pengalihan anggaran untuk biaya penanggulangan bencana pandemi.

PENGUKURAN KINERJA

Satker : Balai Besar Bahan dan Barang Teknik
Tahun Anggaran : 2021

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja		Target		Realisasi		%	Kegiatan/Komponen/ Subkomponen/	Anggaran		
									Pagu	Realisasi	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)			
Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas	1	Peningkatan kapabilitas hasil kolaborasi dalam rangka pengembangan industri	2	Kegiatan Kolaborasi	2	Kegiatan Kolaborasi	100,00%	-	-	0%	
Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	2	Peningkatan peran Balai dalam pengembangan industri	4	Perusahaan	13	Perusahaan	325,00%	-	-	0%	
Meningkatnya kemampuan industri barang dan jasa dalam negeri	3	Meningkatnya utilisasi layanan jasa industri di dalam negeri	4	Persen	30	Persen	750,00%	Jasa Layanan Teknis B4T	8.900.000.000	8.699.526.000	98%
	4	Peningkatan jumlah lingkup layanan jasa industri di dalam negeri	2	Ruang lingkup	4	Ruang lingkup	200,00%	Pemeliharaan Dan Pengembangan Akreditasi/lembaga/laboratorium	250.000.000	248.328.000	99%
	5	Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	65	Persen	69	Persen	106,15%	-	-	-	0%
Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	6	Nilai minimal Indeks manajemen resiko	3	Nilai	3	Nilai	100,00%	Pelaksanaan Kegiatan Reformasi Birokrasi	108.500.000	93.959.000	87%
	7	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	92	Persen	100	Persen	108,70%	-	-	-	0%
Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan	8	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	3,5	Indeks	4	Indeks	103,14%	Survey Kepuasan Masyarakat	25.000.000	21.360.000	85%
	9	Persentase pelayanan tepat waktu sesuai SPM	90	Persen	98	Persen	109,02%	-	-	-	0%
	10	Realisasi PNBP	32.550M	Rupiah	42.366M	Rupiah	#VALUE!	-	-	-	0%
	11	Rasio PNBP terhadap Operasional	82	Persen	105	Persen	128,05%	-	-	-	0%
	12	Persentase Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan BLU	100	Persen	105	Persen	105,00%	Peningkatann Pelayanan Informasi Publik B4T	28.000.000	3.350.000	12%
	13	Inovasi layanan BLU	100	Persen	100	Persen	100,00%	Pengembangan Sistem Pelayanan Publik Berbasis IoT	100.000.000	95.565.000	96%
Terwujudnya ASN BSKJI yang Professional	14	Rata-rata indeks profesionalitas ASN	71	Indeks	73	Indeks	102,82%	Pembinaan Pengelolaan Administrasi Kepegawaian	200.000.000	159.438.000	80%
	15	Nilai disiplin pegawai	75	Nilai	78	Nilai	104,00%	Pendidikan Dan Pelatihan Pegawai B4T	192.800.000	159.438.000	83%
Penguatan Layanan Publik	16	Nilai minimal indeks layanan publik	8	Nilai	8	Nilai	100,00%	-	-	-	0%
Penguatan Akuntabilitas Organisasi	17	Nilai minimal akuntabilitas kinerja	80	Nilai	85	Nilai	106,67%	Penyusunan Rencana dan Monev Kerja Dan Anggaran	157.500.000	144.358.000	92%
	18	Nilai minimal laporan keuangan	90	Nilai	91	Nilai	101,00%	Pengelolaan Sistem Akuntansi Pemerintah Dan Pengelolaan Barang Milik Negara	50.000.000	40.581.000	81%

MATRIKS KETERKAITAN IKU KEMENPERIN SAMPAI DENGAN UNIT KERJA BSKJI

KEMENPERIN			BSKJI			B ₄ T		
KODE	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	KODE	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	KODE	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA
SS1.	Meningkatnya daya saing dan kemandirian industri pengolahan nonmigas	Efisiensi sumber daya industri dalam rangka peningkatan daya saing industri hijau	SP1.	Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas	Efisiensi sumber daya industri dalam rangka peningkatan daya saing industri hijau	SK1	Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas	Peningkatan kapabilitas hasil kolaborasi dalam rangka pengembangan industri
SS2.1	Penguatan implementasi Making Indonesia 4.0	Perusahaan dengan nilai Indonesia Industry 4.0 Readiness Index (INDI 4.0) >3.0	SP2.	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang telah dilaksanakan pembimbingan dan pendampingan industri 4.0	SK2	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	Peningkatan peran balai dalam pengembangan industri
SS3.1	Meningkatnya kemampuan industri dalam negeri	Jumlah SNI bidang industri yang diterapkan dan diberlakukan.	SP3.	Meningkatnya Kemampuan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri	Tingkat Kepatuhan LPK terhadap regulasi	SK3	Meningkatnya Kemampuan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri	Meningkatnya utilisasi layanan jasa industri di dalam negeri
		Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi			Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi			Peningkatan jumlah lingkup layanan jasa industri di dalam negeri
		<u>NON IKU</u>			<u>NON IKU</u>			<u>NON IKU</u>
SS8	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berdaya saing dan Berkelanjutan	Perusahaan industri menengah besar yang tersertifikasi Standar Industri Hijau (SIH)	SP5.	Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang perindustrian yang berkelanjutan	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	SK5	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri
SS9	Tercapainya pengawasan internal yang efektif dan efisien	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	SP6.	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	Satker yang memperoleh nilai Indeks Manajemen Risiko mencapai minimal level 3	SK4	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	Nilai minimal indeks manajemen resiko
		Index penerapan manajemen risiko (MRI) Kementerian Perindustrian			Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker			Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker
SS10	Terwujudnya ASN yang Profesional dan Berkepribadian	Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN Kemenperin	SP7.	Terwujudnya ASN BSKJI yang Professional	Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN	SK6	Terwujudnya ASN BSKJI yang Professional	Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN
					Nilai disiplin pegawai		Meningkatkan kompetensi SDM dan budaya kerja	Nilai disiplin pegawai
SS11	Terwujudnya Sistem Informasi Industri yang Berkualitas	Data dan informasi sesuai dengan kebutuhan pengambil keputusan	SP8.	Penguatan Sistem Informasi Terintegrasi, Kolaborasi dan Layanan Publik	Implementasi kerja sama	SK7	Penguatan Sistem Informasi Terintegrasi, Kolaborasi dan Layanan Publik	Nilai minimal indeks layanan publik
					Satker yang terintegrasi dengan Sistem Informasi Pelayanan Publik			
					Satker yang memperoleh Indeks layanan publik minimal B			

SS12	Terwujudnya Birokrasi yang Efektif, Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	Tingkat akuntabilitas laporan keuangan dan BMN	SP9.	Penguatan Akuntabilitas Organisasi	Satker yang memperoleh nilai laporan keuangan minimal 90	SK8	Penguatan Akuntabilitas Organisasi	Nilai minimal laporan keuangan
SS13	Tersusunnya Perencanaan Program, Pengelolaan Keuangan serta Pengendalian yang Berkualitas dan Akuntabel	Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Kementerian Perindustrian	SP9.	Penguatan Akuntabilitas Organisasi	Satker yang memperoleh nilai akuntabilitas kinerja minimal A	SK8	Penguatan Akuntabilitas Organisasi	Nilai minimal akuntabilitas kinerja

Capaian Perjanjian Kinerja Per Triwulan Berdasarkan Rencana Aksi TA. 2021

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja		Target	Capaian	Triwulan IV (%)	
						Fisik	
						S	R
(1)	(2)	(3)		(4)	(5)	(6)	(7)
1	Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas	1	Peningkatan kapabilitas hasil kolaborasi dalam rangka pengembangan industri	2 Kegiatan Kolaborasi	2 Kegiatan Kolaborasi	100	100%
2	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	2	Peningkatan peran Balai dalam pengembangan industri	4 Perusahaan	13 Perusahaan	100	325%
3	Meningkatnya kemampuan industri barang dan jasa dalam negeri	3	Meningkatnya utilisasi layanan jasa industri di dalam negeri	2 Persen	30 Persen	100	1500%
		4	Peningkatan jumlah lingkup layanan jasa industri di dalam negeri	2 Ruang Lingkup	4 Ruang Lingkup	100	200%
		5	Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	65 Persen	69 Persen	100	106%
4	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	6	Nilai minimal Indeks manajemen resiko	3 Nilai	3 Nilai	100	100%
		7	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	92 Persen	100 Persen	100	109%
5	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan	8	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	3,5 Indeks	3,61 Indeks	100	103%
		9	Persentase pelayanan tepat waktu	90 Persen	98,12 Persen	100	109%
		10	Realisasi PNB	32.550 Milyar	42.366 Milyar	100	130%
		11	Rasio PNB terhadap Operasional	82 Persen	105 Persen	100	128%
		12	Persentase Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan BLU	100 Persen	105 Persen	100	105%
		13	Inovasi layanan BLU	1 Inovasi Layanan	1 Inovasi Layanan	100	100%

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja		Target		Capaian		Triwulan IV (%)	
								Fisik	
								S	R
(1)	(2)	(3)		(4)		(5)		(6)	(7)
6	Terwujudnya ASN BSKJI yang Professional	14	Rata-rata indeks profesionalitas ASN	71	Indeks	73	Indeks	100	103%
		15	Nilai disiplin pegawai	75	Nilai	77,23	Nilai	100	103%
7	Penguatan Layanan Publik	16	Nilai minimal indeks layanan publik	B	Nilai	B	Nilai	100	100%
8	Penguatan Akuntabilitas Organisasi	17	Nilai minimal akuntabilitas kinerja	80,1	Nilai	85,44	Nilai	100	107%
		18	Nilai minimal laporan keuangan	90	Nilai	90,9	Nilai	100	101%

Capaian Kinerja Renstra B4T TA. 2021-2024

Sasaran Kegiatan (output)/Indikator		2021			2022	2023	2024	TOTAL 2021-2024		
		Target Renstra	Realisasi	%	Target Renstra	Target Renstra	Target Renstra	Total Target Renstra	Realisasi sd 2021	%
1		2	3	4	5	6	7	8	9	10
Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas										
-	Jumlah tenan inkubator berbasis teknologi yang terbentuk	N/A	N/A	-	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	-
-	Peningkatan kapabilitas hasil kolaborasi dalam rangka pengembangan industri	2 Kegiatan Kolaborasi	2 Kegiatan Kolaborasi	100%	3	3	4	12	2	17%
Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0										
-	Peningkatan peran Balai dalam pengembangan industri	4 Perusahaan	13 Perusahaan	325%	6	8	9	27	13	48%
Meningkatnya kemampuan industri barang dan jasa dalam negeri										
-	Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa	N/A	N/A	-	10	10	10	N/A	N/A	-
-	Meningkatnya utilisasi layanan jasa industri di dalam negeri	2 Persen	30 Persen	1500%	2	2	2	2	30	1500%
-	Peningkatan jumlah lingkup layanan jasa industri di dalam negeri	2 Ruang lingkup	4 Ruang lingkup	200%	2	3	3	10	4	40%
-	Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	65 Persen	69 Persen	106%	65%	65%	65%	65%	69	10615%
Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien										
-	Nilai minimal Indeks manajemen resiko	Nilai 3	Nilai 3	100%	3	3	3	3	3	100%
-	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	92 Persen	100 Persen	100%	92%	92,5%	93%	92%	100%	100%
Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan										
-	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	Indeks 3,5	Indeks 3,61	103%	Indeks 3,5	Indeks 3,5	Indeks 3,5	Indeks 3,5	Indeks 3,61	103%

Sasaran Kegiatan (output)/Indikator		2021			2022	2023	2024	TOTAL 2021-2024		
		Target Renstra	Realisasi	%	Target Renstra	Target Renstra	Target Renstra	Total Target Renstra	Realisasi sd 2021	%
-	Persentase pelayanan tepat waktu sesuai SPM	90 Persen	98,12 Persen	109%	90%	90%	90%	90%	98,12%	109%
-	Realisasi PNB	32.550M	42.366M	130%	42M	45M	48M	32.550M	42.366M	130%
-	Rasio PNB terhadap Operasional	82 Persen	105 Persen	128%	83%	83%	83%	82%	105%	128%
-	Persentase Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan BLU	100 Persen	105 Persen	105%	100%	100%	100%	100%	105%	105%
-	Inovasi layanan BLU	100 Persen	100 Persen	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
Terwujudnya ASN BSKJ yang Professional										
-	Rata-rata indeks profesionalitas ASN	Indeks 71	Indeks 73	103%	Indeks 71	Indeks 71	Indeks 71	Indeks 71	Indeks 73	103%
-	Nilai disiplin pegawai	Nilai 75	Nilai 78	120%	Nilai 75	Nilai 75	Nilai 75	Nilai 75	Nilai 78	104%
Penguatan Layanan Publik										
-	Nilai minimal indeks layanan publik	Nilai B	Nilai B	100%	Nilai B	Nilai B	Nilai B	Nilai B	Nilai B	100%
Penguatan Akuntabilitas Organisasi										
-	Nilai minimal akuntabilitas kinerja	Nilai 80,1	Nilai 85,44	107%	Nilai 80,1	Nilai 80,1	Nilai 80,1	Nilai 80,1	Nilai 85,44	107%
-	Nilai minimal laporan keuangan	Nilai 90	Nilai 90,90	101%	Nilai 90	Nilai 90	Nilai 90	Nilai 90	Nilai 90,90	101%

RENCANA AKSI
PERJANJIAN KINERJA B4T TAHUN 2021

No.	Sasaran Strategis (SS)	Indikator Kinerja	Target	Satuan	Rencana Aksi							
					Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
					Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1	Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas	1 Peningkatan kapabilitas hasil kolaborasi dalam rangka pengembangan industri	2	Kegiatan Kolaborasi	25	1. Proses pengujian Rel kereta Api, PT KAL. 2. Proses Pengawasan perbaikan dermaga Jetty trestle PT Petro kimia gresik.	50	1. Proses pengujian Rel kereta Api, PT KAL. 2. Proses Pengawasan perbaikan dermaga Jetty trestle PT Petro kimia gresik.	75	Pembuatan Surat permohonan mengenai persetujuan problem solvin industri kepada PT KAL dan PT petro Kimia gresik	100	Monitoring dan Pembuatan laporan
2	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	2 Peningkatan peran Balai dalam pengembangan industri	4	Perusahaan	25	- Pelatihan Transformasi Industri 4.0 - Pendampingan Asesmen Mandiri - Verifikasi/Asesmen INDI 4.0 - Pendampingan Transformasi Industri 4.0	50	- Pelatihan Transformasi Industri 4.0 - Pendampingan Asesmen Mandiri - Verifikasi/Asesmen INDI 4.0 - Pendampingan Transformasi Industri 4.0	75	- Pelatihan Transformasi Industri 4.0 - Pendampingan Asesmen Mandiri - Verifikasi/Asesmen INDI 4.0 - Pendampingan Transformasi Industri 4.0	100	- Pelatihan Transformasi Industri 4.0 - Pendampingan Asesmen Mandiri - Verifikasi/Asesmen INDI 4.0 - Pendampingan Transformasi Industri 4.0
3	Meningkatnya kemampuan industri barang dan jasa dalam negeri	3 Meningkatnya utilisasi layanan jasa industri di dalam negeri	2	Persen	25	kegiatan pelayanan yang meliputi, sertifikasi, pengujian, kalibrasi, pelatihan teknis, Asesmen INDI 4.0 dan Inspeksi Teknik	50	kegiatan pelayanan yang meliputi, sertifikasi, pengujian, kalibrasi, pelatihan teknis, Asesmen INDI 4.0 dan Inspeksi Teknik	75	kegiatan pelayanan yang meliputi, sertifikasi, pengujian, kalibrasi, pelatihan teknis, Asesmen INDI 4.0 dan Inspeksi Teknik	100	kegiatan pelayanan yang meliputi, sertifikasi, pengujian, kalibrasi, pelatihan teknis, Asesmen INDI 4.0 dan Inspeksi Teknik
		4 Peningkatan jumlah lingkup layanan jasa industri di dalam negeri	2	Ruang Lingkup	25	mempersiapkan dokumen pengajuan pemeliharaan akreditasi	50	asesmen lab kalibrasi dan PUP	75	menindaklanjuti hasil temuan/ketidaksesuaian asesmen	100	seluruh kegiatan asesmen telah terlaksana dan mempertahankan status akreditasi
		5 Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	72	Persen	25	Pengadaan Barang dan Jasa di lingkungan Balai Besar Bahan dan Barang Teknik diupayakan menggunakan Produk Dalam Negeri	50	Pengadaan Barang dan Jasa di lingkungan Balai Besar Bahan dan Barang Teknik diupayakan menggunakan Produk Dalam Negeri	75	Pengadaan Barang dan Jasa di lingkungan Balai Besar Bahan dan Barang Teknik diupayakan menggunakan Produk Dalam Negeri	100	Pengadaan Barang dan Jasa di lingkungan Balai Besar Bahan dan Barang Teknik diupayakan menggunakan Produk Dalam Negeri
4	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	6 Nilai minimal Indeks manajemen resiko	3	Nilai	25	Monitoring dan Evaluasi Indeks manajemen resiko Triwulan I	50	Monitoring dan Evaluasi Indeks manajemen resiko Triwulan II	75	Monitoring dan Evaluasi Indeks manajemen resiko Triwulan III	100	Monitoring dan Evaluasi Indeks manajemen resiko Triwulan IV
		7 Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	92	Persen	25	menindaklanjuti hasil audit SPI triwulan IV TA 2020	50	menindaklanjuti hasil audit SPI triwulan I TA 2021 dan triwulan sebelumnya	75	menindaklanjuti hasil audit SPI triwulan II TA 2021 dan triwulan sebelumnya	100	menindaklanjuti hasil audit SPI triwulan III TA 2021 dan triwulan sebelumnya
5	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan	8 Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	3,5	Indeks	25	- Menyebar kuesioner ke pelanggan minimum 13 responden per bulan, mengevaluasi hasil kuesioner - Nilai indeks = 3,5	50	- Menyebar kuesioner ke pelanggan minimum 13 responden per bulan, mengevaluasi hasil kuesioner - Nilai indeks = 3,5	75	- Menyebar kuesioner ke pelanggan minimum 13 responden per bulan, mengevaluasi hasil kuesioner - Nilai indeks = 3,5	100	- Menyebar kuesioner ke pelanggan minimum 13 responden per bulan, mengevaluasi hasil kuesioner - Nilai indeks = 3,5
		9 Persentase pelayanan tepat waktu sesuai SPM	90	Persen	25	Pelayanan tepat waktu layanan jasa teknik B4T Pengujian, PUP, Kalibrasi, Pelatihan, Sertifikasi dan Inspeksi Teknik sebesar 90%	50	Pelayanan tepat waktu layanan jasa teknik B4T Pengujian, PUP, Kalibrasi, Pelatihan, Sertifikasi dan Inspeksi Teknik sebesar 90%	75	Pelayanan tepat waktu layanan jasa teknik B4T Pengujian, PUP, Kalibrasi, Pelatihan, Sertifikasi dan Inspeksi Teknik sebesar 90%	100	Pelayanan tepat waktu layanan jasa teknik B4T Pengujian, PUP, Kalibrasi, Pelatihan, Sertifikasi dan Inspeksi Teknik sebesar 90%

No.	Sasaran Strategis (SS)	Indikator Kinerja		Target	Satuan	Rencana Aksi							
						Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
						Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan
(1)	(2)	(3)		(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
		10	Realisasi PNBP	32,55	Milyar	25	Realisasi PNBP s.d. Triwulan I 2021 sebesar 9M	50	Realisasi PNBP s.d. Triwulan II 2021 sebesar 14M	75	Realisasi PNBP s.d. Triwulan III 2021 sebesar 23M	100	Realisasi PNBP s.d. Triwulan IV 2021 sebesar 33M
		11	Rasio PNBP terhadap Operasional	82	Persen	25	Perbandingan antara pendapatan PNBP dengan biaya operasional sebesar 82%	50	Perbandingan antara pendapatan PNBP dengan biaya operasional sebesar 82%	75	Perbandingan antara pendapatan PNBP dengan biaya operasional sebesar 82%	100	Perbandingan antara pendapatan PNBP dengan biaya operasional sebesar 82%
		12	Persentase Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan BLU	100	Persen	25	fase inepsi dan elaborasi awal : organisasi sistem informasi eksisting, requirement, design	50	Fase elaborasi dan konstruksi : basis data keuangan untuk semua app eksisting berbasis API untuk integrasi	75	fase konstruksi dan transisi : pengembangan aplikasi dan integrasi ke aplikasi eksisting	100	Fase Transisi dan pelaporan : Aplikasi Keuangan sebagai basis data keuangan yang. Terintegrasi dan terkoneksi dengan Aplikasi lain dan BANK melalui API
		13	Inovasi layanan BLU	1	Inovasi Layanan	25	fase inepsi dan elaborasi awal : organisasi virtual tour eksisting, requirement, design	50	Fase elaborasi dan konstruksi : Pengembangan feature virtual tour yang mendukung virtual lab environment	75	Fase elaborasi dan konstruksi : Pengembangan feature virtual tour yang mendukung virtual witnes	100	Fase Transisi dan pelaporan : Virtual Tour B4T 4.0 selesai dan mulai digunakan stakeholder
6	Terwujudnya ASN BSKJI yang Professional	14	Rata-rata indeks profesionalitas ASN	71	Indeks	25	Menjadwalkan Diklat dan Monev Diklat pegawai Triwulan I	50	Menjadwalkan Diklat dan Monev Diklat pegawai Triwulan II	75	Menjadwalkan Diklat dan Monev Diklat pegawai Triwulan III	100	Menjadwalkan Diklat dan Monev Diklat pegawai Triwulan IV
		15	Nilai disiplin pegawai	85	Nilai	25	Monitoring dan Evaluasi hasil disiplin Triwulan I	50	Monitoring dan Evaluasi hasil disiplin Triwulan II	75	Monitoring dan Evaluasi hasil disiplin Triwulan III	100	Monitoring dan Evaluasi hasil disiplin Triwulan IV
7	Penguatan Layanan Publik	16	Nilai minimal indeks layanan publik	8	Nilai	25	Meningkatkan dan Monev kebijakan pelayanan dan profesionalisme SDM	50	Meningkatkan dan Monev sarana dan prasarana layanan	75	Meningkatkan Monev sistem informasi pelayanan publik	100	Meningkatkan dan Monev sarana pengaduan dan inovasi
8	Penguatan Akuntabilitas Organisasi	17	Nilai minimal akuntabilitas kinerja	80,1	Nilai	25	Monitoring dan Evaluasi kegiatan dan anggaran Triwulan I	50	Monitoring dan Evaluasi kegiatan dan anggaran Triwulan II	75	Monitoring dan Evaluasi kegiatan dan anggaran Triwulan III	100	Monitoring dan Evaluasi kegiatan dan anggaran Triwulan IV
		18	Nilai minimal laporan keuangan	90	Nilai	25	Rekonsialisasi dan penyusunan laporan keuangan dan BMN Triwulan I	50	Rekonsialisasi dan penyusunan laporan keuangan dan BMN Triwulan II	75	Rekonsialisasi dan penyusunan laporan keuangan dan BMN Triwulan III	100	Rekonsialisasi dan penyusunan laporan keuangan dan BMN Triwulan IV

Realisasi Keuangan Berdasarkan Renstra B4T TA. 2021-2024

Sasaran Kegiatan (output)/Indikator	2021				2022	2023	2024	TOTAL 2021-2024			
	Target Renstra (RP)	Target Perkin (RP)	Realisasi (RP)	Realisasi/ Perkin (%)	Target Renstra (RP)	Target Renstra (RP)	Target Renstra (RP)	Target Renstra (RP)	Target Perkin (RP)	Realisasi (RP)	Realisasi/ Perkin (%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas											
- Jumlah tenan inkubator berbasis teknologi yang terbentuk	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
- Peningkatan kapabilitas hasil kolaborasi dalam rangka pengembangan industri	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0											
- Peningkatan peran Balai dalam pengembangan industri	-	-	-	-	600.000.000	750.000.000	1.000.000.000	-	-	-	-
Meningkatnya kemampuan industri barang dan jasa dalam											
- Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi	-	-	-	-	100.000.000	100.000.000	100.000.000	300.000.000	-	-	-
- Meningkatnya utilisasi layanan jasa industri di dalam negeri	8.900.000.000	8.900.000.000	8.699.526.000	98%	12.500.000.000	13.500.000.000	14.500.000.000	49.400.000.000	8.900.000.000	8.699.526.000	98%
- Peningkatan jumlah lingkup layanan jasa industri di dalam negeri	250.000.000	250.000.000	248.328.000	99%	250.000.000	250.000.000	250.000.000	1.000.000.000	250.000.000	248.328.000	99%
- Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien											
- Nilai minimal Indeks manajemen resiko	50.000.000	108.500.000	93.959.000	87%	50.000.000	50.000.000	50.000.000	200.000.000	108.500.000	93.959.000	87%
- Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	-	-	-	0%	-	-	-	-	-	-	0%
Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang											
- Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	25.000.000	25.000.000	21.360.000	85%	25.000.000	25.000.000	25.000.000	100.000.000	25.000.000	21.360.000	85%
- Persentase pelayanan tepat waktu sesuai SPM	-	-	-	0%	-	-	-	-	-	-	-
- Realisasi PNBPN	-	-	-	0%	-	-	-	-	-	-	0%
- Rasio PNBPN terhadap Operasional	-	-	-	0%	-	-	-	-	-	-	0%
- Persentase Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan BLU	28.000.000	28.000.000	3.350.000	12%	28.000.000	28.000.000	28.000.000	112.000.000	28.000.000	3.350.000	12%
- Inovasi layanan BLU	150.000.000	100.000.000	95.565.000	96%	150.000.000	150.000.000	150.000.000	600.000.000	100.000.000	95.565.000	96%
Terwujudnya ASN BSKJI yang Profesional											
- Rata-rata indeks profesionalitas ASN	200.000.000	200.000.000	159.438.000	80%	200.000.000	200.000.000	200.000.000	800.000.000	200.000.000	159.438.000	80%
- Nilai disiplin pegawai	200.000.000	192.800.000	159.438.000	83%	200.000.000	200.000.000	200.000.000	800.000.000	192.800.000	159.438.000	83%
Penguatan Layanan Publik											
- Nilai minimal indeks layanan publik	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0%
Penguatan Akuntabilitas Organisasi											
- Nilai minimal akuntabilitas kinerja	200.000.000	157.500.000	144.358.000	92%	200.000.000	200.000.000	200.000.000	800.000.000	157.500.000	144.358.000	92%
- Nilai minimal laporan keuangan	50.000.000	50.000.000	40.581.000	81%	50.000.000	50.000.000	50.000.000	50.000.000	50.000.000	40.581.000	81%

Tabel
Realisasi Anggaran Kegiatan Per Triwulan
Tahun 2021

Kegiatan/Komponen/ Subkomponen		Anggaran	Triwulan I (%)		Triwulan II (%)		Triwulan III (%)		Triwulan IV (%)		Realisasi
			Keuangan		Keuangan		Keuangan		Keuangan		
			T	R	T	R	T	R	T	R	
1	Jasa Pelayanan Teknis Pengujian B4T	2.600.000.000	22%	14%	44%	30%	79%	56%	100%	100%	2.590.294.000
2	Jasa Pelayanan Teknis Kalibrasi B4T	970.000.000	24%	27%	31%	30%	73%	62%	100%	99%	963.865.000
3	Jasa Pelayanan Teknis Sertifikasi B4T	1.475.000.000	21%	12%	31%	20%	107%	58%	100%	97%	1.447.360.000
4	Jasa Pelayanan Pelatihan Teknis B4T	2.500.000.000	18%	12%	35%	26%	83%	82%	100%	96%	2.386.532.000
5	Jasa Pelayanan Inspeksi Teknik	1.355.000.000	0%	15%	35%	26%	79%	65%	100%	97%	1.311.475.000
6	Pengadaan Sarana Dan Prasarana Underwater Welding	1.490.340.000	0%	0%	0%	0%	0%	0%	100%	93%	1.383.492.000
7	Hilirisasi Hasil Litbang B4T	100.000.000	52%	2%	58%	2%	98%	3%	100%	87%	86.747.000
8	Pameran Dan Promosi Layanan Jasa Teknik B4T	100.000.000	15%	20%	35%	21%	84%	13%	100%	93%	93.494.000
9	Seminar Teknologi Bahan Dan Barang Teknik	65.000.000	2%	0%	2%	0%	100%	0%	100%	11%	7.300.000
10	Survey Kepuasan Masyarakat	25.000.000	16%	0%	32%	13%	90%	30%	100%	85%	21.360.000
11	Pengadaan Peralatan Dan Fasilitas Perkantoran	13.613.130.000	2%	5%	1%	1%	8%	1%	100%	99%	13.489.704.000
12	Operasional Perkantoran Dan Pimpinan	4.221.570.000	20%	17%	25%	31%	76%	63%	99%	92%	7.593.770.000
13	Layanan Daya Dan Jasa	917.883.000	16%	16%	36%	30%	81%	58%	100%	83%	152.190.000
14	Pembayaran Gaji Dan Tunjangan Blu B4T	16.127.000.000	0%	17%	29%	14%	97%	62%	100%	100%	98.160.000
15	Perawatan Sarana Gedung	985.544.000	13%	3%	33%	16%	95%	31%	100%	96%	91.061.000
16	Perawatan Kendaraan Bermotor	393.930.000	15%	9%	26%	20%	82%	34%	100%	63%	844.635.000
17	Perawatan Gedung Kantor	845.500.000	15%	2%	50%	0%	85%	69%	100%	100%	248.098.000
18	Pengadaan Pakaian Tenaga Teknis Dan Pegawai	130.000.000	0%	0%	29%	30%	100%	24%	100%	70%	944.162.000
19	Poliklinik Dan Obat-obatan	100.000.000	0%	28%	37%	50%	90%	64%	100%	98%	764.031.000
20	Gaji Dan Tunjangan	7.894.216.000	0%	25%	39%	35%	82%	92%	100%	96%	3.895.674.000
21	Pengadaan Makanan/minuman Penambah Daya Tahan Tubuh	171.000.000	22%	31%	40%	37%	85%	84%	100%	100%	16.122.798.000
22	Penerbitan Jurnal Teknologi Bahan Dan Barang Teknik	73.260.000	0%	6%	23%	6%	63%	6%	100%	6%	37.059.000
23	Pemeliharaan Dan Pengembangan Akreditasi/lembaga/laboratorium	250.000.000	36%	42%	44%	62%	92%	83%	100%	99%	66.718.000

Kegiatan/Komponen/ Subkomponen		Anggaran	Triwulan I (%)		Triwulan II (%)		Triwulan III (%)		Triwulan IV (%)		Realisasi
			Keuangan		Keuangan		Keuangan		Keuangan		
			T	R	T	R	T	R	T	R	
24	Pelaksanaan Kegiatan Reformasi Birokrasi	108.500.000	8%	0%	9%	1%	27%	62%	100%	87%	40.581.000
25	Pembinaan Pengelolaan Administrasi Kepegawaian	192.800.000	25%	4%	50%	8%	75%	13%	100%	91%	95.565.000
26	Peningkatan Pelayanan Informasi Publik B4T	28.000.000	0%	8%	14%	30%	100%	12%	100%	12%	3.350.000
27	Pengembangan Sistem Pelayanan Publik Berbasis Iot	100.000.000	4%	22%	16%	12%	90%	44%	100%	96%	175.235.000
28	Pengelolaan Sistem Akuntansi Pemerintah Dan Pengelolaan Barang Milik Negara	50.000.000	9%	3%	22%	1%	73%	40%	100%	81%	93.959.000
29	Penyusunan Rencana Kerja Dan Anggaran	40.000.000	7%	0%	31%	9%	56%	1%	100%	93%	248.328.000
30	Monitoring Dan Evaluasi Program Dan Anggaran	67.500.000	13%	5%	0%	16%	81%	43%	100%	99%	4.610.000
31	Pengadaan Perangkat Pengolah Data Dan Komunikasi	534.721.000	0%	0%	100%	0%	100%	97%	100%	97%	517.424.000
32	Pengadaan Penanganan Covid-19	100.000.000	0%	0%	0%	0%	0%	0%	100%	80%	79.900.000
33	Renovasi Gedung Dan Bangunan	500.000.000	0%	0%	6%	5%	100%	53%	100%	99%	494.196.000
34	Pendidikan Dan Pelatihan Pegawai B4T	200.000.000	20%	0%	40%	21%	90%	34%	100%	88%	159.438.000

Realisasi Anggaran Kegiatan TA. 2021

Komponen/ Subkomponen/		Anggaran		
		Pagu	Realisasi	%
1		2	3	4
A.				
1	Jasa Pelayanan Teknis Pengujian B4T	2.600.000.000	2.590.294.000	99,63%
2	Jasa Pelayanan Teknis Kalibrasi B4T	970.000.000	963.865.000	99,37%
3	Jasa Pelayanan Teknis Sertifikasi B4T	1.475.000.000	1.447.360.000	98,13%
4	Jasa Pelayanan Pelatihan Teknis B4T	2.500.000.000	2.386.532.000	95,46%
5	Jasa Pelayanan Inspeksi Teknik	1.355.000.000	1.311.475.000	96,79%
6	Pengadaan Sarana Dan Prasarana Underwater Welding	1.490.340.000	1.383.492.000	92,83%
7	Hilirisasi Hasil Litbang B4T	100.000.000	86.747.000	86,75%
8	Pameran Dan Promosi Layanan Jasa Teknik B4T	100.000.000	93.494.000	93,49%
9	Seminar Teknologi Bahan Dan Barang Teknik	65.000.000	7.300.000	11,23%
10	Survey Kepuasan Masyarakat	25.000.000	21.360.000	85,44%
11	Pengadaan Peralatan Dan Fasilitas Perkantoran	13.613.130.000	13.489.704.000	99,09%
12	Operasional Perkantoran Dan Pimpinan	4.221.570.000	7.593.770.000	179,88%
13	Layanan Daya Dan Jasa	917.883.000	152.190.000	16,58%
14	Pembayaran Gaji Dan Tunjangan Blu B4T	16.127.000.000	98.160.000	0,61%
15	Perawatan Sarana Gedung	985.544.000	91.061.000	9,24%
16	Perawatan Kendaraan Bermotor	393.930.000	844.635.000	214,41%
17	Perawatan Gedung Kantor	845.500.000	248.098.000	29,34%
18	Pengadaan Pakaian Tenaga Teknis Dan Pegawai	130.000.000	944.162.000	726,28%
19	Poliklinik Dan Obat-obatan	100.000.000	764.031.000	764,03%
20	Gaji Dan Tunjangan	7.894.216.000	3.895.674.000	49,35%
21	Pengadaan Makanan/minuman Penambah Daya Tahan Tubuh	171.000.000	16.122.798.000	9428,54%
22	Penerbitan Jurnal Teknologi Bahan Dan Barang Teknik	73.260.000	37.059.000	50,59%
23	Pemeliharaan Dan Pengembangan Akreditasi/lembaga/laboratorium	250.000.000	66.718.000	26,69%
24	Pelaksanaan Kegiatan Reformasi Birokrasi	108.500.000	40.581.000	37,40%
25	Pembinaan Pengelolaan Administrasi Kepegawaian	192.800.000	95.565.000	49,57%
26	Peningkatan Pelayanan Informasi Publik B4T	28.000.000	3.350.000	11,96%
27	Pengembangan Sistem Pelayanan Publik Berbasis Iot	100.000.000	175.235.000	175,24%
28	Pengelolaan Sistem Akuntansi Pemerintah Dan Pengelolaan Barang Milik Negara	50.000.000	93.959.000	187,92%
29	Penyusunan Rencana Kerja Dan Anggaran	40.000.000	248.328.000	620,82%
30	Monitoring Dan Evaluasi Program Dan Anggaran	67.500.000	4.610.000	6,83%
31	Pengadaan Perangkat Pengolah Data Dan Komunikasi	534.721.000	517.424.000	96,77%
32	Pengadaan Penanganan Covid-19	100.000.000	79.900.000	79,90%
33	Renovasi Gedung Dan Bangunan	500.000.000	494.196.000	98,84%
34	Pendidikan Dan Pelatihan Pegawai B4T	200.000.000	159.438.000	79,72%
	Total	58.324.894.000	56.552.565.000	96,96%